



**STRATEGI BERTANYA ANDY F. NOYA  
DALAM MENGGALI INFORMASI DARI AHOK  
PADA ACARA *KICK ANDY* EDISI 27 MARET 2017**

**SKRIPSI**

Oleh

**Sri Wulandari  
NIM 140210402050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**STRATEGI BERTANYA ANDY F. NOYA  
DALAM MENGGALI INFORMASI DARI AHOK  
PADA ACARA *KICK ANDY* EDISI 27 MARET 2017**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

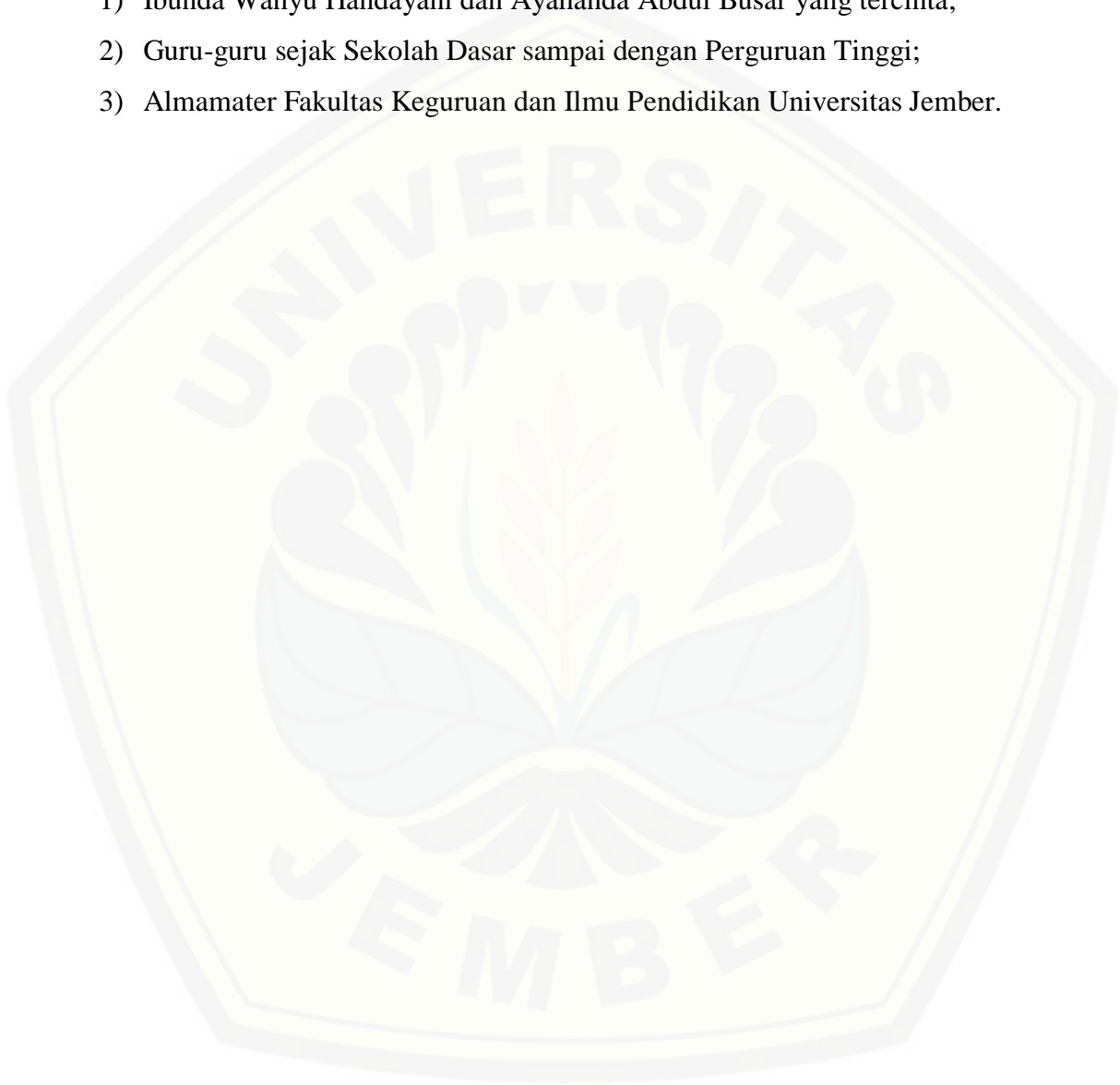
**Sri Wulandari  
NIM 140210402050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

### **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

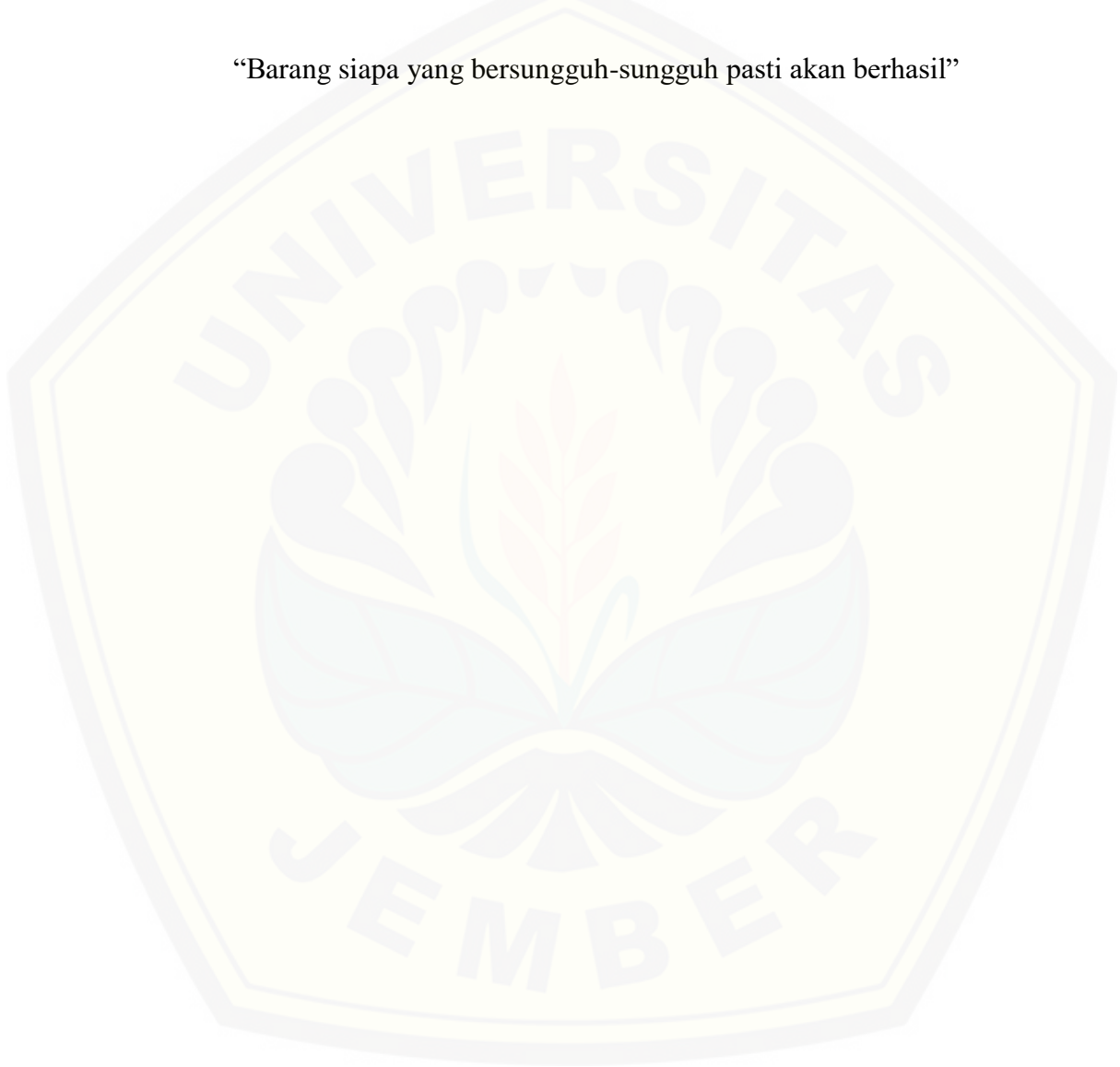
- 1) Ibunda Wahyu Handayani dan Ayahanda Abdul Busar yang tercinta;
- 2) Guru-guru sejak Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi;
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



**MOTTO**

*Man Jadda Wa Jadda*

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wulandari

Nim : 140210402050

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Strategi Bertanya Andy F. Noya dalam Menggali Informasi dari Ahok pada Acara Kick Andy Edisi 27 Maret 2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali dalam pengutipan subansi yang disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 03 Mei 2018

Yang menyatakan

Sri Wulandari  
NIM 140210402050

**HALAMAN PENGAJUAN**

**STRATEGI BERTANYA ANDY F. NOYA  
DALAM MENGGALI INFORMASI DARI AHOK  
PADA ACARA KICK ANDY EDISI 27 MARET 2017**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk dipertahankan di depan penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Sri Wulandari  
Angkatan Tahun : 2014  
Daerah Asal : Jember  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 3 Mei 1996  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd  
NIP 19570713 198303 1 004

Anita Widjajanti, S. S., M.Hum.  
NIP 19710402 200501 2 002

**SKRIPSI**

**STRATEGI BERTANYA ANDY F. NOYA  
DALAM MENGGALI INFORMASI DARI AHOK  
PADA ACARA KICK ANDY EDISI 27 MARET 2017**

Oleh:

**Sri Wulandari**

**NIM 140210402050**

Dosen pembimbing I : Drs. Mujiman Rus Andianto, M. Pd  
Dosen pembimbing I : Anita Widjajanti S. S., M.Hum

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Strategi Bertanya Andy F. Noya dalam Menggali Informasi dari Ahok pada Acara *Kick Andy* Edisi 27 Maret 2017” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan dinyatakan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 03 Mei 2018

Tempat : Ruang Sidang gedung Bahasa, Gedung 3 FKIP Universitas Jember

**Tim Penguji:**

Ketua

Sekretaris

Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd  
NIP 195707131983031004

Anita Widjajanti, S. S., M.Hum  
NIP 197104022005012002

Anggota I

Anggota II

Dr. Arief Rijadi, M.Si, M.Pd  
NIP 196701161994031002

Dr. Muji, M.Pd  
NIP 195907161987021002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Prof. Dafik., M.Sc., Ph.D  
NIP 196808021993031004



## RINGKASAN

**Strategi Bertanya Andy F. Noya dalam Menggali Informasi dari Ahok pada Acara *Kick Andy* Edisi 27 Maret 2017;** Sri Wulandari; 140210402050; 2018; 91 Halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Bahasa secara umum merupakan alat komunikasi atau interaksi sosial. Penggunaan bahasa selain untuk alat berkomunikasi antar kelompok masyarakat bahasa juga berfungsi sebagai alat berekspeksi, interaksi sosial, serta mengungkapkan ide pengguna bahasa. Keberadaan bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya bahasa manusia dapat dengan mudah menyampaikan berbagai ide atau gagasan, pikiran dan perasaannya. Salah satu wujud bahasa adalah tindak tutur. penggunaan tindak tutur dalam proses komunikasi dengan orang lain dapat dibantu dengan menggunakan strategi tutur yang tepat untuk membuat mitra tutur tidak merasa terbebani dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Salah satu peristiwa tutur yang menarik untuk dikaji karena melibatkan berbagai strategi bertanya untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dari narasumber pada acara *Kick Andy*. Penggunaan strategi bertanya yang beragam dalam acara *Kick Andy* menarik untuk dikaji karena penggunaan strategi bertanya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi dengan orang lain maupun dalam proses pembelajaran di sekolah. Permasalahan penelitian ini adalah (1) bagaimana wujud strategi bertanya yang digunakan Andy F. Noya saat mewawancarai Ahok pada acara *Kick Andy* edisi 27 maret 2017, (2) bagaimana fungsi strategi bertanya yang digunakan Andy F. Noya saat mewawancarai Ahok pada acara *Kick Andy* edisi 27 maret 2017, (3) bagaimana daya perlokusi yang ditunjukkan oleh narasumber setelah mendapatkan tindak bertanya dari Andy F. Noya dalam acara *Kick Andy* edisi 27 maret 2017. Sesuai dengan permasalahan penelitian, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) wujud strategi bertanya yang digunakan Andy F. Noya pada acara *Kick Andy* edisi

27 maret 2017, (2) fungsi strategi bertanya yang digunakan Andy F. Noya saat mewawancarai Ahok pada acara *Kick Andy* edisi 27 maret 2017, (3) daya perlokusi yang ditunjukkan oleh narasumber setelah mendapatkan tindak bertanya dari Andy F. Noya dalam acara *Kick Andy* edisi 27 maret 2017.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif interpretative. Data penelitian berupa segmen tutur beserta konteksnya yang diindikasikan mengandung tindak bertanya Andy F. Noya selama acara berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud strategi bertanya yang digunakan Andy F. Noya saat mewawancarai Ahok pada acara *Kick Andy* edisi 27 maret 2017 adalah (1) strategi langsung literal dan (2) strategi tidak langsung literal. Fungsi strategi yang digunakan oleh Andy F. Noya saat mewawancarai Ahok pada acara *Kick Andy* edisi 27 maret 2017 adalah (1) berfungsi untuk kesopanan, (2) berfungsi untuk menggugah respon mitra tutur, (3) berfungsi untuk menguji egoisme mitra tutur, dan (4) berfungsi untuk membuat mitra tutur tidak merasa tertekan. Daya perlokusi yang ditunjukkan oleh narasumber setelah mendapatkan tindak bertanya Andy F. Noya pada acara *Kick Andy* edisi 27 maret 2017 terdiri atas, (1) menjawab dengan menjelaskan, (2) menjawab dengan bercerita, (3) menjawab dengan bertanya kembali, dan (4) menolak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Andy F. Noya.

Berdasarkan pemaparan mengenai hasil dan pembahasan penelitian tersebut, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan kepada beberapa pihak yaitu; (1) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk membaca hasil penelitian ini untuk mengajukan berbagai permasalahan yang dapat diangkat sebagai bahan diskusi dalam mata kuliah pragmatik dan microteaching, (2) guru bahasa Indonesia disarankan membaca hasil penelitian ini agar bisa menjadi sebuah bahan referensi untuk menggunakan strategi bertanya bagi praktik pembelajaran yang dikelolanya, (3) peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian sejenis dengan bahasan yang lebih meluas dan mendalam pada aspek-aspek penelitian strategi bertanya.

## PRAKATA

Syukur Alhamdulillah senantiasa terpanjatkan kepada Allah SWT yang melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul Strategi Bertanya Andy F. Noya dalam Menggali Informasi dari Ahok pada Acara *Kick Andy* Edisi 27 Maret 2017 terselesaikan dengan baik. Tak lupa Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, ucapan terima kasih banyak diucapkan kepada:

- 1) Prof. Dafik., M.Sc., Ph.D selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 2) Dr. Arju Muti'ah M. Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 3) Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- 4) Dosen pembimbing I Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd. dan dosen pembimbing II Anita Widjajanti S. S., M. Hum yang telah meluangkan waktu dan pikiran, serta kesabaran dalam membimbing dan memberikan pengarahan demi terselesainya skripsi ini dengan baik;
- 5) Dosen pembahas I Dr. Arief Rijadi, M.Si, M.Pd. dan dosen pembahas II Dr. Muji, M.Pd. yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan masukan-masukan demi terselesainya skripsi ini dengan baik;
- 6) Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember, yang telah sabar dan telaten dalam memberikan ilmu, pengalaman dan motivasi selama masa studi;
- 7) Kedua orang tua tercinta, ayahanda Abdul Busar dan ibunda Wahyu Handayani yang selalu memberikan semangat, perhatian dan dukungannya selama melaksanakan studi, serta selalu menemani di masa-masa sulit selama melaksanakan studi;
- 8) Kakak dan adik tercinta Muhammad Jalil dan Lestari Ayu Ramadani yang selalu memberikan semangat serta senantiasa selalu menemani dan memberikan dukungan di masa-masa sulit selama ini;

- 9) Sahabat terbaikku Sari Mustika Sripadma, Mualifatul Waro, Desi Ayu Purwati, Debora Kurnia dan Erfiana Suciati yang selalu menemani, memberikan semangat dan membantu dalam kesulitan selama melakukan studi;
- 10) Sahabatku Wildan Fauzan Mubarri, Maulana Iskandar Muda, Bagus Setiawan, Friski Windu Pratama, Kinanti Devi, Sherly Yuli Viana Dewi, dan Helmi Banurisman yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini serta selalu memberikan semangat dan selalu menemani di masa-masa sulit dalam melakukan studi;
- 11) Rekan-rekan KKMT SMP 7 Jember, Annisa'ul Fitriah, Melvia Eka Desita Putri dan Anisatul Ma'sumah yang selalu menemani dan memberikan semangat selama mengerjakan skripsi;
- 12) Teman seperjuanganku PBSI 2014 yang berjuang bersama selama masa studi;
- 13) Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 03 Mei 2018

Penulis

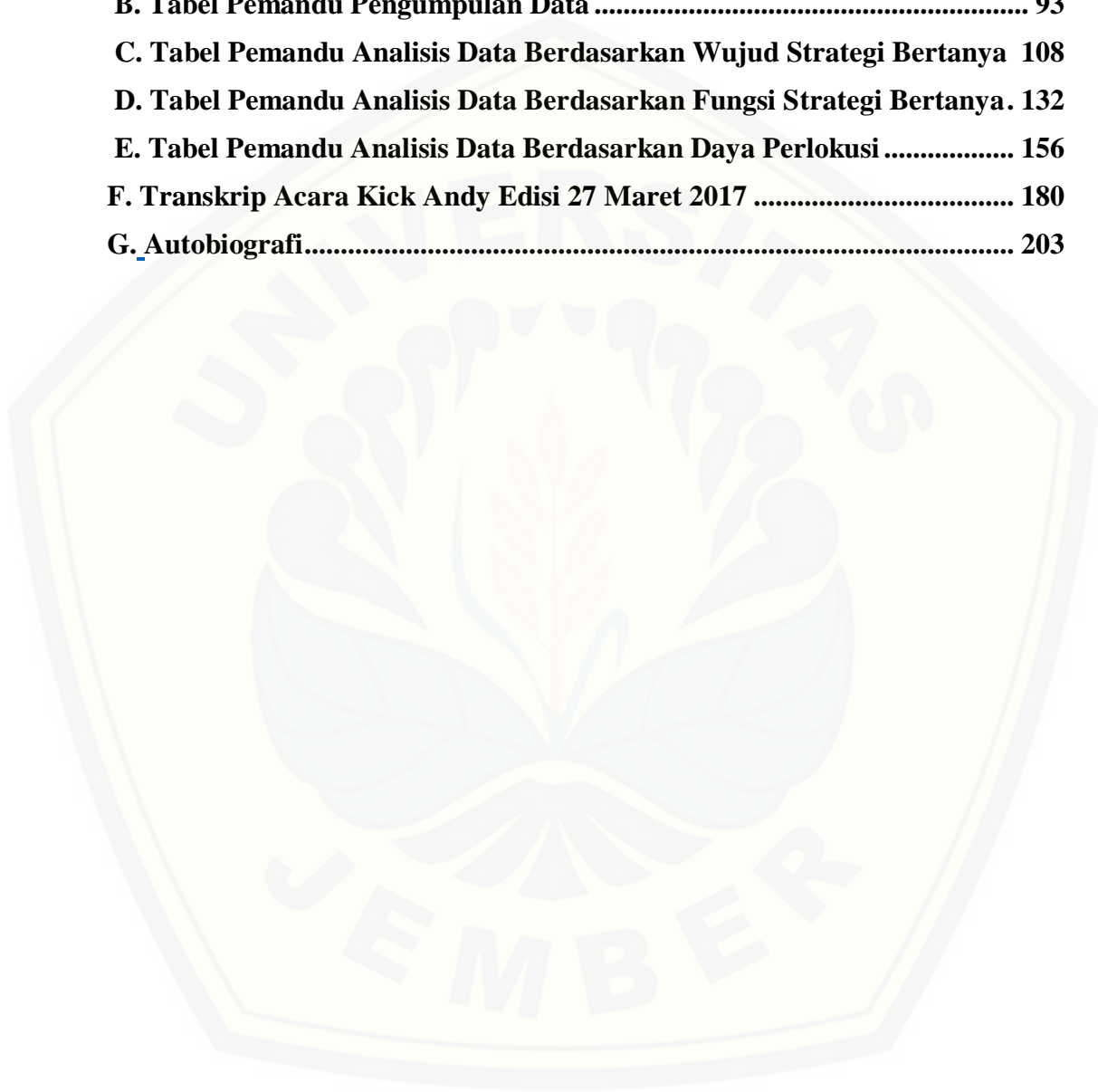
DAFTAR ISI

|                                      | Halaman  |
|--------------------------------------|----------|
| HALAMAN SAMPUL .....                 | i        |
| HALAMAN JUDUL .....                  | ii       |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....             | iii      |
| HALAMAN MOTTO .....                  | iv       |
| HALAMAN PERNYATAAN.....              | v        |
| HALAMAN PENGAJUAN .....              | vi       |
| HALAMAN BIMBINGAN.....               | vii      |
| HALAMAN PENGESAHAN .....             | viii     |
| RINGKASAN .....                      | ix       |
| PRAKATA .....                        | xi       |
| DAFTAR ISI.....                      | xiii     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                | xv       |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>       | <b>1</b> |
| 1.1 Latar Belakang .....             | 1        |
| 1.2 Rumusan Masalah .....            | 6        |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....          | 6        |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....         | 7        |
| 1.5 Definisi Operasional .....       | 7        |
| <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b> | <b>8</b> |
| 2.1 Penelitian yang Relevan.....     | 8        |
| 2.2 Pengertian Pragmatik .....       | 9        |
| 2.3 Peristiwa Tutur .....            | 12       |
| 2.4 Konteks Tutur.....               | 14       |
| 2.5 Tindak Tutur .....               | 17       |
| 2.6 Tindak Tutur Direktif.....       | 21       |
| 2.7 Tindak Bertanya.....             | 26       |
| 2.8 Strategi Tindak Bertanya .....   | 31       |

|  |   |           |
|--|---|-----------|
| <b>2.9</b>                               | <b>Fungsi Strategi Bertanya .....</b>                       | <b>35</b> |
| <b>2.10</b>                              | <b>Daya Perlokusi Tindak bertanya .....</b>                 | <b>37</b> |
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>  |   | <b>39</b> |
| <b>3.1</b>                               | <b>Rancangan dan Jenis Penelitian.....</b>                  | <b>39</b> |
| <b>3.2</b>                               | <b>Data dan Sumber Data.....</b>                            | <b>40</b> |
| <b>3.3</b>                               | <b>Teknik Pengumpulan Data.....</b>                         | <b>41</b> |
| <b>3.4</b>                               | <b>Teknik Analisis Data .....</b>                           | <b>42</b> |
| <b>3.5</b>                               | <b>Instrumen Penelitian.....</b>                            | <b>46</b> |
| <b>3.6</b>                               | <b>Prosedur Penelitian .....</b>                            | <b>47</b> |
| <b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b> |   | <b>49</b> |
| <b>4.1</b>                               | <b>Wujud Strategi Bertanya.....</b>                         | <b>49</b> |
| 4.1.1                                    | Strategi Langsung Literal .....                             | 49        |
| 4.1.2                                    | Strategi Tidak Langsung Literal .....                       | 54        |
| <b>4.2</b>                               | <b>Fungsi Strategi Bertanya .....</b>                       | <b>60</b> |
| 4.2.1                                    | Kesopanan.....  | 60        |
| 4.2.2                                    | Menggugah Respon .....                                      | 62        |
| 4.2.3                                    | Menguji Egoisme .....                                       | 67        |
| 4.2.4                                    | Tidak Merasa Tertekan.....                                  | 71        |
| <b>4.3</b>                               | <b>Daya Perlokusi yang ditunjukkan oleh Narasumber.....</b> | <b>73</b> |
| 4.3.1                                    | Menjawab dengan Menjelaskan .....                           | 74        |
| 4.3.2                                    | Menjawab dengan Bercerita.....                              | 80        |
| 4.3.3                                    | Menjawab dengan Bertanya Kembali .....                      | 83        |
| 4.3.4                                    | Menolak Menjawab .....                                      | 84        |
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> |   | <b>88</b> |
| <b>5.1</b>                               | <b>Kesimpulan .....</b>                                     | <b>88</b> |
| <b>5.2</b>                               | <b>Saran.....</b>   | <b>89</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>              |   | <b>90</b> |

DAFTAR LAMPIRAN

|   |            |
|---|------------|
| <b>A. Matrik Penelitian.....</b>  | <b>92</b>  |
| <b>B. Tabel Pemandu Pengumpulan Data .....</b>                              | <b>93</b>  |
| <b>C. Tabel Pemandu Analisis Data Berdasarkan Wujud Strategi Bertanya</b>   | <b>108</b> |
| <b>D. Tabel Pemandu Analisis Data Berdasarkan Fungsi Strategi Bertanya.</b> | <b>132</b> |
| <b>E. Tabel Pemandu Analisis Data Berdasarkan Daya Perlokusi .....</b>      | <b>156</b> |
| <b>F. Transkrip Acara Kick Andy Edisi 27 Maret 2017 .....</b>               | <b>180</b> |
| <b>G. Autobiografi.....</b>   | <b>203</b> |



## BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) definisi operasional.

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa secara umum merupakan alat komunikasi atau interaksi sosial. Penggunaan bahasa selain untuk alat berkomunikasi antar kelompok masyarakat bahasa juga berfungsi sebagai alat berekspresi, interaksi sosial, serta mengungkapkan ide pengguna bahasa. Penggunaan bahasa dalam suatu masyarakat tertentu dapat dijadikan sebagai identitas dari masyarakat tersebut. Keberadaan bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya bahasa manusia dapat dengan mudah menyampaikan berbagai ide atau gagasan, pikiran dan perasaannya. Salah satu wujud bahasa adalah tindak tutur. Tindak tutur digunakan oleh penuturnya untuk menyampaikan keinginan atau maksud kepada mitra tutur.

Pemahaman terhadap bahasa harus diikuti dengan pemahaman terhadap konteks agar dalam proses berkomunikasi dapat berjalan dengan lancar tanpa terjadi kesalah pahaman. Konteks dalam penggunaan bahasa untuk berkomunikasi dapat membangun makna dari suatu tuturan. Dengan adanya konteks tersebut mitra tutur dapat memahami maksud dari suatu tuturan.

Salah satu alat yang berperan penting dalam perkembangan bahasa saat ini adalah media massa. Media massa dapat digunakan untuk membantu proses pengiriman atau penyampaian informasi kepada khalayak. Penyampaian pesan atau informasi tersebut dapat dilakukan melalui dua media massa yang sering digunakan oleh masyarakat saat ini yaitu media cetak dan media elektronik. Salah satu media elektronik yang mempunyai bagian besar dalam menyampaikan informasi adalah



televisi. Televisi merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang ada melalui tuturan-tuturan. Saat ini televisi merupakan salah satu media massa yang menjadi pilihan masyarakat karena banyak program-program televisi yang memberikan berita terkini yang aktual.

Saat ini banyak acara televisi yang menampilkan proses interaksi seseorang dengan orang lain yang sedang menjadi pusat perhatian bagi masyarakat sekitar. Untuk mendapatkan informasi yang belum pernah disampaikan di manapun, tak jarang acara televisi mengundang langsung seseorang yang menjadi pusat perhatian di kalangan masyarakat saat itu. Salah satu acara televisi yang berusaha menggali informasi secara mendalam tentang seseorang yang menjadi pusat perhatian saat itu adalah *talk show*, acara tersebut merupakan suatu perbincangan seorang tokoh atau sekelompok orang yang menjadi tamu dalam acara tersebut untuk membahas suatu topik pembicaraan. Suatu acara *talk show* biasanya mengundang seorang atau sekelompok tokoh yang memiliki pengalaman luas terkait dengan isu yang sedang diperbincangkan. *Talk show* dapat dibawakan dengan gaya formal atau gaya santai, serta kadang dapat dengan menerima telepon dari seseorang untuk memperkuat pembahasan dalam perbincangan atau untuk mendapatkan tanggapan atau pertanyaan dari penonton di luar studio.

*Kick Andy* merupakan salah satu acara dialog interaktif yang sering ditonton oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Acara dialog interaktif ini merupakan salah satu acara televisi Indonesia yang bertujuan untuk mengulas berbagai informasi atau fakta yang terjadi pada fenomena yang dialami oleh narasumber. *Kick Andy* merupakan salah satu acara talk show yang menyajikan peristiwa aktual. *Kick Andy* ditayangkan di Metro TV, acara tersebut pertama kali tayang pada tanggal 1 Maret 2006 hingga sekarang. Acara ini tayang setiap hari jumat pukul 20.05 WIB dengan pembawa acara Andy F. Noya. Pemilihan tema dalam acara tersebut bermacam-macam serta menarik. Bintang tamu yang dihadirkan tidak jauh berbeda dengan acara sejenis lainnya, letak perbedaannya adalah strategi bertanya yang digunakan oleh pembawa acara sangat beragam hingga mampu mendapatkan informasi yang masih baru dari narasumber yang dihadirkan.

Penelitian ini berfokus untuk meneliti strategi bertanya yang digunakan oleh Andy F. Noya dalam memandu acara *talk show Kick Andy* di Metro TV. Data yang diambil sebagai objek penelitian berdasarkan pada tuturan beserta konteks tutur selama proses dialog terjadi dengan narasumber terkait topik yang dibicarakan.

Permasalahan yang sering ditemui pada masyarakat saat melakukan proses berkomunikasi yakni, (1) bagaimana strategi bertanya yang tepat yang akan digunakan oleh penutur untuk berkomunikasi dengan mitra tutur dengan nyaman serta tidak menyinggung perasaan mitra tutur, (2) bagaimana fungsi strategi yang akan digunakan oleh penutur untuk berkomunikasi dengan mitra tutur, (3) bagaimana respon mitra tutur setelah mendapatkan tuturan dari penutur. Berdasarkan masalah yang ditemukan tersebut Penggunaan strategi bertanya yang beragam dalam acara *Kick Andy* dapat menjadi referensi bagi pengguna bahasa untuk berkomunikasi sehingga dapat menerapkan kesopanan saat melantunkan pertanyaan kepada orang lain.

Penelitian ini disusun secara spesifik dengan melakukan kajian atas proses dialog dalam acara *talk show Kick Andy* yang ditayangkan di Metro TV, seperti yang telah dipaparkan, dipilihnya acara tersebut dalam penelitian ini karena acara *talk show Kick Andy* yang dimoderatori oleh Andy F. Noya telah mampu menerangkan dan menunjukkan strategi bertanya untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari narasumber. Tayangan acara *Kick Andy* yang dipilih dalam penelitian ini adalah tayangan *Kick Andy* edisi suara hati Ahok 27 Maret 2017. Data yang terdapat dalam tayangan tersebut telah dipertimbangkan, dipilih dan disajikan oleh peneliti untuk menunjukkan strategi bertanya untuk mengkonfirmasi dan mendapatkan informasi.

Berikut contoh tuturan Andy F Noya saat bertanya kepada Ahok yang didapat dari pengunduhan video tayangan *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017.

Andy: “Pak Ahok, kalo anda nanti akhirnya terpilih kembali menjadi gubernur DKI apa yang menjadi prioritas anda?”

Koteks: Andy: “~”

Ahok: “Ya tentu kita mau bereskan birokrasi, ya tentu Jakarta infrastuktur anda bisa lihat jadi lebih baik itu ya. Rumah-rumah jelek saya

tidak mau lihat lagi ada, saya mau bentuk satu pasukan lagi untuk merehap supaya orang miskin gak bisa bikin rumah.”

Konteks: dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dalam acara Kick Andy. Tuturan tersebut dipicu karena penutur ingin mengetahui apa yang akan dilakukan jika mitra tutur kembali menjadi gubernur DKI.

Tuturan di atas dituturkan oleh penutur (Andi) kepada mitra tutur (Ahok) dengan tujuan menanyakan apa yang dilalukan oleh Ahok jika kembali menjadi gubernur. Maksud dari tuturan tersebut adalah untuk mencari informasi baru dari narasumber. Tuturan menggunakan strategi tutur langsung literal, karena pertanyaan yang dituturkan oleh penutur ditanyakan langsung kepada mitra tutur dengan maksud yang sebenarnya. Tuturan di atas menunjukkan fungsi strategi bertanya untuk menggugah respon narasumber. Hal ini dibuktikan dengan perlokusi yang ditunjukkan oleh mitra tutur dengan semangat menjelaskan apa yang menjadi prioritasnya jika menjadi gubernur DKI nanti.

Penggunaan stategi tutur yang beragam dalam acara *Kick Andy* juga dapat dilihat pada contoh berikut:

Andy: “Anda pernah mengatakan bahwa Nelson Mandela itu juga ditahan 27 tahun lamanya, keluar jadi presiden, dan kemudian walaupun anda kelihatan bercanda anda bilang *siapa tau saya keluar penjara bisa jadi presiden juga*”

Koteks: Andy: “~”

Ahok: “(tertawa) saya selalu percaya kekuasaan itu tuhan yang kasih, tuhan yang ambil, tuhan yang kasih. Siapapun gak bisa melawan itu ya kan?”

...

Konteks: Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dalam segmen tutur pada acara Kick Andy. Penutur dan mitra tutur duduk dengan saling berhadapan.

Tuturan di atas dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dalam segmen tutur acara Kick Andy. Tuturan tersebut tujuan menyelidiki pernyataan yang pernah dinyatakan sebelumnya oleh narasumber. Tuturan tersebut menggunakan strategi tutur tidak langsung literal, karena tuturan tersebut memberitahukan informasi yang dimiliki oleh pembawa acara dengan maksud membuat narasumber menjelaskan pernyataan yang telah disampaikan. Tuturan

tersebut menjelaskan fungsi strategi bertanya untuk menggugah respon narasumber dengan meminta kesungguhan mitra tutur (Ahok). Hal ini dikarenakan penutur sebelumnya sudah memiliki informasi mengenai pernyataan yang sebelumnya dinyatakan oleh mitra tutur. Daya perlokusi yang ditunjukkan oleh mitra tutur yaitu menolak menjelaskan pernyataan yang sebelumnya dinyatakan oleh penutur. Mitra tutur menolak dengan menyatakan bahwa semua itu adalah kekuasaan tuhan.

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa dan sastra diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berinkuiri serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu indikator pengintegrasian penggunaan strategi bertanya dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X Sekolah Menengah Atas terdapat dalam kompetensi inti (KI) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan, dengan kompetensi dasar (KD) 4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis.

Alasan penelitian ini menarik diteliti karena berdasarkan dari hasil penyimak tayangan *Kick Andy* penggunaan strategi bertanya yang digunakan oleh Andy F. Noya sangat beragam, serta penggunaan strategi bertanya yang terdapat dalam tayangan acara tersebut dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah, serta penelitian ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi dengan sesama pengguna bahasa.

Penelitian ini juga dapat memberikan beberapa manfaat bagi pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama sebagai suatu rujukan untuk bahasan diskusi mengenai KD yang telah dipaparkan, serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi guru untuk menyampaikan pertanyaan dengan menggunakan strategi tutur yang terdapat dalam penelitian ini. Bagi mahasiswa PBSI penelitian ini dapat dijadikan bahan diskusi mata kuliah pragmatik serta dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang pragmatik khususnya pada bidang tindak tutur. Bagi

peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian yang sejenis.

Berdasarkan alasan yang dipaparkan di atas, maka diadakan penelitian yang berjudul **“Strategi Bertanya Andy F. Noya dalam Menggali Informasi dari Ahok pada Acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana strategi bertanya yang digunakan Andy F. Noya saat mewawancarai Ahok pada acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017?
- 2) Bagaimana fungsi strategi bertanya yang digunakan Andy F. Noya saat mewawancarai Ahok pada acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017?
- 3) Bagaimana daya perlokusi yang ditunjukkan oleh narasumber setelah mendapatkan tindak bertanya dari Andy F. Noya dalam acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Wujud strategi bertanya yang digunakan Andy F. Noya saat mewawancarai Ahok pada acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017.
- 2) Fungsi strategi bertanya yang digunakan Andy F. Noya saat mewawancarai Ahok pada acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017.
- 3) Daya perlokusi yang ditunjukkan oleh narasumber setelah mendapatkan tindak bertanya dari Andy F. Noya dalam acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung mata kuliah pragmatik.
- 2) Bagi guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menambah wawasan tentang tindak tutur bertanya serta strategi bertanya yang dapat digunakan dalam praktik pengelolaan pembelajaran.
- 3) Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengkaji tindak tutur lain untuk penelitian lebih lanjut.

#### 1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional diberikan dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dengan pembaca mengenai beberapa istilah dalam penelitian ini.

- 1) Tindak tutur adalah tindak berbahasa berupa tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur untuk berkomunikasi.
- 2) Tindak tutur bertanya adalah tindak berbahasa yang disampaikan oleh penutur untuk memperoleh jawaban baik respon verbal maupun nonverbal dari mitra tutur.
- 3) Strategi bertanya adalah penentuan rencana untuk menyampaikan tuturan yang berupa pertanyaan kepada mitra tutur agar mitra tutur tetap merasa nyaman untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- 4) Konteks adalah situasi yang dimiliki oleh penutur maupun mitra tutur sehingga mitra tutur dapat membuat interpretasi pendengar mengenai apa yang dimaksud oleh penutur dengan tuturan tertentu.
- 5) Daya perlokusi adalah akibat atau efek yang ditunjukkan oleh mitra tutur setelah mendapatkan tuturan dari penutur.

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai tinjauan pustaka yang terbagi menjadi beberapa subbab, yaitu: (1) Penelitian yang Relevan, (2) Pengertian Pragmatik, (3) Peristiwa Tutar, (4) Konteks Tutar, (5) Tindak Tutar, (6) Tindak Tutar Direktif, (7) Tindak Bertanya, (8) Strategi Tindak Bertanya, (9) Fungsi Tindak bertanya, (10) Daya Perlokusi Tindak Bertanya.

### 2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu Strategi Tindak Tutar Langsung dan Tidak Langsung Pedagang Perancangan dalam Menerima dan Menolak Pembeli Ditinjau dari Fungsi Modus Tuturan di Pasar Tanjung yang dilakukan oleh Riska Firmanila (2016). Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan strategi tindak tutur langsung dan tidak langsung pedagang perancangan dalam menerima pembeli ditinjau dari fungsi tuturan di pasar tanjung Jember, (2) mendeskripsikan strategi tindak tutur langsung dan tidak langsung pedagang perancangan dalam menerima pembeli ditinjau dari modus tuturan di pasar tanjung Jember, (3) mendeskripsikan strategi tindak tutur langsung dan tidak langsung pedagang perancangan dalam menolak ditinjau dari fungsi tuturan di pasar tanjung Jember, (4) mendeskripsikan strategi tindak tutur langsung dan tidak langsung pedagang perancangan dalam menolak pembeli dari modus tuturan di pasar tanjung Jember. Objek penelitian ini adalah pedagang perancangan di pasar Tanjung Jember. Data yang dihasilkan tersebut merupakan segmen tutur, konteks, dan koteks yang diperoleh melalui dialog pedagnag perancangan dalam menerima dan menolak pembeli di pasar tanjung. Penelitian tersebut menggunakan teknik observasi dan wawancara.

Penelitian kedua yang relevan lainnya dilakukan oleh Devita Riska Sistya (2016) dengan judul Tindak Tutar Bertanya Dalam Proses Pembelajaran Bahasa

Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 3 Jember. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan (1) wujud tindak tutur bertanya dalam poses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 3 Jember, (2) konteks pada tindak tutur bertanya dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 3 Jember, (3) fungsi tindak tutur bertanya dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 3 Jember. Rancangan penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif. Data dalam penelitian tersebut adalah segmen-segmen tutur bertanya konteksnya dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 3 Jember, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 3 Jember. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, catatan lapang, rekam, dan wawancara.

Kedua penelitian di atas relevan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang strategi serta tindak bertanya. Penelitian yang akan dilakukan ini mencakup bahasa tentang strategi bertanya Andy F. Noya dalam acara *Kick Andy*. Strategi bertanya Andy F. Noya relevan dengan kajian strategi bertanya, karena dalam acara tersebut lebih mendominasi tuturan bertanya yang dilakukan untuk menggali informasi dari narasumber. Hasil yang akan dipaparkan dalam penelitian ini meliputi (1) wujud strategi bertanya yang digunakan Andy F. Noya saat mewawancarai Ahok pada acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017, (2) fungsi tindak bertanya yang digunakan Andy F. Noya saat mewawancarai Ahok pada acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017, (3) perlokusi yang ditunjukkan oleh narasumber setelah mendapatkan tindak bertanya dari Andy F. Noya dalam acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017.

## 2.2 Pengertian Pragmatik

Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang memiliki perbedaan dengan cabang ilmu linguistik lainnya. Pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang mengkaji hubungan antara bahasa dengan konteksnya. Kajian pragmatik sangat berkaitan dengan konteks tuturan. Menurut Tarigan (1986:33) pragmatik adalah telaah mengenai hubungan anatara bahasa dan konteks yang



tergramatisasikan atau disandikan dalam struktur suatu bahasa. Konteks tuturan merupakan hal yang penting untuk dapat memahami maksud dari ujaran penutur. Dengan adanya konteks tuturan dapat mempermudah untuk memahami tuturan serta maksud tuturan dengan jelas. Menurut Levinson (dalam Andianto 2013:49) pragmatik merupakan kajian tentang hubungan-hubungan di antara bahasa dan konteks yang merupakan dasar dari penjelasan tentang pemahaman bahasa. Selanjutnya Cummings (2007:8) mengatakan bahwa pragmatik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari hubungan konteks dan makna, dimana mempelajari tentang bagaimana penyampaian makna tidak hanya bergantung pada pengetahuan linguistik (tata bahasa, leksikon, dan sebagainya) dari penutur dan mitra tutur, tapi juga dari konteks penuturan, pengetahuan tentang status para pihak yang terlibat dalam pembicaraan, serta maksud yang tersirat dari penutur dalam suatu pembicaraan. Pragmatik mencoba menjelaskan aspek-aspek makna yang berkaitan dengan konteksnya. Menurut Leech (1993:8) pragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar (*speech situations*). Pragmatik mempelajari tentang bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi. Berikut contoh peristiwa tutur yang di dalamnya terkandung makna pragmatik sesuai konteksnya:

Ibu: "Cepat sekali kau pulang sekolahnya"

Anak: (diam dan menunduk)

Konteks: seorang ibu sedang menunggu anaknya pulang dari sekolah. Ibu menunggu sekitar 2 jam. Tuturan terjadi setelah anaknya pulang sekolah.

Konteks: tuturan tersebut dituturkan oleh penutur (Ibu) kepada Mitra tutur (Anak). Penutur menuturkan tuturannya dengan nada tinggi.

Tuturan di atas menjelaskan bahwa maksud tuturan yang dituturkan ibu adalah menyindir anaknya yang terlambat pulang sekolah. Hal ini menjelaskan bahwa bahasa sangat erat kaitannya dengan konteks untuk mengetahui maksud yang sebenarnya dari penutur.

### 2.3 Situasi Tutur

Situasi tutur merupakan suatu keadaan yang dapat melahirkan tuturan. Hal ini sejalan dengan pendapat Andianto (2013:47) situasi tutur merupakan suatu situasi yang dikaitkan dengan atau ditandai dengan tidak adanya tutur. Situasi tutur tersebut dapat terdiri dari peristiwa yang komunikatif dan peristiwa yang lain. Sebuah tuturan dapat digunakan dengan tujuan untuk menyampaikan beberapa maksud atau sebaliknya. Hal tersebut dipengaruhi oleh situasi yang melingkupi tuturan. Leech (1993:19) mengemukakan aspek-aspek situasi tutur yang perlu dipertimbangkan dalam situasi tutur sebagai berikut:

a. Penutur dan Mitra tutur

Penutur adalah orang yang bertutur, yaitu orang yang menyatakan fungsi pragmatik tertentu dalam peristiwa komunikasi. Mitra tutur yaitu orang yang menjadi sasaran sekaligus rekan penutur di dalam suatu pertuturan. Adapun beberapa aspek yang terkait dengan komponen penutur dan mitra tutur antara lain, usia, latar belakang, jenis kelamin, sosial ekonomi, tingkat pendidikan, dan tingkat keakraban.

b. Konteks tuturan

Kontek yang berarti latar belakang pengetahuan yang dipahami bersama oleh penutur dan mitra tutur. Kontek tuturan berperan untuk membantu mitra tutur di dalam menafsirkan maksud tuturan yang ingin disampaikan oleh penutur.

c. Tujuan tuturan

Tujuan tuturan yaitu maksud yang ingin dinyatakan oleh penutur dengan melakukan tindak bertutur. Tujuan tuturan ini menjadi komponen yang melatarbelakangi suatu tuturan.

d. Tuturan sebagai bentuk tindakan atau aktivitas

Tuturan sebagai bentuk tindakan atau aktivitas merupakan komponen situasi tutur yang keempat, komponen tersebut menegaskan bahwa tindak tutur merupakan tindakan atau kegiatan.

e. Tuturan sebagai bentuk tindak verbal

Tuturan sebagai bentuk tindak verbal, tindak verbal adalah tindakan mengekspresikan kata-kata atau Bahasa. Tuturan merupakan suatu tindakan. Tindakan manusia antara lain tindakan verbal dan tindakan nonverbal. Bertutur merupakan tindakan verbal yang dilakukan oleh manusia karena dipicu terciptanya melalui tindakan verbal, tuturan tersebut merupakan produk tindak verbal.

### 2.3 Peristiwa Tutur

Peristiwa tutur adalah terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur dengan satu pokok tuturan, di waktu, tempat, dan situasi tertentu (Chaer dan Agustina, 2010:47). Jadi interaksi antara pembawa acara dengan narasumber yang terjadi dalam suatu acara dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasinya merupakan sebuah peristiwa tutur. Selain itu peristiwa tutur juga terjadi dan sering dijumpai pada proses pembelajaran di sekolah, diskusi kuliah, sidang di pengadilan dan sebagainya. Peristiwa tutur tersebut akan menghasilkan tuturan-tuturan yang khas sesuai dengan konteksnya. Menurut Andianto (2013:47) peristiwa tutur terbatas pada bagian kegiatan yang secara langsung diatur oleh kaidah atau norma-norma bagi penggunaannya. Peristiwa tutur dibangun oleh serangkaian tindak tutur yang diorganisasikan secara sistematis oleh partisipannya untuk menyampaikan gagasan atau capaian tujuan tertentu. Peristiwa tutur harus memenuhi delapan komponen atau yang lebih dikenal dengan *SPEAKING*, Hymes (dalam Andianto 2013:48). Kedelapan komponen tersebut sebagai berikut.

*S = Setting and scene*

*P = Participants*

*E = Ends; purpose and goal*

*A = Act sequences*

*K = Key; tone or spirit of act*

*I = Instrumentalities*

*N = Norms of interaction and interpretation*

*G = genres*

- a. *Setting and scene* (tempat dan suasana tutur) yaitu, tempat, waktu, serta situasi dan kondisi fisik yang ada diseperti terjadinya peristiwa tutur. Perbedaan latar peristiwa tutur ini juga berpengaruh pada acara dan maksud tuturan.
- b. *Participants* adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan (penutur, mitra tutur, atau pendengar yang terlibat dalam komunikasi)
- c. *Ends; purpose and goal*, yaitu tujuan yang merujuk pada hasil-hasil atau tujuan-tujuan yang diharapkan oleh penutur dengan menuturkan tindak tutur yang bersangkutan. Komponen ini selalu melatarbelakangi secara intens, tindak tutur yang disampaikan.
- d. *Act sequences* (pokok tuturan); mengacu pada bentuk ujaran dan isi ujaran. Bentuk ujaran ini berkenaan dengan kata-kata yang digunakan, bagaimana penggunaannya, dan hubungan antara apa yang dikatakan dengan topik pembicaraan.
- e. *Key; tone or spirit of act*, yaitu nada suara dan ragam bahasa yang digunakan dalam menyampaikan pendapatnya dan cara mengemukakan pendapatnya. Komponen ini mengacu pada cara, semangat dan sifat penuturan tertentu. Misalnya; marah, lembut dan santai. Perilaku-perilaku psikis ini sangat menentukan maksud tuturan penutur.
- f. *Instrumentalities*, merujuk pada sarana bahasa yang digunakan, seperti lisan, tertulis, melalui telegram atau telepon. Bentuk ini juga mengacu pada kode ujaran yang digunakan, seperti bahasa, ragam dialek, atau register.
- g. *Norms of interaction and interpretation* (norma tutur), mengacu pada norma atau aturan-aturan yang digunakan dalam berkomunikasi. Norma-norma ini mencakup dua hal, yakni norma-norma interaksi dan norma-norma interpretasi. Norma-norma interaksi, misalnya cara bergilirnya berbicara, cara berinterupsi, sedangkan norma-norma interpretasi, yakni norma-norma yang harus dipahami, seperti menggelengkan kepala, dan memalingkan wajah.
- h. *Genres*, mengacu pada jenis bentuk penyampaian, seperti doa, khotbah, pidato, dan sebagainya. Setiap ragam atau jenis tuturan tersebut, tuturan (Bahasa) memiliki spesifikasi-spesifikasi yang tentu berpengaruh terhadap wujud-wujud tindak tutur yang ada di dalamnya.

## 2.4 Konteks Tutur

Kridalaksana (dalam Andianto, 2013:52) mengatakan bahwa konteks tutur adalah ciri alam di luar wujud bahasa yang menumbuhkan makna pada ujaran wacana. Tarigan (1990:35) juga mengatakan bahwa konteks tuturan merupakan latar belakang pengetahuan yang diperkirakan dimiliki dan disetujui bersama oleh pembicara atau penulis dan penyimak atau pembaca serta yang menunjang terbentuknya interpretasi terhadap apa yang dimaksudkan oleh pembicara dalam suatu ucapan tertentu. Kemudian menurut nandar (2009:6) konteks adalah hal-hal berkaitan dengan lingkungan fisik dan sosial sebuah tuturan atau pun latar belakang pengetahuan yang sama-sama dimiliki oleh penutur dan lawan tutur yang membantu lawan tutur menafsirkan makna tuturan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa konteks tutur merupakan setting sosial yang relevan dari tuturan yang bersangkutan. Dalam pragmatik konteks itu pada hakikatnya adalah semua latar belakang pengetahuan yang dipahami bersama oleh penutur dan mitra tutur.

Konteks mempunyai fungsi yang sangat penting karena merupakan suatu penentu makna dari suatu tuturan. Konteks tutur sangat berpengaruh dalam peristiwa tutur yang terjadi antara penutur dan mitra tuturnya. Parret (dalam Andianto, 2013:52) membedakan konteks tutur menjadi lima macam, yaitu konteks kontekstual, konteks eksistensial, konteks situasional, konteks aksional, dan konteks psikologis. Berikut penjelasan kelima konteks di atas.

### a. Konteks Kotekstual

Konteks kontekstual adalah konteks yang berupa konteks, yakni perluasan cakupan tuturan seseorang yang menghasilkan teks, Mey (dalam Andianto 2013:53). Konteks merupakan bagian dan medan wacana yang di dalamnya ada orang, tempat, wujud, peristiwa, fakta, dan sebagainya. Berikut contoh konteks kontekstual.

*“Jalan hati-hati banyak anak sekolah”*

Konteks: tuturan di atas, ditujukan kepada pengguna jalan, tempat di kawasan sekolah, wujudnya berupa kalimat peringatan, peristiwa terjadi saat jam sekolah.

Tuturan di atas menunjukkan adanya konteks ko-tekstual. Hal ini terlihat pada ko-teks tuturan, yakni dalam tuturan tersebut berupa sebuah teks. Teks tersebut memiliki makna memerintah kepada seluruh pengguna jalan untuk berhati-hati saat melintas di sekitar daerah tersebut karena daerah tersebut merupakan kawasan sekolah.

b. Konteks Eksistensial

Konteks eksistensial adalah berupa partisipan (orang), waktu, dan tempat yang mengiringi tuturan. Seperti siapa yang menuturkan, kepada siapa tuturan ditujukan, kapan dan dimana tempatnya. Berikut contoh konteks eksistensial.

Majikan: “sudah masak untuk makan siang mbok?”

Pembantu: “sudah nyonya”

Konteks: tuturan dituturkan oleh majikan kepada pembantu di rumah saat siang hari.

Tuturan di atas menunjukkan adanya konteks eksistensial. Hal ini terlihat pada konteks tuturan, yakni pada tuturan tersebut terdapat penutur yaitu majikan, dituturkan kepada mitra tutur yaitu pembantu, waktunya terjadi pada siang hari, dan tempat terjadi di rumah. Tuturan tersebut memiliki makna bahwa majikan menanyakan apakah pembantunya sudah masak untuk makan siang atau belum.

c. Konteks Situasional

Konteks merupakan jenis faktor penentu kerangka sosial institusi yang luas dan umum seperti rumah sakit, ruang kelas, atau latar kehidupan sehari-hari yang memiliki kebiasaan percakapan yang khas. Berikut contoh konteks situasional.

Guru: “apa kabar hari ini anak-anak?”

Murid: “baik bu”

Konteks: tuturan di atas sering dituturkan oleh guru kepada siswanya dan terjadi di dalam kelas saat akan memulai pelajaran.

Tuturan di atas menunjukkan adanya konteks situasional. Hal ini terlihat pada konteks tersebut, yaitu ada situasi yang mendukung saat tuturan tersebut dituturkan, serta tuturan tersebut menjadi kebiasaan bagi para guru untuk menuturkan tuturan tersebut sebelum memulai pelajaran.

#### d. Konteks Aksional

Konteks aksional merupakan suatu perilaku nonverbal yang menyertai penutur, misalnya menarik nafas, menatap, dan membusungkan dada. Berikut contoh konteks aksional.

Pembeli: “ada sampo sasetan, kalo ada sekalian harga sama macamnya ya”

Penjual: “itu sudah dipajang sama harganya juga”

Konteks: pedagang menunjuk pada jenis sampo yang dipajang, pembeli memilih sesuai dengan yang diinginkan.

Tuturan di atas menunjukkan adanya konteks aksional. Hal ini terlihat pada konteks tuturan, yakni pada tuturan tersebut terdapat tindakan yang mendukung tuturan terjadi yakni adanya perilaku nonverbal yang ditunjukkan.

#### e. Konteks Psikologis

Konteks psikologis merupakan situasi psikis dan mental yang menyertai penuturan seperti, marah, senang, sedih, tertawa, bersemangat dan sebagainya. Berikut contoh konteks psikologis.

Pembeli: “ambil 5kg beras ada? Kalo ambil segitu dapat potongan gak?”

Penjual: “kalo Cuma segitu gak dapat potongan”

Pembeli: “dipotonglah buk berapa harganya?”

Penjual: “gak bisa, 50 ribu”

Konteks: pedagang melayani pembeli namun dengan keras hati untuk tetap dengan harga yang dijualnya

Tuturan di atas menunjukkan adanya konteks psikologis. Hal ini terlihat pada konteks tuturan, yakni pada tuturan tersebut terdapat situasi psikis dan mental yang menyertai tuturan, situasi tersebut adalah pedagang yang berat hati untuk memberikan potongan harga kepada pembeli.

## 2.5 Tindak Tutur

Peristiwa tutur dalam suatu komunikasi tertentu mengandung serangkaian tindak tutur yang terkait oleh konteksnya. Dalam suatu komunikasi lisan, realisasi fenomena sosial itu muncul dalam wujud tuturan (*utterance, speech*) yang sebenarnya di dalamnya terdapat komponen verbal dan nonverbal. Leech (1993:21) menyebut tindak tutur (*speech act*) untuk pengertian pertama dan tuturan (*utterance*) untuk pengertian kedua. Teori tentang tindak tutur bermula dari pemikiran Austin sebagai reaksi terhadap bentuk kekeliruan deskriptif, dimana makna sebagai suatu pandangan yang menganggap bahwa suatu kalimat deklaratif digunakan untuk mendeskripsikan keadaan atau fakta yang bernilai benar atau salah.

Tindak tutur bukan hanya terbatas pada kegiatan berbahasa secara lisan, tetapi juga secara tulisan, yang bertujuan untuk mengungkapkan ide, saran, pendapat, dukungan, maupun perasaan dalam kehidupan sosial. Saat melakukan sebuah tuturan dapat dilihat juga sebagai melakukan tindakan, karena di samping melakukan ujaran, ujaran tersebut dapat mempengaruhi orang lain yang mendengarkan untuk melakukan suatu tindakan sebagai suatu respon yang ditunjukkan kemudian terjadilah peristiwa komunikasi.

Austin (dalam Ibrahim 1992:106) sebagai peletak dasar teori tindak tutur mengungkapkan bahwa sebagian tuturan bukanlah pernyataan tentang sesuatu, tetapi tindakan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa mengujarkan sesuatu dapat disebut sebagai tindakan atau aktivitas.

Selanjutnya, teori Austin (dalam Andianto, 2013:27) mengimpretasikan bahwa setiap tuturan dalam peristiwa komunikasi memiliki potensi tiga daya (*force*), yaitu daya lokusioner, daya ilokusioner, dan daya perlokusioner, yang oleh



para linguis Indonesia masing-masing bisa disingkat lokusi, ilokusi dan perlokusi. Ketiga tindak tutur tersebut akan uraikan sebagai berikut.

a. Lokusi

Tindak ilokusi adalah tindakan untuk menyatakan sesuatu dan hanya bersifat informatif. Wijana (1996:26) menjelaskan lokusi merupakan tindak tutur yang semata-mata menyatakan sesuatu. Tindak lokusi dapat berupa kalimat berita atau kalimat perintah. Dapat dikatakan bahwa suatu ujaran lokusi memiliki makna yang sama seperti yang diujarkan. Andianto (2013:27) menyatakan bahwa tindak ilokusi dipandang sebagai daya tindak tutur yang maksudnya semata-mata sesuai dengan makna leksikal setiap kata dan kaidah-kaidah sintaksis yang dituturkan. Berikut contoh tindak lokusi yang dituturkan oleh seorang siswa kepada temannya.

Siswa A: “Asik nilai matematikaku memuaskan”

Koteks: siswa A: “~”

Siswa B: “Wah, selamat ya.”

Konteks: dituturkan oleh penutur (siswa A) kepada mitra tutur (siswa B) saat di ruang kelas. Dalam menuturkan, penutur mendekati temannya sambil memperlihatkan nilai ujian Matematika yang diperoleh.

Tuturan di atas diutaran oleh penuturnya kepada mitra tutur hanya untuk memberikan informasi kepada mitra tutur bahwa penutur mendapatkan nilai yang sempurna. Informasi yang dituturkan oleh siswa A memang benar bahwa ia berhasil mendapatkan nilai yang sempurna. Pada tuturan tersebut, siswa A hanya ingin memberikan informasi bahwa ia mendapatkan nilai yang sempurna tanpa bermaksud lainnya. Oleh karena itu tuturan di atas merupakan tindak lokusi. Sebab pada tuturan tersebut bertujuan untuk menimbulkan maksud tertentu dari tuturan yang dituturkan.

b. Ilokusi

Austin (dalam Leech, 1993:316) menyatakan bahwa tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur melakukan suatu tindakan dalam mengatakan sesuatu. Dipertegas lagi oleh Wijana (1996:18) mengungkapkan bahwa tindak ilokusi yaitu sebuah tuturan yang berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Andianto (2013:27) juga mengemukakan bahwa ilokusi merupakan daya tindak melakukan sesuatu. Hal ini berarti tindak ilokusi bermaksud menuturkan sesuatu dengan maksud mitra tutur melakukan tindakan tertentu sesuai dengan tuturan penutur. Berikut contoh tindak ilokusi yang dituturkan seorang ibu kepada anaknya.

Ibu: “Kamarmu koko berantakan?”

Koteks: Ibu: “~~”

Anak: “iya, ini mau dibersihkan.” (beranjak dari tempat tidurnya, kemudian segera merapikan kamarnya)

Konteks: dituturkan oleh penutur (ibu) kepada mitra tutur (anak) di dalam kamar mitra tutur (anak). Tuturan dipicu karena penutur melihat kamar mitra tuturnya yang berantakan. Penutur menuturkan tuturannya dengan intonasi tinggi karena merasa kesal. Penutur juga menghembuskan nafas kasar dalam menuturkan tuturannya.

Tuturan di atas jika dikaitkan dengan konteks yang telah diuraikan di atas, pada tuturan tersebut penutur (ibu) tidak hanya bermaksud untuk bertanya mengapa kamar mitra tuturnya berantakan, tetapi sang penutur (ibu) dalam menuturkan tuturannya memiliki maksud lain yaitu menyuruh mitra tuturnya (anak) untuk merapikan kamarnya yang berantakan tersebut. Hal itu juga didukung dengan koteks yang menyertai tuturan tersebut, yaitu mitra tutur merespon tuturan penutur dengan mengatakan “*iya, ini mau dibersihkan.*” Sebagai wujud bahwa mitra tutur memahami keinginan penutur untuk segera merapikan kamarnya.

c. Perlokusi

Tindak perlokusi ialah suatu tindak tutur yang dimaksudkan untuk melakukan suatu tindakan dengan menyatakan sesuatu. Tindak perlokusi seringkali dituturkan oleh penutur dan mempunyai daya Tarik atau pengaruh kepada mitra tuturnya. Tindak perlokusi biasanya berupa efek atau daya pengaruh yang dikreasikan oleh penuturnya. Wijana (1996:19) menjelaskan bahwa sebuah tuturan yang dilakukan oleh seseorang seringkali mempunyai daya pengaruh (*perlocutionary force*), atau efek bagi yang mendengarkannya. Efek atau pengaruh ini dapat dengan sengaja atau tidak sengaja dikreasikan oleh penuturnya. Berikut contoh tindak perlokusi yang dituturkan oleh penutur (seorang anggota himpunan mahasiswa) kepada mitra tutur (ketua himpunan).

Penutur: “Aku gak bawa motor.”

Koteks: Penutur: “Siapa yang mau ngantar surat ke Dinkes?”

Mitra tutur: “Kamu aja ya.”

Penutur: “~”

Mitra tutur: “Iya sudah, kalua gitu aku saja yang nganter suratnya.”

Konteks: dituturkan oleh penutur (anggota himpunan) kepada mitra tutur (ketua himpunan). Tuturan terjadi ketika rapat program kerja himpunan mahasiswa berlangsung. Tuturan dipicu karena penutur tidak bias mengantar surat dikarenakan tidak membawa kendaraan. Penutur dalam menuturkan tuturannya, mendekati mitra tutur dengan wajah memelas.

Tuturan di atas dituturkan oleh penutur (anggota himpunan) tidak hanya bermaksud untuk memberitahu bahwa si penutur tidak membawa kendaraan, tetapi tuturan tersebut secara ilokusi bermaksud untuk menolak untuk mengantarkan surat yang dimaksud karena kendala kendaraan. Tuturan tersebut juga menimbulkan daya perlokusi kepada mitra tutur. Daya perlokusi tersebut adalah penutur bermaksud mempengaruhi mitra tutur agar tidak menyuruh penutur untuk mengantarkan surat yang dimaksud. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jawaban yang diberikan oleh mitra tutur, yaitu “*iya sudah, kala gitu aku aja yang nganter suratnya.*”

Tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi merupakan daya yang ditimbulkan beserta konteks tutur. Jadi, pertemuan antara tuturan dengan konteks tuturlah yang kemudian melahirkan daya lokusi, daya ilokusi dan daya perlokusi.

## 2.6 Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif merupakan salah satu kategori tindak tutur yang muncul dalam suatu peristiwa tutur (*speech event*) dan dalam situasi tutur (*speech situation*) tertentu. Tindak tutur direktif didefinisikan sebagai suatu tindak tutur yang mengekspresikan maksud atau keinginan penutur agar mitra tutur melakukan sesuatu dengan yang dikehendaki penutur (Andianto, 2013:29). Hal ini sejalan dengan pendapat Yule (dalam Andianto, 2013:29) yang menyatakan direktif ialah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Jenis tindak tutur ini menyatakan apa yang menjadi keinginan penutur. Dalam hal ini, tindak tutur direktif bermaksud untuk menyatakan sesuatu yang menjadi keinginan bagi penutur dan mitra tutur diharapkan melakukan sesuatu sesuai dengan yang menjadi keinginan atau kehendak penutur. Searle (dalam Andianto, 2013:29) membuat ciri-ciri tindak direktif sebagai drajad yang bisa ditentukan yang dilakukan penutur agar mitra tuturnya mau melakukan sesuatu. Tindak tutur direktif meliputi: tindak meminta, memerintah, bertanya, melarang, menyetujui, menasihati. Penelitian ini berfokus pada penggunaan tindak direktif bertanya, hal ini dikarenakan dalam menggali informasi dari orang lain hendaklah penutur menggunakan tindak bertanya untuk menyampaikan maksudnya.

Bach dan Harnish (dalam Andianto, 2013:31) mengidentifikasi enam jenis tindak direktif dengan ciri-ciri masing-masing sebagai berikut:

- a. Requesitif (*requisitive*): meminta, mengemis, memohon, menekan, mengundang, mendoa, mengajak, mendorong. Dalam mengucapkan e, penutur memohon mitra tutur untuk A apabila penutur mengekspresikan: (a) keinginan bahwa mitra tutur melakukan A dan (b) maksud bahwa mitra tutur melakukan A oleh karena (paling tidak sebagian) keinginan penutur. Berikut contoh tindak tutur requesitif:

Pemandu: “Mari kita sejenak membacanya kembali. Kita coba meresapkan. kita coba mengerti kalimat per kalimat..ayat perayat.. supaya semakin.. mendalam dan menjadi bagian dari hidup kita...”

Koteks: Pemandu: “~~ (hening selama kurang lebih tiga menit) saya akan membaca kembali dan bapak ibu bias mengikutinya.”

Konteks: dituturkan oleh seorang pastor, sebagai pemandu, dengan beberapa segmen (kata) agak dikeraskan dan ditekankan penuturannya di atas mimbar dalam suatu khotbah misa yang diikuti lima belas umat di dalam ruang (kapel) dengan tampak membaca teks bacaan injil dan diam merenungkannya.

Tuturan di atas dituturkan penutur (pemandu) kepada mitra tutur (umat) di ruangan (kapel). Tuturan tersebut dipicu karena penutur ingin mengajak mitra tutur untuk membaca (bacaan injil) kembali, mencoba meresapkan, mencoba mengerti kalimat per kalimat, ayat per ayat supaya semakin dalam dan menjadi bagian dari hidup. Kata mari dalam tuturan merupakan indikasi adanya suatu ajakan. Oleh karena itu, tuturan di atas merupakan tindak tutur requisitif-mengajak.

- b. Quesitif (questions): bertanya, berinquri, menginterogasi. Dalam mengucapkan e, penutur menanyakan mitra tutur apakah “proposisi” atau tidak “proposisi” apabila penutur mengekspresikan: (a) keinginan bahwa mitra tutur menyampaikan kepada mitra tutur apakah “proposisi” atau tidak dan (b) maksud bahwa mitra tutur menyampaikan kepada penutur apakah “proposisi” atau tidak oleh karena keinginan penutur. Berikut contoh tuturan quesitif:

Sheila: “Wah, tasmu bagus, beli di mana?”

Koteks: Sheila: “~~”

Bella: “Terimakasih, ini beli di roxy.” (sambil tersenyum menatap Sheila)

Konteks: dituturkan oleh penutur (Sheila) kepada mitra tutur (Bella). Tuturan dipicu karena penutur melihat tas milik mitra tutur adalah tas baru dan bagus. Penutur

(Sheila) menuturkan tuturannya sambil melihat tas milik mitra tutur (Bella).

Tuturan di atas, dituturkan oleh penutur (Sheila) kepada mitra tutur (Bella) jika dikaitkan dengan konteks yang telah dipaparkan di atas bermaksud untuk bertanya mengenai di mana mitra tutur (Bella) membeli tas. Mitra tutur (Bella) merespon tuturan penutur (Sheila) dengan memberi informasi mengenai tempat ia membeli tas. Oleh karena itu, tuturan tersebut merupakan tindak tutur quesitif-bertanya.

- c. Requiremen (requirements): memerintah, menghendaki, mengkomando, menuntut, mendikte, mengarahkan, mengintruksikan, mengatur, mensyaratkan. Dalam mengucapkan e, penutur menghendaki mitra tutur untuk A apabila penutur mengekspresikan: (a) keinginan bahwa ujarannya, dalam hubungannya dengan posisinya di atas mitra tutur, merupakan alasan yang cukup bagi mitra tutur untuk melakukan A dan (b) maksud bahwa mitra tutur melakukan A oleh karena (paling tidak sebagian) keinginan penutur. Berikut contoh tindak tutur requiremen:

Guru: “Jangan bicara sendiri”

Konteks: guru: “~”

Siswa: “Iya, Bu”

Konteks: dituturkan oleh penutur (guru) kepada mitra tutur (siswa). Tampak siswa sedang berbicara dengan temannya ketika guru menjelaskan. Dalam menuturkan tuturannya, penutur (guru) menggunakan intonasi suara yang cukup keras.

Tuturan di atas, dituturkan oleh penutur (guru) kepada mitra tutur (siswa) jika dikaitkan dengan konteks yang telah diuraikan di atas bermaksud memerintah mitra tutur (siswa) untuk diam dan berkonsentrasi mendengarkan penjelasan materi dari guru. Ketika tuturan berlangsung, penutur menganggap kedudukannya lebih tinggi dibandingkan mitra tutur sehingga penutur yakin bahwa mitra tutur akan melakukan tindakan sesuai

keinginannya. Oleh karena itu, tuturan di atas merupakan tindak tutur requiremen-memerintah.

- d. Prohibitif (prohibitives): melarang, membatasi. Dalam mengucapkan e, penutur melarang mitra tutur untuk melakukan A apabila penutur mengekspresikan: (a) kepercayaan bahwa ujarannya, dalam hubungannya dengan otoritasnya terhadap mitra tutur menunjukkan alasan yang cukup baginya untuk tidak melakukan A, dan (b) maksud bahwa oleh karena ujaran penutur, mitra tutur tidak melakukan A. Berikut contoh tindak tutur prohibitif:

Intan: “Jangan merokok di sini kak, ruangan ber-AC.”

Koteks: Intan: “~”

Kakak: (senyum-senyum sambil mematikan rokoknya)

Konteks: dituturkan oleh penutur (Intan) kepada mitra tutur (Kakak) di kamar inap rumah sakit. Penutur melihat mitra tutur sedang merokok padahal ruangan ber-AC. Dalam menuturkan tuturannya, penutur (Intan) menatap mitra tutuur (Kakak) dengan sedikit pelototan.

Tuturan di atas, dituturkan oleh penutur (Intan) kepada mitra tutur (Kakak). Jika dikaitkan dengan konteks yang telah dipaparkan di atas tuturan tersebut bermaksud melarang untuk tidak merokok karena ruangan ber-AC, selain itu asap rokok akan mengganggu pasien. Oleh karena itu, tuturan tersebut merupakan tindak tutur prohibitif-melarang. Kata “*jangan*” pada segmen tutur di atas merupakan indikasi tindak tutur prohibitif-melarang.

- e. Permitif (permissives): menyetujui, membolehkan, memberikan wewenang, menganugerahi, mengabdikan membiarkan, mengijinkan, melepaskan, memaafkan, memperkenankan. Dalam mengucapkan e, penutur menghendaki mitra tutur untuk melakukan A apabila penutur

mengekspresikan: (a) kepercayaan bahwa ujarannya, dalam hubungannya dengan posisinya di atas mitra tutur, membolehkan mitra tutur untuk melakukan A, dan (b) maksud bahwa mitra tutur percaya bahwa ujaran penutur membolehkannya untuk melakukan A. Berikut contoh tindak tutur permitif:

Ibu: “Boleh asal pulangny tidak malam.”

Koteks: Andi: “Bu, Andi boleh main ke rumah Dino?”

Ibu: “~”

Konteks: dituturkan oleh penutur (Ibu) keada mitra tutur (Andi) di ruang tamu pada saat mitra tutur (Andi) meminta ijin kepada penutur (Ibu). Penutur dalam menuturkan tuturannya menggunakan intonasi suara lembut, tetapi terdapat penekanan pada kata “tidak malam”.

Tuturan di atas dituturkan oleh penutur (Ibu) kepada mitra tutur (Andi) jika dikaitkan dengan konteks yang telah diuraikan di atas penutur (Ibu) bermaksud mengizinkan mitra tutur (Andi) untuk bermain, akan tetapi mitra tutur tidak (Andi) tidak boleh pulang malam. Oleh karena itu, tuturan tersebut merupakan tindak tutur permisif-mengizinkan. Kata ‘boleh’ pada segmen tutur di atas merupakan indikasi dari tindak tutur permitif-mengizinkan.

- f. *Advisoris (advisories)*: menasihati, memperingatkan, mengkonseling, mengusulkan, menyarankan, mendorong. Dalam mengucapkan e, penutur menghendaki mitra tutur kepercayaan bahwa terdapat alasan (yang cukup) bagi mitra tutur untuk melakukan A, dan (b) maksud bahwa mitra tutur mengambil kepercayaan penutur sebagai alasan (yang cukup) bagi mitra tutur untuk melakukan A. Berikut contoh tindak tutur *advisoris*:

Ayah: “Belajar yang rajin!”

Koteks: Ayah: “~”

Arin: (diam)

Konteks: dituturkan oleh penutur (ayah) kepada mitra tutur (arin) di ruang keluarga pada saat mitra tutur (arin) memperlihatkan hasil ujiannya. Tuturan dipicu karena nilai yang diperoleh mitra tutur (arin) masih kurang maksimal. Dalam menuturkan tuturannya, penutur



(ayah) menggunakan suara lembut tapi sedikit ada penekanan.

Tuturan di atas yang dituturkan oleh penutur (ayah) kepada mitra tutur (Arin) bermaksud menyuruh untuk belajar yang rajin. Namun, jika dikaitkan dengan konteks yang telah diuraikan di atas, tuturan tersebut bermaksud menasehati mitra tutur (Arin) agar rajin belajar supaya mitra tutur (Arin) bisa mendapatkan nilai yang bagus. Oleh karena itu, tuturan di atas merupakan tindak tutur *advisoris*-menasihati.

## 2.7 Tindak Bertanya

Tindak bertanya (*quesitif*) digunakan oleh penutur dengan maksud bertanya, berinkuiri atau menyelidiki dan menginterogasi. Saat menggunakan tindak bertanya penutur memiliki tujuan untuk mengkonfirmasi atau mendapatkan informasi baru dari mitra tutur. Ibrahim (1993:28) menyatakan, dalam mengucapkan e, Pt menanyakan Mt apakah “proposisi” atau tidak “proposisi” apabila Pt mengekspresikan: (a) keinginan bahwa Pt menyampaikan kepada Mt apakah “proposisi” atau tidak dan (b) maksud bahwa Mt menyampaikan kepada Pt apakah “proposisi” atau tidak karena keinginan Pt. Andianto (2013:31) menyatakan bahwa tindak tutur bertanya mengandung pengertian bahwa dalam mengucapkan suatu tuturan, penutur menanyakan pada mitra tutur apakah suatu proposisi itu benar. Penutur mengekspresikan keinginan dan maksud tindak bahwa proposisi tersebut benar atau tidak benar.

Tindak tutur bertanya merupakan suatu tindak tutur yang bermaksud agar mitra tutur menjawab pertanyaan dari penutur. Dalam hal ini penutur menggunakan kalimat Tanya karena apabila seseorang munutur bermaksud ingin mengetahui jawaban terhadap sesuatu hal, suatu keadaan ataupun suatu informasi, penutur harus menggunakan kalimat Tanya kepada mitra tutur. Dapat disimpulkan bahwa tindak tutur bertanya merupakan tindak tutur yang dituturkan oleh penutur yang bermaksud untuk memberikan efek agar mitra tutur menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh penutur.

Bach dan Harnis (dalam Andianto, 2013:31) membagi kategori tindak pertanyaan meliputi bertanya, berinkuiri, dan mengintrogasi. Apabila dikaitkan dengan kegiatan berkomunikasi tindak bertanya memiliki kategori yang beraneka ragam. Kategori tersebut ditinjau dari tujuan tindak bertanya. Keanekaragaman tindak bertanya tersebut dipengaruhi oleh keberadaan konteks yang menyertai suatu tindak bertanya. Kategori tindak bertanya yang dimaksud antara lain adalah bertanya untuk menggali informasi, bertanya untuk berinkuiri, bertanya untuk menginterogasi, bertanya untuk memastikan dan bertanya secara teoritis. Penjelasan mengenai kategori tindak bertanya tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bertanya untuk menggali informasi

Bertanya merupakan suatu tindakan untuk meminta keterangan supaya diberitahu tentang suatu hal yang tidak diketahui. Dalam hal ini, tindak bertanya untuk menggali informasi berkenaan dengan pertanyaan yang mengharapkan jawaban mengenai suatu informasi atau keterangan tentang sesuatu hal yang tidak diketahui atau dipertanyakan. Tindak bertanya untuk menggali informasi digunakan sebagai kepentingan penutur dalam mencari informasi. Berikut contoh tindak bertanya untuk menggali informasi:

Sheila: “Wah, tasmu bagus, beli di mana?”

Konteks: Sheila: “~”

Bella: “Terimakasih, ini beli di roxy.” (sambal tersenyum menatap Sheila)

Konteks: dituturkan oleh penutur (Sheila) kepada mitra tutur (Bella). Tuturan dipicu karena penutur melihat tas milik mitra tutur adalah tas baru dan bagus. Penutur (Sheila) menuturkan tuturannya sambil melihat tas milik mitra tutur (Bella).

Tuturan di atas, dituturkan oleh penutur (Sheila) kepada mitra tutur (Bella) jika dikaitkan dengan konteks yang telah dipaparkan di atas tuturan tersebut bermaksud untuk bertanya mengenai di mana mitra tutur (Bella) membeli tasnya. Mitra tutur merespon tuturan penutur (Sheila) dengan memberikan informasi mengenai di mana tempat ia membeli tas tersebut. Oleh karena itu, tuturan di atas merupakan tindak tutur bertanya untuk

menggali informasi karena penutur telah mendapatkan informasi yang ingin diketahuinya.

b. Bertanya untuk berinkuiri

Inkuiri berasal dari kata inquire yang berarti menanyakan, meminta keterangan atau penyelidikan. Inkuiri dapat diartikan sebagai proses bertanya dan mencari tahu jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Inkuiri merupakan jenis pertanyaan yang memelurkan jawaban lebih rinci mengenai sesuatu hal yang ditanyakan. Tindak bertanya untuk berinkuiri digunakan sebagai kepentingan mitra tutur. berikut contoh tindak bertanya untuk berinkuiri:

Guru: “Berdasarkan teks biografi yang telah kalian baca, apakah pengertian teks biografi?”

Koteks: Guru: “~”

Siswa: “Teks yang berisi riwayat hidup seseorang atau tokoh.”

Konteks: dituturkan oleh penutur (guru) kepada mitra tutur (siswa) ketika proses pembelajaran berlangsung. Tuturan terjadi setelah mitra tutur (siswa) membaca teks biografi yang diberikan oleh guru. Penutur (guru) bertanya mengenai pengertian teks biografi kepada mitra tutur berdasarkan teks biografi yang telah usai dibaca oleh mitra tutur.

Tuturan di atas, dituturkan oleh penutur (guru) kepada mitra tutur (siswa) saat pembelajaran sedang berlangsung. Tuturan tersebut terjadi setelah mitra tutur (siswa) membaca contoh teks biografi yang telah diberikan oleh penutur (guru) sebagaimana telah terakan dalam konteks situasionalnya. Penutur (guru) dalam tuturannya bermaksud untuk bertanya mengenai pengertian teks biografi pada mitra tutur (siswa). Penutur dalam hal ini tidak hanya bertanya untuk sekedar ingin tahu tentang pengertian teks biografi saja melainkan maksud penutur (guru) adalah bertanya untuk menggali pemahaman mitra tutur (siswa) mengenai

pengertian teks biografi. Dalam hal ini, penutur (guru) bermaksud agar mitra tutur (siswa) menemukan sendiri pengertian teks biografi melalui contoh teks yang diberikan. Berdasarkan penjelasan tersebut, tuturan di atas merupakan kategori tindak bertanya untuk berinkuiri.

c. Bertanya untuk menginterogasi

Interogasi menuntut seseorang untuk menjawab berbagai pertanyaan yang bersistem. Pertanyaan bersistem dalam hal ini adalah pertanyaan yang menuntut jawaban yang akurat dan runtun sesuai kronologis peristiwa. Hal ini, sejalan dengan pengertian interogasi pada Kamus Besar Bahasa Indonesia interogasi berarti pemeriksaan terhadap seseorang melalui perkataan lisan yang bersistem. Interogasi biasanya digunakan dalam keadaan yang lebih mendesak dan menginginkan jawaban yang sesuai serta terdapat penekanan dalam setiap pertanyaan yang diajukan. Tuturan interogasi ditandai dengan penggunaan intonasi yang tinggi dan ada penekanan dalam tuturan yang dituturkan. Berikut contoh tindak tutur bertanya untuk menginterogasi:

Dosen: “Tugas ini benar hasil pekerjaanmu sendiri?”

Konteks: Dosen: “~”

Mahasiswa: “Iya, Pak. Ini saya sendiri yang mengerjakan.”

Dosen: “yakin? Saya menginginkan jawaban yang jujur!”

Mahasiswa: “yakin, pak.”

Konteks: dituturkan oleh penutur (dosen) kepada mitra tutur (mahasiswa). Tuturan terjadi di ruang kelas kuliah. Tuturan dipicu setelah penutur (dosen) memeriksa tugas yang dikumpulkan oleh mitra tutur (mahasiswa) lalu penutur memanggil mitra tutur untuk maju ke depan. Penutur dalam menuturkan tuturannya menggunakan intonasi tegas dan terdapat penekanan.

Tuturan di atas, dituturkan oleh penutur (dosen) kepada mitra tutur (mahasiswa) di ruang kelas ketika penutur selesai membaca pekerjaan mahasiswanya. Berdasarkan konteks situasionalnya yaitu *tuturan dipicu*

setelah penutur memeriksa tugas yang dikumpulkan oleh mahasiswanya, penutur ingin memastikan bahwa mahasiswanya benar-benar mengerjakan pekerjaannya sendiri. Sehingga penutur bertanya beberapa kali kepada mitra tutur untuk melihat apakah mitra tutur benar-benar mengerjakan pekerjaannya sendiri. Berdasarkan konteks yang menyertai, penutur bermaksud meminta jawaban berupa penjelasan mitra tutur mengenai tugas yang dikumpulkan oleh mitra tutur. Oleh karena itu tuturan di atas, merupakan tindak tutur bertanya untuk menginterogasi. Sebab penutur dalam tuturannya bermaksud bertanya untuk menginterogasi mitra tutur dengan pertanyaan yang bersistem seperti yang telah terekam dalam konteks yang menyertai tuturan.

d. Bertanya untuk memastikan

Bertanya untuk memastikan adalah tindak tutur bertanya yang bertujuan untuk memastikan suatu hal tertentu. Biasanya dalam proses berkomunikasi penutur bertanya kepada mitra tutur dengan tujuan untuk memastikan hal-hal tertentu. Penutur berharap agar mitra tutur tersebut menjawab pertanyaan dengan memberikan jawaban yang berupa sebuah kepastian. Berikut contoh tindak tutur bertanya untuk memastikan:

Andi: “Kalau anda terpilih menjadi Bupati, bagaimana kiat anda untuk membuat rakyat sejahtera?”

Konteks: Andi: “~”

Amir: “Saya akan menggerakkan ekonomi kerakyatan.”

Konteks: dituturkan oleh penutur (Andi) kepada mitra tutur (Amir) tuturan terjadi di sebuah studio saat acara talk show sedang berlangsung. Penutur bertanya kepada mitra tutur mengenai rencana yang akan dilakukan untuk membuat rakyat sejahtera jika mitra tutur terpilih menjadi Bupati.

Tuturan di atas, dituturkan oleh penutur (Andi) kepada mitra tutur (Amir) bermaksud bertanya untuk memastikan apakah yang akan dilakukan mitra tutur selanjutnya setelah terpilih menjadi Bupati. Tuturan

yang disampaikan oleh penutur mengindikasikan bahwa penutur memastikan apa yang akan dilakukan oleh mitra tutur. Segmen tutur di atas merupakan kategori tindak bertanya untuk memastikan.

e. Bertanya secara retorik

Bertanya secara retorik merupakan pertanyaan yang tidak dikehendaki jawaban dari mitra tutur, melainkan dijawab sendiri oleh penutur. Tindak bertanya ini merupakan bagian dari retorika berbicara. Dalam hal ini penutur bertanya dengan tujuan untuk menjelaskan sesuatu hal. Berikut contoh tindak bertanya secara retorik:

Guru: “kalau tidak mau belajar, bagaimana kalian akan mendapatkan nilai yang sempurna?”

Konteks: Guru: “Hari ini ulangan, sudah belajar?”  
Siswa: “Belum, Bu.”  
Guru: “~”  
Siswa: (diam dan menunduk)

Konteks: dituturkan oleh penutur (guru) kepada mitra tutur (siswa) di kelas. Tuturan terjadi sebelum pembelajaran dimulai. Tuturan dipicu karena mitra tutur (siswa) tidak belajar untuk mengikuti ulangan. Dalam menuturkan tuturannya penutur (guru) menggunakan intonasi suara yang keras tetapi tidak membentak.

Tuturan di atas, dituturkan oleh penutur (guru) kepada mitra tutur (siswa) merupakan tindak tutur bertanya secara retorik karena tindak tutur bertanya pada tuturan tersebut mengandung pertanyaan yang tidak dikehendaki jawaban dari mitra tutur. penutur (guru) dalam tuturannya bermaksud memberitahukan bahwa pada hakikatnya, mitra tutur (siswa) harus rajin belajar agar mendapatkan nilai yang sempurna.

## 2.8 Strategi Tindak Bertanya

Strategi tutur merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk mengekspresikan tindak atau fungsi tindak tutur menggunakan tuturan tertentu. Strategi yang digunakan dalam suatu tuturan oleh penutur terhadap mitra tutur

merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Keberhasilan penutur untuk dapat membuat mitra tuturnya terpengaruhi dengan tuturan yang penutur sampaikan bergantung pada strategi tutur yang digunakan. Penggunaan strategi tutur yang tepat dapat dengan mudah mempengaruhi mitra tutur untuk melakukan apa yang diinginkan penutur.

Pada umumnya strategi tutur dibagi menjadi dua yaitu strategi tutur langsung dan strategi tutur tidak langsung yang berfungsi untuk menyampaikan tuturan. Tindak tutur langsung menurut Hadiati (2007:31) merupakan kesesuaian antara modus tuturan dan fungsinya secara konvensional. Selanjutnya menurut Bach dan Harnis (dalam Andianto, 2013:40) menyarankan bahwa suatu tindak tutur dikatakan tindak tutur langsung jika penutur menampilkan suatu tindak tutur tertentu dengan maksud tidak menampilkan tindak tutur lain. dapat dikatakan bahwa tindak tutur langsung adalah jika seseorang menuturkan sesuatu dengan maksud tidak menampilkan suatu tuturan tertentu atau terdapat kesesuaian antara modus tuturan dan fungsinya konvensional. Sedangkan tindak tutur tidak langsung ditandai dengan tidak adanya kesesuaian antara modus tuturan dan fungsinya secara konvensional. Bach dalam (Arianto, 2013:40) menyatakan bahwa tindak tutur dianggap tindak tutur tidak langsung jika penutur menampilkan tindak tutur tertentu dengan maksud menampilkan tindak tutur lain. tindak tutur tidak langsung adalah tuturan yang berbeda dengan modus kalimatnya, maka maksud dari tindak tutur tidak langsung dapat beragam dan tergantung konteksnya (Nandar, 2009:19). Dapat dikatakan tindak tutur tidak langsung, jika penutur menampilkan tindak tutur tertentu dengan maksud menampilkan tindak tutur lainnya dimana di dalamnya tidak terdapat kesesuaian antara modus tuturan dan fungsinya secara konvensional.

Menurut Wijana (1996) apabila tindak tutur langsung dan tidak langsung diinteraksikan dengan tindak tutur literal dan tak literal, maka akan tercipta tindak tutur langsung literal (*direct literal speech act*), tindak tutur tidak langsung literal (*indirect literal speech act*), tindak tutur langsung tidak literal (*direct non literal speech*), dan tindak tutur tidak langsung tidak literal (*indirect non literal speech*). tindak tutur tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

a. Tindak Tutur Langsung Literal (*direct literal speech act*)

Tindak tutur langsung literal merupakan tindak tutur yang diutarakan dengan modus tuturan dan makna yang sama dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah disampaikan dengan kalimat perintah, bertanya dengan kalimat tanya, dan memberitakan dengan kalimat berita. Berikut contoh tindak tutur langsung literal.

Ayah: “Tolong ambilkan lauk, Bu!”

Koteks: Ayah: “~~”

Ibu: “Ini, Yah.” (meletakkan lauk di piring Ayah sambil tersenyum)

Konteks: tuturan dituturkan oleh penutur (Ayah) kepada mitra tutur (Ibu) ketika sarapan. Penutur menuturkan tuturannya dengan intonasi suara yang lembut sambil menyodorkan piring kepada mitra tutur. Mitra tutur dengan tersenyum mengambilkan lauk untuk penutur.

Tuturan di atas, menggunakan strategi tindak tutur langsung literal. Hal ini karena tuturan tersebut memiliki maksud seperti yang dituturkan, yaitu penutur (Ayah) menyuruh mitra tutur (Ibu) untuk mengambilkan lauk. Tuturan tersebut juga menggunakan kalimat perintah yang sesuai dengan maksud tuturan yaitu menyuruh mitra tutur melakukan sesuatu yang diinginkan penutur. Tuturan tersebut ditanggapi oleh mitra tutur dengan mengatakan “Ini, Yah.”

b. Tindak Tutur Tidak Langsung Literal (*indirect literal speech act*)

Tidak tutur tidak langsung literal adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya, tetapi makna kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksudkan penutur. Berikut contoh tuturan tidak langsung literal.

Ibu: “Aduh lantainya kotor”

Koteks: Ibu: “~~”

Ani: (berdiri, lalu menyapu lantai)



Konteks: tuturan dituturkan oleh penutur (ibu) kepada mitra tutur (Ani) yang sedang menonton televisi. Penutur menuturkan tuturannya dengan nada yang sedikit tinggi namun tidak membentak. Tuturan dipicu karena mitra tutur tidak membersihkan lantai terlebih dahulu sebelum menonton televisi.

Tuturan di atas dituturkan oleh penutur (ibu) kepada mitra tutur (Ani) yang sedang menonton televisi. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur tidak langsung karena penutur menggunakan kalimat informatif untuk membuat suatu tindak ilokusi tidak langsung yaitu menyuruh mitra tutur (Ani) untuk menyapu lantai. Tuturan penutur ditanggapi dengan respon mitra tutur yang langsung berdiri kemudian menyapu lantai. Tuturan tersebut juga merupakan tindak tutur literal karena memang penutur bermaksud untuk memberitahu bahwa lantainya kotor. Oleh karena itu tuturan tersebut merupakan tindak tutur tidak langsung literal.

c. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal (*direct non literal speech*)

Tindak tutur langsung tidak literal adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang sesuai dengan maksud dan tuturan, tetapi kata-kata yang menyusunnya tidak memiliki makna yang sama dengan maksud penuturnya. Berikut contoh tuturan langsung tidak literal.

Adi: “sepedamu bagus kok”

Koteks: Tari: “apakah sepedaku bagus adi?”

Adi: “~”

Tari: “Wah, terimakasih Adi cuma kamu yang mengatakan sepedaku bagus, yang lain mengatakan sepedaku jelek karena catnya yang sudah rusak.”

Konteks: dituturkan oleh penutur (Adi) kepada mitra tutur (Tari). Tuturan dipicu karena mitra tutur bertanya apakah sepedanya bagus, penutur memperhatikan sepeda mitra tutur yang sebenarnya tidak terlalu bagus atau jelek tetapi penutur tidak tega untuk mengatakan yang sebenarnya kepada mitra tutur. penutur menuturkan tuturannya dengan sedikit tersenyum.

Tuturan di atas dituturkan oleh penutur (Adi) kepadamitra tutur (Tari). Tuturan tersebut dipicu karena penutur menjawab pertanyaan mitra tutur tentang pendapat penutur mengenai sepeda milik mitra tutur. tuturan tersebut merupakan tindak tutur langsung karena penutur menyatakan tuturannya langsung kepada mitra tutur. Namun, makna pada pernyataan tersebut apabila dikaitkan dengan konteks yang dipaparkan di atas penutur sebenarnya ingin menyatakan bahwa sepeda milik mita tuturnya jelek hanya penutur tidak menyatakannya langsung kepada mitra tutur. oleh karena itu, tuturan di atas merupakan tindak tutur langsung tidak literal.

d. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal (*indirect non literal speech*)

Tindak tutur tidak langsung tidak literal merupakan tindak tutur yang diutaraka dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud yang ingin diutarakan. Berikut contoh tindak tutur tidak langsung tidak literal.

Majikan: “Lantainya bersih sekali, mbok”

Koteks: Majikan: “~”

Pembatu: “Saya akan membersihkan sebentar lagi nyonya, setelah pekerjaan ini selesai.”

Konteks: melihat lantai rumah yang masih kotor karena belum dibersihkan

Tuturan di atas, dituturkan oleh penutur (majian) kepada mitra tutur (pembantu). Tuturan tersebut dipicu karena penutur melihat lantai rumah yang masih belum dibersihkan oleh mitra tutur. Tuturan tersebut menunjukkan adanya tindak tutur tidak langsung tidak literal. Hal ini ditunjukkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud yang ingin diutarakan. Tuturan di atas sebenarnya dituturkan untuk membersihkan lantai yang masih kotor.

## 2.9 Fungsi Strategi Bertanya

Hubungan dengan komunikasi antar personal dalam pragmatik berdasarkan prinsip yang dikemukakan oleh Leech (1993:206) menggunakan prinsip sopan santun. Prinsip sopan santun tersebut terealisasikan dalam maksim (a) kearifan; buatlah kerugian orang sekecil mungkin dan buatlah keuntungan orang lain yang

sebesar mungkin, (b) maksim kedermawanan; buatlah keuntungan diri sendiri yang sekecil mungkin dan buatlah kerugian diri sendiri yang sebesar mungkin, (c) maksim pujian; kecamlah orang lain sesedikit mungkin dan pujilah orang lain sebanyak mungkin, (d) maksim kerendahan hati; pujilah diri sendiri sesedikit mungkin dan kecamlah diri sendiri sebanyak mungkin, (e) maksim kesepakatan; usahakan agar kesepakatan antara diri dan lain terjadi sesedikit mungkin dan usahakan berkesepakatan antara diri dan lain terjadi sebesar mungkin, (f) maksim simpati; kurangilah rasa antipasti antara diri dengan lain hingga sekecil mungkin dan tingkatkan rasa simpati sebanyak-banyaknya antara diri dan lain. Prinsip-prinsip tersebut digunakan untuk mengatur penggunaan bahasa (tutur) agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan secara efektif.

Proses komunikasi antar personal juga didasari dengan kesantunan dalam berkomunikasi. Ada tiga kaidah kesantunan yang harus dipatuhi agar tuturan yang disampaikan terdengar santun oleh mitra tutur. Chaer (2010:10) mengemukakan ketiga kaidah tersebut adalah sebagai berikut; (a) formalitas (*formality*); jangan memaksa atau jangan angkuh (*aloof*), (b) ketidaktegasan (*hesitancy*); buatlah sedemikian rupa sehingga lawan tutur atau lawan bicara dapat menentukan pilihan (*option*), dan (c) kesamaan atau kesekawanan (*equality of camaraderie*); bertindaklah seolah-olah anda dan lawan tutur anda menjadi sama atau dengan kata lain 'buatlah lawan tutur anda merasa senang'.

Agar proses berkomunikasi antara penutur dan mitra tutur dapat berjalan dengan lancar haruslah memperhatikan prinsip kesopanan serta kaidah kesopanan dalam berkomunikasi. Untuk bisa mendapatkan informasi dari mitra tutur maka penutur akan menggunakan tindak bertanya, penggunaan tindak bertanya dalam proses berkomunikasi dapat disampaikan dengan berbagai strategi yang ada. Penggunaan strategi bertanya yang dipilih oleh penutur memiliki fungsi yang beraneka ragam. Dengan tetap memperhatikan prinsip, kaidah kesopanan serta penyampaian pertanyaan dengan menggunakan strategi yang tepat dapat membuat proses berkomunikasi mencapai tujuan secara efektif.

## 2.10 Daya Perlokusi Tindak bertanya

Setiap tindak tutur pastinya akan menimbulkan daya perlokusi akibat tuturan yang diutarakan baik secara sengaja maupun tidak. Daya perlokusi merupakan suatu efek atau akibat dari tuturan yang telah disampaikan baik disengaja atau tidak. Hal ini sejalan dengan pendapat Andianto (2013:27) yang mengemukakan bahwa perlokusi mengacu kepada efek daya yang dihasilkan penutur dengan mengatakan atau menututirkan sesuatu tersebut terhadap mitra tuturnya. Penutur dalam menututirkan atau mengutarakan sesuatu kepada mitra tutur bermaksud untuk memberikan efek tertentu kepada mitra tuturnya, sehingga mitra tutur menunjukkan reaksi tertentu atau tindakan tertentu sebagai upaya untuk menanggapi tuturan yang disampaikan penutur.

Perlokusi merupakan suatu bentuk tindakan langsung yang ditunjukkan terhadap setiap tuturan yang disampaikan. Tanggapan tersebut tidak hanya berupa Bahasa (kata-kata) saja tetapi, juga dapat berbentuk tindakan atau perbuatan yang diekspresikan oleh mitra tutur dalam menanggapi tuturan yang dituturkan oleh penutur. Berikut contoh tindak tutur yang memberikan daya perlokusi terhadap mitra tutur:

Santi: “Wah, tulisanmu bagus, Rumi.”

Koteks: Santi: “~~”

Rumi: “Wah, terima kasih, santi.” (tersenyum sambil memperlihatkan tulisannya)

Santi: “Iya, sama-sama, Rumi.”

Konteks: dituturkan oleh penutur (Santi) kepada mitra tutur (Rumi) di ruang kelas pada saat pelajaran sedang berlangsung. Penutur menututirkan tuturannya dengan nada yang bersemangat sambil melihat buku catatan mitra tutur yang terdapat tulisan mitra tutur.

Tuturan di atas, dituturkan oleh penutur (Santi) kepada mitra tutur (Rumi) yaitu: “*Wah, tulisanmu bagus, Rumi.*” Memberikan efek atau daya perlokusi terhadap mitra tutur (Rumi) yaitu, jika dikaitkan dengan konteks yang telah dipaparkan, penutur (Santi) menututirkan tuturannya bermaksud untuk memuji tulisan mitra tutur (Rumi). Tuturan penutur memberikan efek atau gaya perlokusi

terhadap mitra tutur, yaitu berupa perasaan yang senang karena tuisannya dipuji oleh penutur. Perasaan senang mitra tutur ditandai dengan mitra tutur menanggapi tuturan penutur dengan tersenyum. Berdasarkan penjelasan tersebut, tuturan memberikan efek perlokusi yaitu menyenangkan mitra tutur.



### BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan tentang metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian meliputi: (1) Rancangan dan Jenis Penelitian, (2) Data dan Sumber data, (3) Teknik Pengumpulan Data, (4) Teknik Analisis Data, (5) Instrumen Penelitian, (6) Prosedur Penelitian. Keenam hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

#### 3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan merupakan suatu rencana yang dibuat terlebih dahulu sebelum melakukan suatu pekerjaan. Rancangan penelitian yaitu rencana yang terlebih dahulu dibuat sebelum melakukan sebuah penelitian. Moleong (2010:385) mengungkapkan bahwa rancangan penelitian diartikan sebagai usaha merencanakan dan menentukan segala kemungkinan dan perlengkapan yang dilakukan sebelum penelitian dilakukan karena dengan adanya rancangan penelitian ini akan memudahkan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian yang akan dilaksanakan.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut bogdan dan taylor (dalam Moleong 1998:3) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa tuturan beserta konteks yang didapatkan dari pengunduhan video acara *Kick Andy* dari *youtube*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif interpretatif. Arikunto (2006:253) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat ini dalam kondisi alamiah tanpa ada yang dikendalikan. Penelitian deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan

menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya Nawawi (1998:31).

Penelitian interpretatif melihat sebuah fakta sebagai sesuatu yang menarik dalam memahami makna sosial. Menurut penelitian interpretatif sebuah fakta merupakan tindakan yang spesifik dan kontekstual yang bergantung pada pemaknaan sebagian orang di dalam sebuah lingkup sosial. Penelitian interpretatif merupakan suatu upaya untuk mencari penjelasan tentang peristiwa sosial atau budaya yang didasarkan pada prespektif dan pengalaman orang yang diteliti. Secara umum pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan sosial yang memaknai perilaku secara detail dan terperinci. Interpretatif bersifat adanya kesan, pendapat dan pandangan yang berhubungan dengan adanya tafsiran.

Penelitian deskriptif interpretatif membahas dengan uraian-uraian yang jelas berdasarkan kemampuan pemahaman peneliti. Deskriptif interpretatif merupakan jenis penelitian yang mencoba mendeskripsikan atau menceritakan pendapat atau pandangan yang ada dalam objek penelitian.

Alasan memilih rancangan deskriptif interpretatif karena data dalam penelitian ini merupakan wujud tuturan pertanyaan Andy yang ditujukan kepada narasumber yang terdapat dalam peristiwa tutur pada acara *Kick Andy* yang diunduh di *youtube* tanggal 4 Agustus 2017. Kemudian, data yang didapatkan akan dideskripsikan secara sistematis dan diinterpretasi sesuai dengan rumusan masalah.

### **3.2 Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data dalam penelitian ditentukan berdasarkan masalah penelitian. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.2.1 Data**

Data dalam penelitian ini berupa tuturan beserta konteks tutur yang diutarakan oleh pembawa acara (Andy) dan narasumber (Ahok). Tuturan tersebut diperoleh dari peristiwa tutur pada acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017. Tuturan yang diambil diindikasikan mengandung tindak bertanya Andy F. Noya selama

acara tersebut bertanggung. Selanjutnya data tersebut akan diklasifikasikan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

### 3.2.2 Sumber Data

Sumber data merupakan pusat pemerolehan data yang dapat dijadikan bahan analisis untuk menyusun informasi atau hasil penelitian yang melalui proses pengelolaan data terlebih dahulu. Sumber data dari penelitian ini adalah video tayangan acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017 yang ditayangkan di stasiun televisi METRO TV pada tanggal 27 Maret 2017. Video tersebut diperoleh dengan cara mengunduh video tayangan acara tersebut melalui situs *youtube.com*. acara *Kick Andy* dipilih sebagai sumber data karena dalam acara tersebut diindikasikan mengandung strategi bertanya Andy F. Noya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, yakni (1) wujud strategi bertanya, (2) fungsi tindak bertanya, (3) perlokusi yang ditunjukkan oleh narasumber setelah mendapatkan tindak bertanya.

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan bahan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik simak catat.

### 3.2.1 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang lalu. Dokumen dapat berupa catatan, foto, video dari orang lain. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Dokumen penelitian ini berupa video acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017 yang diunduh melalui akun *youtube.com*. Selain video acara tersebut, hasil catatan dari proses penyalinan video kedalam bentuk tulisan dengan menggunakan teknik simak catat kemudian diabadikan sebagai dokumen penelitian. Dokumen yang didapatkan dari penyalinan video selanjutnya akan diklasifikasi berdasarkan tuturan yang disampaikan oleh pembawa cara (Andy F. Noya) kepada narasumber (Ahok) yang menunjukkan penggunaan tindak bertanya untuk dijadikan data penelitian.



Penggunaan cara ini dinilai cukup bermanfaat karena pada penelitian ini memerlukan beberapa kali pengecekan agar peneliti dapat mengidentifikasi dan mengklasifikasi strategi bertanya yang digunakan Andy. F Noya.

### 3.2.2 Simak catat

Teknik simak catat merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk tulisan. Pada teknik simak catat peneliti tidak terlibat langsung, melainkan peneliti hanya menyimak data yang terdapat pada sumber data yang digunakan pada penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data dengan cara menyimak tayangan video acara *Kick Andy* edisi suara hati ahok tanggal 27 Maret 2017 yang sebelumnya telah diunduh pada tanggal 4 Agustus 2017 melalui situs *youtube.com*. Saat melakukan proses penyimak video, peneliti juga menulis interaksi, mimik wajah, gerakan-gerakan pembawa acara dan narasumber selama acara tersebut berlangsung. Dalam proses menyimak video tayangan acara tersebut dilakukan berkali-kali untuk mendapatkan data yang sesuai. Selama melakukan proses menyimak peneliti juga menulis percakapan yang terjadi dalam video tersebut, proses ini juga dilakukan berkali-kali untuk mendapatkan data yang sesuai.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap selanjutnya setelah mengumpulkan data penelitian. Patton (dalam Meleong, 2000:103) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses pengaturan utatan data dan penafsiran data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis interaktif. Teknik interaktif merupakan teknik analisis data dengan melakukan proses analisis data dan pengumpulan data. Jadi teknik tersebut menggabungkan pelaksanaan pengumpulan data dengan analisis data, sehingga keduanya dapat dilakukan secara bersama-sama. Teknik interaktif dalam penelitian ini yaitu teknik analisis interaktif Miles & Huberman.

Milles dan Huberman (1992:16) berpendapat bahwa teknik analisis data interaktif terdiri dari tiga tahap yaitu yang terjadi secara bersamaan yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Ketiga tahap tersebut dijabarkan sebagai berikut:

#### 3.4.1 Reduksi data

Reduksi data yaitu proses penyusunan data kembali agar data tersusun secara rapi dan jelas. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya, berikut beberapa langkah reduksi data.

##### a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap pengumpulan dan pengidentifikasian data penelitian dari video acara *Kick Andy* yang merupakan sumber data dari penelitian ini. Data penelitian ini merupakan tindak bertanya Andy F. Noya selama acara berlangsung. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan simak catat. Data dalam penelitian ini diidentifikasi dan dipilah sesuai dengan strategi bertanya Andy F. Noya dalam mewawancarai Ahok, fungsi tindak bertanya, dan daya perlokusi yang ditunjukkan oleh mitra tutur setelah mendapatkan tindak bertanya.

##### b) Pemberian Kode

Pemberian kode berujuan untuk mempermudah proses analisis data. Pemberian kode berdasarkan sumber data. Pemberian kode dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan. Berikut pemberian kode dalam penelitian ini:

1. Pengkodean berdasarkan wujud strategi tindak bertanya.

| NO | Kode  | Keterangan                                  |
|----|-------|---|
| 1  | STLL  | Strategi tutur langsung literal             |
| 2  | STLL  | Strategi tutur tidak langsung literal       |
| 3  | STLTL | Strategi tutur langsung tidak literal       |
| 4  | STLTL | Strategi tutur tidak langsung tidak literal |

2. Pengkodean berdasarkan fungsi tindak bertanya.

| NO | Kode | Keterangan       |
|----|------|------------------|
| 1  | KS   | Kesopanan        |
| 2  | ME   | Menguji Egoisme  |
| 3  | MR   | Menggugah Respon |
| 4  | TTR  | Tidak Tertekan   |

3. Daya perlokusi yang ditunjukkan oleh mitra tutur

| No. | Kode | Keterangan                       |
|-----|------|----------------------------------|
| 1   | MJ   | Menjawab dengan Menjelaskan      |
| 2   | MBK  | Menjawab dengan Bertanya Kembali |
| 3   | MBR  | Menjawab dengan Bercerita        |
| 4   | MM   | Menolak Menjawab                 |

c) Pengklarifikasian Data

Setelah proses penghimpunan dan pengodean data, selanjutnya data dipilah dan dikelompokkan berdasarkan wujud strategi tindak bertanya yang meliputi: (1) strategi tutur langsung literal, (2) strategi tutur tidak langsung literal, (3) strategi tutur langsung tidak literal, (4) strategi tutur tidak langsung tidak literal

- d) Selanjutnya menganalisis data berdasarkan fungsi tindak tutur bertanya yang meliputi: (1) berfungsi untuk kesopanan, (2) berfungsi untuk menguji egoisme mitra tutur, (3) berfungsi untuk menggugah respon mitra tutur, (4) berfungsi untuk membuat mitra tutur tidak merasa tertekan
- e) Kemudian, kegiatan yang selanjutnya yaitu menganalisis data berdasarkan daya perlokusi yang ditunjukkan oleh mitra tutur meliputi: (1) menjawab dengan menjelaskan, (2) menjawab dengan bertanya kembali, (3) menjawab dengan bercerita, (4) menolak menjawab.

#### 3.4.2 Penyajian data

Penyajian data berkaitan dengan penataan suatu data yang telah diseleksi dan diklasifikasi ke dalam kode dimasukkan ke dalam tabel analisis data. Pada penelitian ini proses pengklasifikasian data ke dalam kode yang telah ditentukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan dengan memasukkan data pada tabel analisis data. Selanjutnya data yang pada tabel analisis data, dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan.

#### 3.4.3 Penarikan kesimpulan

Setelah melalui berbagai tahap Analisis. Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini data yang sudah diidentifikasi, dianalisis dan diinterpretasi sesuai dengan rumusan masalah, selanjutnya data tersebut akan disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian dengan pemaparan hasil wujud strategi bertanya, fungsi tindak bertanya dan daya perlokusi yang ditunjukkan oleh narasumber setelah menerima pertanyaan dari Andy F. Noya dalam acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017. Kesimpulan yang dikemukakan tersebut didukung oleh data-data yang valid sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan sebuah kesimpulan

yang kredibel. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu:

- 1) Apa saja strategi bertanya yang digunakan Andy F. Noya saat mewawancarai Ahok pada acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017.
- 2) Fungsi strategi bertanya yang digunakan Andy F. Noya saat mewawancarai Ahok pada acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017.
- 3) Daya perlokusi yang ditunjukkan oleh narasumber setelah mendapatkan tindak bertanya dari Andy F. Noya dalam acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Meoleong (2010:9) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama. Instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mempermudah proses pelaksanaan penelitian. Instrumen pengumpulan data dibagi menjadi dua yakni instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti akan terlibat langsung dalam proses pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi dan teknik simak catat. Selain itu penelitian ini juga menggunakan instrumen pendukung, instrumen pendukung merupakan instrumen yang dapat membantu dalam proses penelitian dilakukan. Instrumen tersebut adalah laptop, tabel pengumpulan data dan tabel analisis data. Laptop dalam penelitian ini digunakan untuk mengunduh Video tayangan acara *Kick Andy* edisi 27 maret 2017, serta digunakan sebagai alat membuat laporan penelitian dan alat untuk menyalin peristiwa tutur dalam acara *Kick Andy* ke bentuk tulisan. Tabel pengumpulan data digunakan sebagai instrumen pemandu untuk peneliti dalam mengumpulkan data, tabel analisis data digunakan sebagai intrumen pemandu untuk peneliti dalam menganalisis data penelitian.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian yang dijelaskan sebagai berikut.

#### 3.6.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Tahap ini meliputi:

- 1) Mencari dan menemukan rumusan masalah
- 2) Pemilihan dan Penetapan judul,

Pemilihan judul penelitian yang telah diajukan kepada tim Komisi Bimbingan kemudian mendapatkan persetujuan. Judul Penelitian yang telah disetujui tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing anggota yang telah ditetapkan oleh tim Komisi Bimbingan. Penelitian ini menggunakan judul *Strategi Bertanya Andy F. Noya dalam Menggali Informasi dari Ahok pada Acara Kick Andy Edisi 27 Maret 2017*.

- 3) Penelusuran Kajian Pustaka

Pengadaan kajian pustaka, yaitu kegiatan mencari literatur yang mendukung sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan.

- 4) Penyusunan Metode Penelitian

Penyusunan metode penelitian bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Metode penelitian ini dibagi menjadi enam bagian, yaitu rancangan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrumen penelitian dan prosedur penelitian.

#### 3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang disesuaikan dengan rumusan

masalah yang telah ditentukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik simak catat tayangan video acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017.

2) Analisi Data

Analisis data merupakan suatu proses menganalisis data yang telah diperoleh dari tahap pengumpulan data, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditentukan sebelumnya.

3) Penarikan Kesimpulan Hasil

penyimpulan hasil penelitian, yaitu kegiatan menyimpulkan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Penarikan kesimpulan hasil penelitian dideskripsikan secara rinci pada bagian penutup penelitian.

### 3.6.3 Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian dilakukan setelah melakukan tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap penyelesaian dalam penelitian ini meliputi:

1) Penyusunan laporan penelitian

Penyusunan laporan dalam penelitian ini disusun yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan pihak Universitas Jember.

2) Revisi laporan penelitian

Revisi laporan penelitian adalah kegiatan memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang terdapat pada laporan yang telah diuji oleh tim penguji.

3) Penyusunan Jurnal Penelitian

Setelah melalui proses revisi, tahap selanjutnya yaitu penyusunan jurnal Penelitian terkait dengan hasil penelitian yang telah berhasil dilakukan.

4) Pengadaan laporan penelitian

Penggandaan laporan penelitian dilakukan setelah pelaksanaan ujian skripsi. Kemudian laporan tersebut digandakan sesuai dengan kebutuhan

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian strategi bertanya Andy F. Noya dalam menggali informasi dari Ahok pada acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017.

### 5.1 Kesimpulan

Berkenaan dengan rumusan masalah (1), wujud strategi bertanya yang digunakan oleh Andy F. Noya dalam menggali informasi dari Ahok pada acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017 ditemukan dua wujud strategi bertanya yang digunakan oleh Andy F. Noya dalam acara tersebut yaitu (1) strategi langsung literal, hal ini dapat dilihat saat Andy F. Noya menyampaikan tuturannya dengan makna dan maksud tuturan sesuai dengan yang ingin dituturkan (2) strategi tidak langsung literal ditunjukkan oleh Andy F. Noya dengan bertanya tetapi dengan menggunakan modus kalimat yang berbeda, seperti bertanya dengan menggunakan modus kalimat informatif.

Berkaitan dengan rumusan masalah (2), fungsi strategi tindak bertanya yang digunakan oleh Andy F. Noya dalam menggali informasi dari Ahok pada acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017 yaitu (1) berfungsi untuk kesopanan, (2) berfungsi untuk menggugah respon mitra tutur, (3) berfungsi untuk menguji egoisme mitra tutur, (4) berfungsi untuk tidak membuat mitra tutur merasa tertekan.

Serta berkenaan dengan rumusan masalah (3), daya perlokusi yang ditunjukkan oleh narasumber (Ahok) setelah mendapatkan tindak bertanya Andy F. Noya pada acara *Kick Andy* edisi 27 Maret 2017 ditemukan empat daya perlokusi yang ditunjukkan oleh narasumber (Ahok) pada acara tersebut yaitu, (1) menjawab dengan menjelaskan, ditandai dengan narasumber (Ahok) menjelaskan apa yang ingin diketahui oleh Andy F. Noya. (2) menjawab dengan bercerita, narasumber (Ahok) menjawab pertanyaan Andy F. Noya dengan menceritakan apa yang sebenarnya terjadi. (3) menjawab dengan bertanya kembali, narasumber (Ahok)



menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Andy F. Noya dengan mengajukan pertanyaan kembali. dan (4) menolak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara Andy F. Noya hal tersebut dibuktikan dengan narasumber (Ahok) menolak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Andy. F. Noya dengan mengalihkan pembicaraan, meminta Andy F. Noya untuk mengganti topik pembicaraan serta dengan respon sikap yaitu hanya tertawa saja.

## 5.2 Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian ini, bagi guru bahasa Indonesia, disarankan membaca hasil penelitian ini agar bisa menjadi sebuah bahan referensi untuk menggunakan strategi bertanya bagi praktik pembelajaran yang dikelolanya. Hasil penelitian ini juga disarankan sebagai pengembangan materi pembelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X khususnya pada KD 4.10 menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis. Berbagai wujud strategi bertanya yang telah dihasilkan dalam penelitian ini disarankan untuk diaplikasikan dalam kegiatan bernegosiasi dengan orang lain untuk mendapatkan kesepakatan yang diinginkan. Terkait dengan pemanfaatan hasil penelitian yang lain, hasil penelitian ini disarankan sebagai salah satu bahan diskusi pada mata kuliah pragmatik dan microteaching.

Kelemahan dari penelitian ini hanya mengkaji wujud strategi bertanya, fungsi strategi bertanya, dan daya perlokusi strategi bertanya yang hanya dilihat dari sisi penutur saja tidak melihat dari segi mitra tutur. Maka dari itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengadakan penelitian yang sejenis yaitu mengenai penggunaan strategi bertanya penutur jika dipandang dari sisi mitra tutur.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andianto, Mujiman Rus. 2013. *Pragmatik. Direktif dan Kesantunan Berbahasa*. Yogyakarta: Gress Publishing.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustine. 2010. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik: Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Firmanila, Riska. 2016. *Strategi Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung Pedagang Perancangan dalam Menernima dan Menolak Pembeli ditinjau dari Fungsi Modus Tuturan di Pasar Tanjung*. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Jember: FKIP UNEJ.
- Hadiati. 2007. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, Abdul Syukur. 1992. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Ibrahim, Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Miles, Matthew B dan Huberman, A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy. J. 2010. *Motodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nandar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Nawawi, Hadiri. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riska, Devita. 2016. *Tindak Turur Bertanya dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 3 Jember*. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Jember: FKIP UNEJ
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Gunrur. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Universitas Jember. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

| Judul   | Rumusan Masalah  | Metodologi Penelitian   |   |   |   |   |
|---|--|---|---|---|---|---|
|   |  | Jenis dan Rancangan Penelitian  | Data dan Sumber Data  | Teknik Pengumpulan Data   | Teknik Analisis Data                        | Prosedur Penelitian   |
| Strategi Bertanya Andy F. Noya dalam Menggali Informasi dari Ahok pada Acara <i>Kick Andy</i> Edisi 27 Maret 2017 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa saja wujud strategi bertanya yang digunakan oleh Andy F. Noya saat mewawancarai Ahok pada acara <i>Kick Andy</i> edisi 27 Maret 2017?</li> <li>2) Bagaimana fungsi tindak bertanya yang digunakan oleh Andy F. Noya saat mewawancarai Ahok pada acara <i>Kick Andy</i> edisi 27 Maret 2017?</li> <li>3) Bagaimana daya perlokusi yang ditunjukkan oleh narasumber setelah mendapatkan tindak bertanya dari Andy F. Noya dalam acara <i>Kick Andy</i> edisi 27 Maret 2017?</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rancangan penelitian: Penelitian Kualitatif</li> <li>2. Jenis Penelitian: Deskriptif</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber data: tayangan acara <i>Kick Andy</i> edisi 27 Maret 2017 yang diunduh melalui laman <i>youtube.com</i></li> <li>2. Data: tuturan dan konteks tutur yang terjadi antara pembawa acara dengan narasumber selama acara berlangsung.</li> </ol> | Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik dokumentasi</li> <li>2. Teknik simak catat</li> </ol> | Teknik Analisis Data:<br>Teknik Interaktif. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap persiapan</li> <li>2. Tahap pelaksanaan</li> <li>3. Tahap penyelesaian</li> </ol> |

LAMPIRAN B. TABEL PEMANDU PENGUMPULAN DATA

| No | Tuturan  | Koteks Tutur   | Konteks Tutur  | Sumber Waktu |
|----|--|--|--|--------------|
| 1. | Andy: Udah gak usah dibahas lagi ya (tertawa) dengan seabrek persoalan yang saya kemukakan tadi, saya boleh Tanya gak? <i>Anda masih bisa tidur nyenyak?</i>   | Andy: “~”<br>Ahok: Wah, saya memang hobinya saya itu saya tidur (tertawa)  | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan duduk saling berhadapan. Tuturan dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) sambil sesekali melihat ke penonton dan tertawa. | 02:44        |
| 2. | Andy: <i>Apa itu berarti anda tidak punya perasaan sama sekali?</i>  | Ahok: Bukan gak ada perasaan, makin stress, makin ngantuk. Malam ni ku ngantuk banget sebetulnya ini.<br>Andy: karena stress?<br>Ahok: Stress. Itu aja ketemu banyak itu daftarnya.                              | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan duduk saling berhadapan sambil sesekali tertawa.   | 02:54        |
| 3. | Andy: Pak ahok kembali ke pengadilan, dimana anda menjadi terdakwa dalam kasus penodaan agama, terakhir anda menampilkan video pernyataan gus dur itu kalo gak salah dibelitung waktu itu ya, <i>tahun berapa itu?</i> | Andy: “~”<br>Ahok: 2007  | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan duduk saling berhadapan.   | 03:42        |
| 4. | Andy: <i>Kenapa anda menganggap bahwa pernyataan gus dur itu begitu penting dalam sidang anda?</i>   | Andy: “~”<br>Ahok: Karena menurut beberapa ahli pidana dia katakan, kamu ngucapkan sesuatu pasti ada dalam pikiran anda, orang ngomong itu pasti ada sesuatu yang sudah dipikirkan, lebih-lebih lagi kalau sudah | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan duduk saling berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil menggerakkan tangannya.   | 03:58        |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  | <p>pernah ditulis. Jadi antara verbal dengan tulisan, tulisan itu lebih jelas menggambarkan isi hati seseorang. Nah kebetulan tahun 2008 saya pernah nulis buku tentang pilih yang bersih transparant professional bukan yang suku agama ras antar golongan. Lalu di situ ada sub judulnya sub bab itu, berlindung di balik ayat suci. Nah itu saya cerita tentang ayat itu, termasuk orang Kristen juga ada ayatnya, orang hindu saya gak tau, orang budha saya gak tau, tapi intinya banyak opnum dari politik menggunakan ayat agar seagamanya memilih dia. Nah itulah yang ada di benak saya, waktu itu juga menggunakan ayat yang sama gus dur ngomong, “gak bener itu ayat itu” kata gus dur, tiap pemimpin itu kan pelayan, kamu bukan pemimpin agama. Terus gus dur ngomong “kalo orang, ada orang yahudi, orang china, dia bilang jadi imam saya, saya juga gak mau, mimpin sholat saya juga gak mau, ini kan bukan pemimpin agama” nah gus dur cerita, nah karena itulah saya diajarin gus dur ngomog, itu saya tulis di buku itu. Nah buktinya buku itu gak pernah dilarang dijual best seller di gramedia, gak ada yang rebut kok, saya juga sering ngomongin itu juga tiap seminar, bicara, eh gara-gara ikut</p> |  |
|--|--|--|--|

|    |  |   |  |       |
|----|--|---|--|-------|
|    |  | <p>pilkadanya DKI jadi masalah sekarang rupanya. Nah jadi sekarang saya harus membuktikan bahwa ini bukanlah pikiran saya, ini karena saya dipengaruhi gus dur, terus saya tulis buku lalu saya sampaikan. Jadi saya tidak ada niat menista agama. ahli pidana juga ngomong. Kalo nista agama kalo sobek-sobek itu jelas, kalo niat kan hanya tuhan dan dia yang tau. Jadi kalo mau tau niat itu mesti liat kehidupan sehari-hari, kalau kehidupan sehari-hari mah umat islam, sodara muslim ya mana mungkin bagaimana bisa menista agama islam gitu loh, jadi ini yang disebutin oleh ahli pidana.</p> |  |       |
| 5. | <p>Andy: <i>Sampai detik ini anda yakin?</i></p>   | <p>Andy: “~”<br/>                     Ahok: Sekarang logika gitu ya kita mau ikut pemilihan saya kira orang calon yang muslim aja gak bakalan iseng kalo untuk mengatakan sesuatu apalagi saya, udah jelas agamanya beda, muka mengkilap lagi yak an? (tertawa)</p>   | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.</p>  | 12:24 |
| 6. | <p>Andy: Tunggu tunggu anda waktu ngomong mengkilap gak usah liat kepala saya tapi tanpa mendahului keputusan pengadilan <i>seandainya anda terbukti bersalah dan dipenjara secara mental anda sudah siap belum?</i></p> | <p>Andy: “~”<br/>                     Ahok: Ya kita kalo memang tuhan ijin kan semua siap.</p>  | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil sesekali memegang kepalanya dan tertawa.</p> | 12:42 |

|           |   |  |   |       |
|-----------|---|--|---|-------|
| <b>7.</b> | <p>Andy: Satu kali andai-andai lagi, <i>kalo anda disuruh atau diwajibkan atau diharuskan memilih antara MENDAGRI atau KPK anda pilih yang mana?</i></p>  | <p>Andy: “~”<br/>                     Ahok: Demen amet sih andai-andai<br/>                     Andy: Karena ini mewakili pikiran yang ada semua di sini dan penonton yang ada di rumah<br/>                     Ahok: Gak usah andai-andailah mau jadi gubernur aja dibantai (tertawa) gak usah berandai-andailah<br/>                     Andy: Tunggu dulu<br/>                     Ahok: Dari masuk penjara sampai jadi menteri aduh (menggelengkan kepala) udalah ganti topik (menggerakkan tangan untuk melanjutkan)</p> | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil menggerakkan tangannya.</p>   | 18:31 |
| <b>8.</b> | <p>Andy: Tunggu dulu, <i>tanggapan anda soal yang begini-begini ini gimana sih?</i></p>   | <p>Andy: “~”<br/>                     Ahok: Itukan orang emosi saja, kalo kita belum menyelesaikan soal kesukuan, agama, daerah mau kemana juga rebut, saya mau ke daerah mana juga ada yang rebut, ini kan bukan orang kampung saya, ini bukan putra asli, ini yang saya bilang bansa ini udah gak maju, yang punya kesadaran ini ada berapa persen? Itu yang kita uji sekarang, di pilkada DKI saya kira.</p>  | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Tuturan dipicu untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dari mitra tutur (Ahok) mengenai tuturan penutur (Andy) sebelumnya yang tidak dijawab oleh mitra tutur (Ahok)</p> | 19:31 |
| <b>9.</b> | <p>Andy: Terimakasih anda masih bersama saya di acara Kick Andy dan tamu kita kali ini adalah Basuki Tjahaja Purnama atau biasa dipanggil Ahok, pak ahok salah satu foto yang menjadi viral nih di media sosial ketika pengadilan</p> | <p>Andy: “~”<br/>                     Ahok: Itu saya teringat bapak saya, dan waktu saya keluar sidang baru saya sadar itu persis tanggal bapak saya meninggal ditahun 97</p>  | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil menggerakkan tangannya.</p>   | 24:18 |



|     |  |   |   |       |
|-----|--|---|---|-------|
|     | anda yang pertama, ketika anda dipeluk oleh kaka angkat anda, dan itu komentarnya banyak sekali ada yang pro ada yang kontra, bahkan ada yang mengatakan itu bukan muhrim lah macam-maem, <i>apa yang terjadi waktu itu?</i> |   |   |       |
| 10. | Andy: Yak, menarik ya, karena selama ini anda selalu diasosiasikan dengan sosok yang tegar, kuat, garang, galak ya, tiba-tiba nangis <i>anda gak malu ya?</i>  | Andy: “~”<br>Ahok: Saya sih malu ya, mau nahan gak bisa nahan juga soalnya, gak bisa ditahan, saya ingin nahan sebetulnya gak bisa, gak bisa kontrol.   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil memberi penekanan dan menggerakkan tangannya saat menggambarkan sosok mitra tuturnya (Ahok). Penutur (Andy) juga tertawa saat menuturkan <i>tiba-tiba nangis</i> . | 29:04 |
| 11. | Andy: Oh 3 kali bahkan, nah ini dianggap sebagai pencitraan semata, <i>sebenarnya apa yang membuat anda datang ke makam mbah priyuk?</i>   | Andy: Pak ahok salah satu tindakan anda yang dianggap kontroversial juga adalah ketika anda datang ke makam mbah priuk, sudah 2 kali kalo gak salah ya?<br>Ahok: 3 kali<br>Andy: “~”<br>Ahok: Ya, pas waktu kita kampanye kan di rumah lembang, kalo pencitraan saya harus cari kan, jadi tiba-tiba ada yang nongol suami istri pakai baju islami lah, terus biasa kan kita piker kan mau foto gitu kan (tertawa) yuk foto, bukan pak saya bukan mau foto pak, tapi dia antri, saya kira antri mau foto, dia bilang ada pesen dari habib hasan, saya tanya habib hasan mana ya? Mbah priyuk dia bilang, oh mbah priyuk, | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Mitra tutur (Ahok) menjawab pertanyaan dari penutur (Andy) dengan menceritakan apa yang terjadi sambil sesekali tertawa.   | 35:52 |

|     |   |   |   |
|-----|---|---|---|
|     |   | ada apa? Pesen supaya bapak datang, bapak siapa? Ya sebut namanya dari mana? Bekasi, ah bekesi gimana? (tertawa)  |   |
| 12. | Andy: Yak, komentarnya macam-macam, tapi yang paling menonjol di situ adalah omongannya kasar, suka marah-marah emsional, terus yang kedua ya jangan suka main gusur-gusurlah (tertawa) <i>mau dikomentari?</i> | Andy: “~~”<br>Ahok: Boleh aja, ya kalo soal kasar soal apa, saya kira kita udah memperbaiki diri banyak banget, kita udah mempelajari bahasa jawa kok supaya radak halus, nah yang masalah gusur saya sampaikan berapa kali saya kampanye misalnya ada kampanye ibu-ibu Tanya dia tinggal ditepi sungai kan, terus anaknya ngomong, pak kalo bapak janji gak gurus kami, kami pilih bapak, terus saya sebentar-sebentar saya liat dulu sungainya (tertawa) terus saya liat terus saya balik lagi gak bisa buk tetep digusur ini buk, karena ini kena sebadan sungai. Tapi yang terjadi di lapangan masyarakat DKI ini menurut saya mulai dihasut dibohongi kampong-kampung yang padat pun bilang hati-hati digusur ahok loh, yang saya indentkan kan yang di dalam sungai sebetulnya kalo yang dikampung-kampung biasa tuh gak ada rencana pengusuran gak ada apa-apa, nah kalo yang masalah PKL memang kita harus akui ada beberapa PEMDA yang menurut saya salah. | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Tuturan dipicu setelah penutur (Andy) menayangkan video tentang komentar masyarakat terhadap mitra tuturnya (Ahok) |

46:12

|     |  |  |   |          |
|-----|--|--|---|----------|
| 13. | <p>Andy: Pak ahok, berbagai persoalan sekarang ini di tengah situasi keadaan yang semakin panas kembali mendera anda, isu korupsi, penistaan atau penodaan macam-macam, kalo boleh tahu <i>mana isu yang menurut anda paling berat dari semua isu-isu negative tentang anda?</i></p> | <p>Andy: “~~”<br/>                 Ahok: Ya bagi saya sih mau isu apapun bukan masalah berat gak berat ya, saya percaya gitu aja kalo kamu memang benar suatu hari kebenaran pasti akan muncul, jadi kayak istilahnya orang cahaya fajar marahari gak ada kegelapan yang bisa nutupin dia pasti kamu akan ketahuan kok sejarah buktikan kalo kamu bener jadi gak usah dipusingin kecuali kalo kamu nutupi kebohongan pasti terbuka juga.</p> | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil menggerakkan tangan seperti menghitung.</p> | 57:18    |
| 14. | <p>Andy: Kenapa anda gak lakukan itu saja?</p>   | <p>Andy: “~~”<br/>                 Ahok: Karena tugas saya kan mewujudkan keadilan, menadministrasi keadilan sosial, saya mendidik seperti orang tua sama anak, itu istri saya bilang mengurus pemerintah itu, sama seperti orang suami istri menikah pengen waktu anaknya hamil mesti dirawat, lahir pikirin vaksin, pikirin sekolahnya, rumahnya, pendidikannya, akhlaqnya, semua dipikirin nah itu kita.</p>                              | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.</p>   | 01:03:46 |
| 15. | <p>Andy: Pak ahok kalo anda nanti akhirnya terpilih kembali menjadi gubernur DKI <i>apa yang menjadi prioritas anda?</i></p>   | <p>Andy: “~~”<br/>                 Ahok: Ya tentu kita mau bereskan birokrasi, ya tentu Jakarta intrastuktur anda bisa lihat jadi lebih baik itu ya. Rumah-rumah jelek saya tidak mau lihat lagi ada, saya mau bentuk satu pasukan lagi untuk merehap supaya orang miskin gak bisa bikin rumah</p>   | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.</p>   | 01:05:07 |

|     |  |  |  |       |
|-----|--|--|--|-------|
|     |  | <p>Andy: Tunggu dulu, rumah-rumah jelek saya tidak mau melihat lagi apakah ini?</p> <p>Ahok: Ya saya mau kasi bantuan atap.</p>  |  |       |
| 16. | <p>Andy: Ada 44. Korupsi reklamasi partai utara, dan belakangan ini nama anda juga dikait-kaitkan dengan korupsi KTP Elektronik, <i>dosa anda banyak sekali.</i></p> | <p>Ahok: panjang amat</p> <p>Andy: “~”</p> <p>Ahok: Ya gak papa kok, masuk surga kan bukan ditentukan dosa lagi sekarang.</p>  | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) sambil duduk berhadapan. Tuturan dipicu karena penutur (Andy) memulai untuk mewawancarai mitra tutur (Ahok) pada acara Kick Andy.</p>  | 01:44 |
| 17. | <p>Andy: <i>Ditentukan oleh apa?</i> Tunggu tunggu tunggu jangan yas yas yas aja (tertawa). <i>Kenapa tidak ditentukan oleh dosa aja?</i></p>                        | <p>Andy: “~”</p> <p>Ahok: Katanya tergantung nomor pilihan sekarang, yak an?</p>   | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok). Dituturkan dengan penutur dan mitra tutur saling duduk berhadapan. Tuturan tersebut juga dituturkan oleh penutur (Andy) dan mitra tutur (Ahok) sambil tertawa.</p>                | 02:06 |
| 18. | <p>Andy: <i>Jadi sekarang masuk surga itu ditentukan oleh nomor berapa?</i></p>  | <p>Andy: “~”</p> <p>Ahok: Saya jadi bingung, dulu waktu saya kecil saya sering denger cerita gini, tau gak? Inget ya surga itu berada di bawah telapak kaki ibu! Gitu ya?</p>  | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan duduk saling berhadapan.</p>  | 02:20 |
| 19. | <p>Andy: <i>Anda, apa ada kemarahan dibalik itu semua dalam hati anda?</i> Kenapa saya da di sini? Kenapa saya diperlakukan seperti ini?</p>                         | <p>Andy: “~”</p> <p>Ahok: Saya diyakinin oleh pak habibi, meski belajar kaya orang jawa marah, nagis pun diam saja tetap senyum katanya sekarang. Saya tadi dating harusnya saya langsung ngucapin tuh sugeng dhalu.</p> | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil memerankan menjadi mitra tutur (Ahok) dengan mimik muka serius serta menggerakkan kedua tangannya.</p> | 11:36 |
| 20. | <p>Andy: Anda pernah mengatakan bahwa Nelson Mandela itu juga ditahan 27 tahun lamanya keluar jadi presiden, dan kemudian walaupun anda</p>                          | <p>Andy: “~”</p> <p>Ahok: Saya selalu percaya bahwa kekuasaan itu tuhan yang kasih, tuhan yang ambil,</p>  | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) saat menuturkan “<i>siapa tahu saya keluar</i></p>  | 14:09 |

|     |   |   |  |       |
|-----|---|---|--|-------|
|     | kelihatan bercanda <i>anda bilang siapa tahu saya keluar penjara bisa jadi presiden juga.</i>   | tuhan yang kasih. Siapapun gak bisa melawan itu iya kan?  | <i>penjara bisa jadi presiden juga”</i> dengan memerankan menjadi mitra tutur (Ahok).    |       |
| 21. | Andy: Tapi kalo keadaanya seperti sekarang anda mendapatkan tantangan yang luar biasa, apalagi yang digunakan adalah isu agama ya, <i>pernah gak ada rasa menyesal?</i> kenapa gue ikut-ikutan pilkada ini?   | Andy: “~”<br>Ahok: Nggak, saya pikir ini masalah bangsa saya yang gak selesai dari dulu, yang dari bung karno gak selesai, dari gus dur mau selesaikan gak selesai, saya bersyukur ya udah kali ini kita selesaikan dah bangsa ini mau ke mana gitu loh?    | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. | 16:58 |
| 22. | Andy: Banyak orang mencoba menganalisa, menakar-nakar, memprediksi ya, “oh pak ahok ini kalo saja tidak lagi jadi gubernur oleh berbagai alasan, apakah kalah di pilkada atau gara-gara masuk penjara, cocoknya nantik itu jadi menteri dalam negeri atau KPK?” (tepek tangan penonton) dan ini, ini sudah mulai jadi rumor ini <i>MENDAGRI atau ketua KPK?</i>                 | Andy: “~”<br>Ahok: Ini pikirannya beda sekali sama saya, yang saya pikir ini tau ngak?<br>Andy: Apa?<br>Ahok: Selain <i>Kick Andy</i> ini tau gak? Aku juga pengen liat <i>Ahok Show</i> (menunjuk layar kick andy lalu tertawa) emang loe doang yang bisa? | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. | 17:31 |
| 23. | Andy: Nah ini menarik ini ya, ini tidak berandai-andai tapi kurang masuk akal tapi bisa juga masuk akal, ketika anda didemo rame-rame, ditolak ya, penjarakan ahok, jatuhkan ahok, dan seterusnya, pokoknya anda ditolak jadi gubernur DKI, tiba-tiba di media sosial rame wah dari berbagai daerah bilang “ <i>pak ahok, kalo anda ditolak di DKI jadilah gubernur kami!</i> ” | Andy: “~”<br>Ahok: Tertawa  | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. | 19:03 |

|     |                                       |   |   |       |
|-----|---------------------------------------|---|---|-------|
| 24. | Andy: <i>Anda termasuk yang mana?</i> | Andy: “~~”<br>Ahok: Kan aku bukan kuda bos.   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Mitra tutur (Ahok) menuturkan tuturannya sambil tertawa. Tuturan dipicu karena sebelumnya mitra tutur (Ahok) menjelaskan cerita kuno Tiongkok tentang kuda yang baik tidak akan memakan rumput di belakangnya. | 21:10 |
| 25. | Andy: jauh                            | Andy: “~~”<br>Ahok: Bekasi, saya diutus pak, ya udah itu ngomog sma ajudan- ngomong sama ajudan saya bilang karena orang antri foto, beberapa hari pula, ajudan bilang dia telfon lagi nih minta bapak datang, kapan? Katanya mbah priyuk minta bapak datangnya subuh. Habis sholat subuh, waah subuh serem juga ke situ, saya juga belum pernah masuk ke dalam kan, saya juga kagak kenal lagi, pakai nama habib lagi kan saya piker-pikir balik, ini orang pengen ketemu serius mungkin mau ngurusi tanahnya saya pikir nih, kan saya gubernur kan. Ya udhlah ikhlasmah saya pergi aja deh, pergi, saya Tanya-tanya baru saya sadar habib hasan tu yang sudah meninggal rupanya, jadi yang ini cucunya habib stink, baru saya sadar kan, waktu masuk dia bilangin gak semua orang bisa masuk ke kuburan loh banyak orang datang nih, ada yang mau masuk aja gak ketemu, dua | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Tuturan dipicu karena penutur (Andy) ingin mengetahui kelanjutan tuturan dari mitra tutur (Ahok). Mitra tutur (Ahok) menjawab pertanyaan dari penutur (Andy) dengan sesekali tertawa.                          | 36:48 |

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  |  | <p>kali datang gak ketemu, terus saya diajak masuk ke dalam, terus saya liat ini tempat berantakan amet nih masjid, kagak ada plafon, kosennya udah jelek, tanahnya juga tanah-tanah becek begitu, tanah gede, saya Tanya, habis itu saya Tanya ke orangnya, habib itu gak pernah minta duit, gak pernah minta duit dia, dia kalo jelek ya dia diemin. Terus saya liat ya udahlah, begitu saya liat ke luar ini tanah gede juga nih saya piker, saya hitung-hitung 2 hektaran ini ada nih saya hitung kira-kira liat gedanya nih, terus saya bilang nih masalah apa nih? Sengketa yang dulu ya? Iya katanya, ini surat kami ada kok, terus saya piker ini pasti sertifikatnya perindro, ya udah gini deh, kalo saya sudah aktif lagi jadi gubernur aku coba cari solusi, aku janji gitu kan. Ya udah pulang, terus gak lama saya aktif jadi gubernur saya panggil nih perindro 2 sama BPN terus saya Tanya, ey ini tanah kalian udah cukup tuh, udah cukupkan udah jadi tembok kan? Itu tanahnya makam dong, berarti bukan apel kalian dong? Iya kalo pak gubernur mau kita gak masalah kok kalo perlu kita kasih makam kita kasih kok, kemarin berdarah-darah kan mati orangnya (tertawa) terus saya Tanya sama BPN dikasi serifikat gak nih? Pak ini gimana kalo kita</p> |  |
|--|--|---|--|

|     |  |   |   |
|-----|--|---|---|
|     |  | sertifikatkan untuk makam mbah priyuk? Supaya ini jadi tempat destinasi wisata religi nih, soalnya udah banyak orang yang dating, puluhan ribu orang dating nih dari seluruh Indonesia dari luar negeri macam-macam, terus BPN jawab gini kalo pak gubener mau bisa katanya.  |   |
| 26. | Andy: <i>Baik, lepas dari banyak orang tetap menganggap itu pencitraan ya.</i>   | Andy: “~”<br>Ahok: Kalo pencitraan ya Tanya aja sama habib stink, habib ini bener apa gak? Terus yang lucu lagi orang kan pada sejarah jadi orang itu cerita, tau bener atau gak cerita ini, jadi dia bilang gitu, kok jadi rapi, hoklik lampu terang bersih siapa itu bib? Itu ahok, ahok mana? Ahok yang kalian benci itu loh (tertawa) ahok yang kalian gak demen itu (tertawa)  | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan penutur (Andy) dengan sesekali tertawa.<br><br>42:33 |
| 27. | Andy: Satu persoalan lagi yang beredar dimasyarakat, anda kan bangga sekali anda membuat rumah susun di mana-mana anda mengatakan bahwa orang-orang miskin di pinggir kali yang miskin anda jadikan orang dengan semua fasilitas yang tersedia, <i>tapi orang-orang yang merasa bahwa apa yang anda lakukan anda salah, selalu mengatakan bahwa “dulu mereka gak bayar apa-apa sekarang bayar sewa, kalo gak mampu bayar sewa diusir keluar oleh Ahok”</i> | Andy: “~”<br>Ahok: Makanya saya katakana itu fitnah yang keterlaluan, di rumah susun dikirim tim ses bilangin ini rumah susun Cuma boleh tinggal 8 tahun nanti siusir sma ahok, padahal itu rumah susun itu 7 turunan juga boleh, karena kalimat pergubsi ini rumah susun tanda tangan perjanjian 2 tahun dan boleh diperpanjang titik, berarti wajib diperpanjang terus dong, masak kamu tega amat doain sampe cicit kamu tinggal di rumah susun orang kuliah aja ditanggung kok biar bisa masuk pegawai | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.<br><br>01:00:47  |



|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  | <p>negeri, dan mulai dibisikin diusir ahok, yang diusir itu yang mana? Orang tua itu baik saya kasi uang kok supaya dia bisa tinggal di situ, yang diusir itu apa? Handpone keren, rokok keren, bayar 5 ribu urunan gak mau, ini rumah susun kan urunan kita subsidi 80%, karena misalnya kalo punya apartement saja ukuran 3x6 biaya iuran pemeliharaan lingkungan bisa 800rb- 1 juta, ini gak sewa sebenarnya dia hanya suruh urunan 5rb sehari sampai 10rb ada yang 15rb ada ransnya untuk keamanan, kebersihan, itu rumah susun satu engsel copot pun ini kita disservice itu, ini servise apartement, ini service apartement ini, lampu semua diluar kita yang tanggung, cat semua kita, makanya saya bilang kalo orang gajinya 3 juta atau 2 juta anda tidak akan mampu pelihara ini rumah susun. Missal contoh ya, saya kasi contoh gini, bangun satu rumah susun itu 36 itu kira-kira 300jutaan diluar tanah, kalau saya mau nakal ini mau berpikir bukan mendidik ya kan saya mau pilkada, 1 unit 300juta, beratem lagi sama kontraktor lama lagi kan, ku bagi aja 300 juta 1 unit buat 10 rumah 30 juta 30 juta, semua seneng pasti, dia pilih lagi toh, ya habis itu dia gak punya rumah kacau balau saya gak mau tau, dia pindah lagi ke sungai sebelah nanti bayar lagi, saya lebih</p> |  |
|--|--|--|--|

|     |   |   |  |          |
|-----|---|---|--|----------|
|     |   | untung kasih orang 30 juta sebetulnya, 1 unit 10 keluarga daripada saya bangun dimusuhin, difitnah, kasi dokter kasi apa  |  |          |
| 28. | Andy: Baik ada juga yang menarik, <i>anda selalu mengatakan anda tidak takut mati</i>                   | Andy: “~”<br>Ahok: Kalo takut mati bakal mati juga kan?   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.   | 01:04:24 |
| 29. | Andy: <i>Lalu kalo anda bilang mati adalah keberuntungan, sementara orang lain kepingin hidup lama?</i> | Andy: “~”<br>Ahok: Ya semua ingin hidup lama, tapi kalo takdirnya mesti mati muda gimana?   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.   | 01:04:38 |
| 30. | Andy: <b>oh saya kira digusur gitu</b>  | Andy: “~”<br>Ahok: ngak, ngak, kita akan bikin atap supaya bagus, yang dulu kita kampong deret itu suruh mundur jadi masalah, jadi saya yakin kalo sertifikatnya selesai semua karena gak bayar BPRTB, terus rumah yang jelek saya bantu, terus saya mau minta orang-orang sana untuk kita latih untk bangun rumah, untuk rapiin rumah, saya mungkin bisa dikatakanlah kan banyak pasukan hijau, biru,kuning, orange, ungu udah ada nih, nanti saya mau bikin pasukan merah, supaya mereka juga PPSU demi merah, khusus perbaiki rumah, bedah rumah, terus saya intruksikan juga masjid-masjid yang toilet, tempat wudu'nya jelek gak pake keramik, kita keramikin semua jadi rapi (tepuk tangan penonton) ini yang nanti akan kita kerjakan gitu loh, pasar sembako grosir, saya ingin betul-betul | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Tuturan dipicu karena penutur (Andy) ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang mitra tutur (Ahok). Penutur (Andy) menyampaikan tuturannya sambil menggerakkan tangan seperti menyapu. | 01:05:37 |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  | <p>sembako ini kami control, dari cabe sampai bawang, dengan cara seperti ini maka biaya hidup orang Jakarta itu, ya saya pengen orang-orang Jakarta yang gk mampu beli rumah di Jakarta kan beli rumah dipinggiran dia gak menghabiskan waktu 5 jam pulang pergi kerja tapi dia akan tinggal diatas stasiun-stasiun kereta api, terminal-terminal bus, sehingga waktu keluarganya jadi baik, kerja hanya 1 jam.</p> |  |  |
|--|--|--|--|--|

LAMPIRAN C. TABEL PEMANDU ANALISIS DATA BERDASARKAN WUJUD STRATEGI BERTANYA

| No | Tuturan   | Koteks Tutur  | Konteks Tutur  | Sumber Waktu | Jenis Strategi Bertanya | Kode Data | Interpretasi Data  |
|----|---|---|--|--------------|-------------------------|-----------|--|
| 1. | Andy: Udah gak usah dibahas lagi ya, dengan seabrek persoalan yang saya kemukakan tadi, saya boleh Tanya gak? <i>Anda masih bisa tidur nyenyak?</i> | Andy: “~”<br>Ahok: Wah, saya memang hobinya saya itu saya tidur   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan duduk saling berhadapan. Tuturan dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) sambil sesekali melihat ke penonton dan tertawa. | 02:44        | Langsung Literal        | STLL01    | Tuturan “ <i>anda masih bisa tidur nyenyak?</i> ” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok merupakan tindak tutur bertanya langsung literal artinya modus dan makna tuturan sama dengan maksud yang ingin diutarakan oleh Andy.                         |
| 2. | Andy: <i>Apa itu berarti anda tidak punya perasaan sama sekali?</i>   | Ahok: Bukan gak ada perasaan, makin stress, makin ngantuk. Malam ni ku ngantuk banget sebetulnya ini.<br>Andy: karena stress?<br>Ahok: Stress. Itu aja ketemu banyak itu daftarnya. | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan duduk saling berhadapan sambil sesekali tertawa. Mitra tutur (Ahok) menjawab pertanyaan penutur (Andy) dengan sesekali tertawa.            | 02:54        | Langsung Literal        | STLL02    | Tuturan “ <i>apa itu berarti anda tidak punya perasaan sama sekali?</i> ” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok merupakan tindak tutur bertanya langsung literal artinya modus dan makna tuturan sama dengan maksud yang ingin diutarakan oleh Andy. |
| 3. | Andy: Pak ahok kembali ke pengadilan, dimana anda menjadi terdakwa dalam  | Andy: “~”<br>Ahok: 2007   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur  | 03:42        | Langsung Literal        | STLL03    | Tuturan “ <i>tahun berapa itu?</i> ” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok   |

|    |   |   |   |       |                  |        |   |
|----|---|---|---|-------|------------------|--------|---|
|    | kasus penodaan agama, terakhir anda menampilkan video pernyataan gus dur itu kalo gak salah dibelitung waktu itu ya, <i>tahun berapa itu?</i> |   | (Ahok) dengan duduk saling berhadapan.  |       |                  |        | merupakan tindak tutur bertanya langsung literal artinya modus dan makna tuturan sama dengan maksud yang ingin diutarakan oleh Andy.  |
| 4. | Andy: <b><i>Kenapa anda menganggap bahwa pernyataan gus dur itu begitu penting dalam sidang anda?</i></b>                                     | Andy: “~”<br>Ahok: Karena menurut beberapa ahli pidana dia katakan, kamu ngucapkan sesuatu pasti ada dalam pikiran anda, orang ngomong itu pasti ada sesuatu yang sudah dipikirkan, lebih-lebih lagi kalau sudah pernah ditulis. Jadi antara verbal dengan tulisan, tulisan itu lebih jelas menggambarkan isi hati seseorang. Nah kebetulan tahun 2008 saya pernah nulis buku tentang pilih yang bersih transparant professional bukan yang suku agama ras antar golongan. Lalu di situ ada sub judulnya sub bab itu, berlindung di balik ayat suci. Nah itu saya cerita tentang ayat itu, termasuk orang Kristen juga ada ayatnya, | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan duduk saling berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil menggerakkan tangannya. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan memberikan penekanan saat mengucapkan kata “ <i>penting</i> ”. | 03:58 | Langsung Literal | STLL04 | Tuturan “ <i>kenapa anda menganggap bahwa pernyataan gus dur itu begitu penting dalam siding anda?</i> ” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok merupakan tindak tutur bertanya langsung literal artinya modus dan makna tuturan sama dengan maksud yang ingin diutarakan oleh Andy. |

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  | <p>orang hindu saya gak tau, orang budha saya gak tau, tapi intinya banyak opnum dari politik menggunakan ayat agar seagamanya memilih dia. Nah itulah yang ada di benak saya, waktu itu juga menggunakan ayat yang sama gus dur ngomong, “gak bener itu ayat itu” kata gus dur, tiap pemimpin itu kan pelayan, kamu bukan pemimpin agama. Terus gus dur ngomong “kalo orang, ada orang yahudi, orang china, dia bilang jadi imam saya, saya juga gak mau, mimpin sholat saya juga gak mau, ini kan bukan pemimpin agama” nah gus dur cerita, nah karena itulah saya diajarin gus dur ngomog, itu saya tulis di buku itu. Nah buktinya buku itu gak pernah dilarang dijual best seller di gramedia, gak ada yang rebut kok, saya juga sering ngomongin itu juga tiap seminar, bicara, eh gara-gara ikut pilkadanya DKI jadi masalah sekarang</p> |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

|    |  |  |   |       |                  |        |  |
|----|--|--|---|-------|------------------|--------|--|
|    |  | <p>rupanya. Nah jadi sekarang saya harus membuktikan bahwa ini bukanlah pikiran saya, ini karena saya dipengaruhi gus dur, terus saya tulis buku lalu saya sampaikan. Jadi saya tidak ada niat menista agama. ahli pidana juga ngomong. Kalo nista agama kalo sobek-sobek itu jelas, kalo niat kan hanya tuhan dan dia yang tau. Jadi kalo mau tau niat itu mesti liat kehidupan sehari-hari, kalau kehidupan sehari-hari mah umat islam, sodara muslim ya mana mungkin bagaimana bisa menista agama islam gitu loh, jadi ini yang disebutin oleh ahli pidana.</p> |   |       |                  |        |  |
| 5. | <p>Andy: <i>Sampai detik ini anda yakin?</i></p> | <p>Andy: “~”<br/>                     Ahok: Sekarang logika gitu ya kita mau ikut pemilihan saya kira orang calon yang muslim aja gak bakalan iseng kalo untuk mengatakan sesuatu apalagi saya, udah jelas agamanya beda, muka mengkilap lagi yak an? (tertawa)</p>  | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.</p> | 12:24 | Langsung Literal | STLL05 | <p>Tuturan “<i>sampai detik ini anda yakin?</i>” yang merupakan tindak tutur bertanya langsung literal artinya modus dan makna tuturan sama dengan maksud yang ingin diutarakan oleh Andy.</p> |

|    |   |   |  |       |                  |        |  |
|----|---|---|--|-------|------------------|--------|--|
| 6. | Andy: <i>Anda, apa ada kemarahan dibalik itu semua dalam hati anda? Kenapa saya ada di sini? Kenapa saya diperlakukan seperti ini?</i>  | Andy: “~”<br>Ahok: Saya diyakinin oleh pak habibi, meski belajar kaya orang jawa marah, nagis pun diam saja tetap senyum katanya sekarang. Saya tadi dating harusnya saya langsung ngucapin tuh sugeng dhalu. | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil memperankan menjadi mitra tutur (Ahok) dengan mimik muka serius serta menggerakkan kedua tangannya. | 11:36 | Langsung Literal | STLL06 | Tuturan “ <i>Kenapa saya ada di sini? Kenapa saya diperlakukan seperti ini?</i> ” yang merupakan tindak tutur bertanya langsung literal artinya modus dan makna tuturan sama dengan maksud yang ingin diutarakan oleh Andy.  |
| 7. | Andy: <i>Tunggu tunggu anda waktu ngomong mengkilap gak usah liat kepala saya tapi tanpa mendahului keputusan pengadilan seandainya anda terbukti bersalah dan dipenjara secara mental anda sudah siap belum?</i> | Andy: “~”<br>Ahok: Ya kita kalo memang tuhan ijinan semua siap.   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil sesekali memegang kepalanya dan tertawa.  | 12:42 | Langsung Literal | STLL07 | Tuturan “ <i>seandainya anda terbukti bersalah dan dipenjara secara mental anda sudah siap belum?</i> ” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok merupakan tindak tutur bertanya langsung literal artinya modus dan makna tuturan sama dengan maksud yang ingin diutarakan oleh Andy. |
| 8. | Andy: <i>Satu kali andai-andai lagi, kalo anda disuruh atau diwajibkan atau diharuskan memilih antara MENDAGRI atau KPK anda pilih yang mana?</i>   | Andy: “~”<br>Ahok: Demen amet sih andai-andai<br>Andy: Karena ini mewakili pikiran yang ada semua di sini dan penonton yang ada di rumah<br>Ahok: Gak usah andai-andailah mau jadi gubernur aja dibantai      | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil   | 18:31 | Langsung Literal | STLL08 | Tuturan “ <i>kalo anda disuruh atau diwajibkan atau diharuskan memilih antara MENDAGRI atau KPK anda pilih yang mana?</i> ” yang dituturkan oleh Andy adalah tindak tutur bertanya langsung literal artinya  |



|     |  |  |  |       |                  |        |   |
|-----|--|--|--|-------|------------------|--------|---|
|     |  | (tertawa) gak usah berandai-andailah<br>Andy: Tunggu dulu<br>Ahok: Dari masuk penjara sampai jadi menteri aduh (menggelengkan kepala) udalah ganti topik (menggerakkan tangan untuk melanjutkan)   | menggerakkan tangannya.  |       |                  |        | modus dan makna tuturan sama dengan maksud yang ingin diutarakan oleh Andy.   |
| 9.  | Andy: Tunggu dulu, <i>tanggapan anda soal yang begini-begini ini gimana sih?</i>   | Andy: “~”<br>Ahok: Itukan orang emosi saja, kalo kita belum menyelesaikan soal kesukuan, agama, daerah mau kemana juga rebut, saya mau ke daerah mana juga ada yang rebut, ini kan bukan orang kampung saya, ini bukan putra asli, ini yang saya bilang bansa ini udah gak maju, yang punya kesadaran ini ada berapa persen? Itu yang kita uji sekarang, di pilkada DKI saya kira. | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Tuturan dipicu untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dari mitra tutur (Ahok) mengenai tuturan penutur (Andy) sebelumnya yang tidak dijawab oleh mitra tutur (Ahok) | 19:31 | Langsung Literal | STLL09 | Tuturan “ <i>tanggapan anda soal yang begini-begini ini gimana sih?</i> ” yang dituturkan oleh Andy adalah tindak tutur bertanya langsung literal artinya modus dan makna tuturan sama dengan maksud yang ingin diutarakan oleh Andy. |
| 10. | Andy: Terimakasih anda masih bersama saya di acara Kick Andy dan tamu kita kali ini adalah Basuki Tjahaja Purnama atau biasa dipanggil Ahok, pak | Andy: “~”<br>Ahok: Itu saya teringat bapak saya, dan waktu saya keluar sidang baru saya sadar itu persis tanggal bapak saya meninggal ditahun 97   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya  | 24:18 | Langsung Literal | STLL10 | Tuturan “ <i>apa yang terjadi waktu itu</i> ” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok merupakan tindak tutur bertanya langsung literal artinya modus dan makna  |

|     |  |   |   |       |                  |        |  |
|-----|--|---|---|-------|------------------|--------|--|
|     | ahok salah satu foto yang menjadi viral nih di media sosial ketika pengadilan anda yang pertama, ketika anda dipeluk oleh kaka angkat anda, dan itu komentarnya banyak sekali ada yang pro ada yang kontra, bahkan ada yang mengatakan itu bukan muhrim lah macem-maem, <i>apa yang terjadi waktu itu?</i> |   | sambil menggerakkan tangannya.  |       |                  |        | tuturan sama dengan maksud yang ingin diutarakan oleh Andy.  |
| 11. | Andy: Yak, menarik ya, karena selama ini anda selalu diasosiasikan dengan sosok yang tegar, kuat, garang, galak ya, tiba-tiba nangis <i>anda gak malu ya?</i>  | Andy: “~”<br>Ahok: Saya sih malu ya, mau nahan gak bisa nahan juga soalnya, gak bisa ditahan, saya ingin nahan sebetulnya gak bisa, gak bisa kontrol. | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil memberi penekanan dan menggerakkan tangannya saat menggambarkan sosok mitra tuturnya (Ahok). Penutur (Andy) juga tertawa saat menuturkan <i>tiba-tiba nangis</i> . | 29:04 | Langsung Literal | STLL11 | Tuturan “ <i>anda gak malu ya?</i> ” yang dituturkan oleh Andy adalah tindak tutur bertanya langsung literal artinya modus dan makna tuturan sama dengan maksud yang ingin diutarakan oleh Andy. |
| 12. | Andy: Oh 3 kali bahkan, nah ini dianggap sebagai pencitraan semata,  | Andy: Pak ahok salah satu tindakan anda yang dianggap kontroversial juga adalah   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling  | 35:52 | Langsung Literal | STLL12 | Tuturan “ <i>sebenarnya apa yang membuat anda darang ke makam mbah priyuk?</i> ”   |

|     |  |   |   |       |                  |        |  |
|-----|--|---|---|-------|------------------|--------|--|
|     | <p><i>sebenarnya apa yang membuat anda datang ke makam mbah priyuk?</i></p>  | <p>ketika anda datang ke makam mbah priuk, sudah 2 kali kalo gak salah ya?<br/>                 Ahok: 3 kali<br/>                 Andy: “~”<br/>                 Ahok: Ya, pas waktu kita kampanye kan di rumah lembang, kalo pencitraan saya harus cari kan, jadi tiba-tiba ada yang nongol suami istri pakai baju islami lah, terus biasa kan kita piker kan mau foto gitu kan(tertawa) yuk foto, bukan pak saya bukan mau foto pak, tapi dia antri, saya kira antri mau foto, dia bilang ada pesen dari habib hasan, saya tanya habib hasan mana ya? Mbah priyuk dia bilang, oh mbah priyuk, ada apa? Pesen supaya bapak datang, bapak siapa? Ya sebut namanya dari mana? Bekasi, ah beklasi gimana? (tertawa)</p> | <p>duduk berhadapan. Mitra tutur (Ahok) menjawab pertanyaan dari penutur (Andy) dengan menceritakan apa yang terjadi sambil sesekali tertawa.</p>       |       |                  |        | <p>yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok adalah tindak tutur bertanya langsung literal artinya modus tuturan sama dengan maksud yang ingin diutarakan oleh Andy.</p> |
| 13. | <p>Andy: Yak, komentarnya macem-macem, tapi yang paling menonjol di situ adalah omongannya kasar, suka marah-marah emsional, terus yang kedua ya jangan suka main gusur-</p> | <p>Andy: “~”<br/>                 Ahok: Boleh aja, ya kalo soal kasar soal apa, saya kira kita udah memperbaiki diri banyak banget, kita udah mempelajari bahasa jawa kok supaya radak halus, nah</p>   | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Tuturan dipicu setelah penutur (Andy) menayangkan video</p> | 46:12 | Langsung Literal | STLL13 | <p>Tuturan “<i>mau dikomentari?</i>” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok adalah tindak tutur bertanya langsung literal artinya modus tuturan sama dengan</p>       |

|                   |   |  |   |              |                         |               |   |
|-------------------|---|--|---|--------------|-------------------------|---------------|---|
|                   | <p>gusurlah (tertawa) <i>mau dikomentari?</i></p>         | <p>yang masalah gusur saya sampaikan berapa kali saya kampanye misalnya ada kampanye ibu-ibu Tanya dia tinggal ditepi sungai kan, terus anaknya ngomong, pak kalo bapak janji gak gurus kami, kami pilih bapak, terus saya sebentar-sebentar saya liat dulu sungainya (tertawa) terus saya liat terus saya balik lagi gak bisa buk tetep digusur ini buk, karena ini kena sebadan sungai. Tapi yang terjadi di lapangan masyarakat DKI ini menurut saya mulai dihasut dibohongi kampong-kampung yang padat pun bilang hati-hati digusur ahok loh, yang saya indentkan kan yang di dalam sungai sebetulnya kalo yang dikampung-kampung biasa tuh gak ada rencana pengusuran gak ada apa-apa, nah kalo yang masalah PKL memang kita harus akui ada beberapa PEMDA yang menurut saya salah.</p> | <p>tentang komentar masyarakat terhadap mitra tuturnya (Ahok). Penuttur (Andy) menuturkan tuturannya dengan nada yang lembut.</p> |              |                         |               | <p>maksud yang ingin diutarakan oleh Andy.</p>                  |
| <p><b>14.</b></p> | <p>Andy: Pak ahok, berbagai persoalan sekarang ini di</p> | <p>Andy: “~~”</p>  | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur</p>  | <p>57:18</p> | <p>Langsung Literal</p> | <p>STLL14</p> | <p>Tuturan “<i>mana isu yang menurut anda paling berat</i>”</p> |

|     |   |  |  |          |                  |        |  |
|-----|---|--|--|----------|------------------|--------|--|
|     | tengah situasi keadaan yang semakin panas kembali mendera anda, isu korupsi, penistaan atau penodaan macam-macam, kalo boleh tahu <b><i>mana isu yang menurut anda paling berat dari semua isu-isu negative tentang anda?</i></b> | Ahok: Ya bagi saya sih mau isu apapun bukan masalah berat gak berat ya, saya percaya gitu aja kalo kamu memang benar suatu hari kebenaran pasti akan muncul, jadi kayak istilahnya orang cahaya fajar marahari gak ada kegelapan yang bisa nutupin dia pasti kamu akan ketahuan kok sejarah buktikan kalo kamu bener jadi gak usah dipusingin kecuali kalo kamu nutupi kebohongan pasti kebuka juga. | (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil menggerakkan tangan seperti menghitung. |          |                  |        | <i>dari semua isu-isu negative tentang anda?"</i> yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok adalah tindak tutur bertanya langsung literal artinya modus tuturan sama dengan maksud yang ingin diutarakan oleh Andy.    |
| 15. | Andy: <b>Kenapa anda gak lakukan itu saja?</b>  | Andy: “~”<br>Ahok: Karena tugas saya kan mewujudkan keadilan, menadministrasi keadilan sosial, saya mendidik seperti orang tua sama anak, itu istri saya bilang mengurus pemerintah itu, sama seperti orang suami istri menikah pengen waktu anaknya hamil mesti dirawat, lahir pikirin vaksin, pikirin sekolahnya, rumahnya, pendidikannya, akhlaqnya, semua dipikirin nah itu kita.                | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.                                   | 01:03:46 | Langsung Literal | STLL15 | Tuturan “ <i>kenapa anda gak lakukan itu saja?</i> ” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok adalah tindak tutur bertanya langsung literal artinya modus tuturan sama dengan maksud yang ingin diutarakan oleh Andy. |

|            |  |   |   |                 |                               |                     |  |
|------------|--|---|---|-----------------|-------------------------------|---------------------|--|
| <p>16.</p> | <p>Andy: Pak ahok kalo anda nanti akhirnya terpilih kembali menjadi gubernur DKI <i>apa yang menjadi prioritas anda?</i></p>   | <p>Andy: “~”<br/>                 Ahok: Ya tentu kita mau bereskan birokrasi, ya tentu Jakarta intrastuktur anda bisa lihat jadi lebih baik itu ya. Rumah-rumah jelek saya tidak mau lihat lagi ada, saya mau bentuk satu pasukan lagi untuk merehap supaya orang miskin gak bisa bikin rumah<br/>                 Andy: Tunggu dulu, rumah-rumah jelek saya tidak mau melihat lagi apakah ini?<br/>                 Ahok: Ya saya mau kasi bantuan atap.</p> | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.</p>   | <p>01:05:07</p> | <p>Langsung Literal</p>       | <p>STLL16</p>       | <p>Tuturan “<i>apa yang menjadi prioritas anda?</i>” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok adalah tindak tutur bertanya langsung literal artinya modus tuturan sama dengan maksud yang ingin diutarakan oleh Andy.</p>   |
| <p>17.</p> | <p>Andy: Ada 44. Korupsi reklamasi partai utara, dan belakangan ini nama anda juga dikait-kaitkan dengan korupsi KTP Elektronik, <i>dosa anda banyak sekali.</i></p> | <p>Ahok: panjang amat<br/>                 Andy: “~”<br/>                 Ahok: Ya gak papa kok, masuk surga kan bukan ditentukan dosa lagi sekarang.</p>   | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) sambil duduk berhadapan. Tuturan dipicu karena penutur (Andy) memulai untuk mewawancarai mitra tutur (Ahok) pada acara Kick Andy.</p> | <p>01:44</p>    | <p>Tidak Langsung Literal</p> | <p>STLLLO<br/>1</p> | <p>Tuturan “<i>dosa anda banyak sekali</i>” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok adalah tindak tutur bertanya tidak langsung literal. Artinya tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya tetapi kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksud penutur. Andy menyampaikan pertanyaannya</p> |

|     |   |  |  |       |                        |             |   |
|-----|---|--|--|-------|------------------------|-------------|---|
|     |   |  |  |       |                        |             | menggunakan modus deklaratif.   |
| 18. | Andy: Ditentukan oleh apa?<br>Tunggu tunggu tunggu jangan yas yes yas yes aja (berbicara padad penonton) <b><i>Kenapa tidak ditentukan oleh dosa aja?</i></b>                     | Andy: “~”<br>Ahok: Katanya tergantung nomor pilihan sekarang, yak an?  | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok). Dituturkan dengan penutur dan mitra tutur saling duduk berhadapan. Tuturan tersebut juga dituturkan oleh penutur (Andy) dan mitra tutur (Ahok) sambil tertawa. | 02:06 | Tidak Langsung Literal | STTLL0<br>2 | Tuturan “ <i>kenapa tidak ditentukan oleh dosa aja?</i> ” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok adalah tindak tutur bertanya tidak langsung literal. Andy menyampaikan tuturannya dengan modus interogatif namun tidak sesuai dengan maksud pengutaraanya.                      |
| 19. | Andy: <b><i>Jadi sekarang masuk surga itu ditentukan oleh nomor berapa?</i></b>   | Andy: “~”<br>Ahok: Saya jadi bingung, dulu waktu saya kecil saya sering denger cerita gini, tau gak? Inget ya surga itu berada di bawah telapak kaki ibu! Gitu ya? | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan duduk saling berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan ekspresi yang serius serta memberikan penekanan pada setiap kata yang dituturkan.   | 02:20 | Tidak Langsung Literal | STTLL0<br>3 | Tuturan “ <i>jadi sekarang masuk surge ditentukan oleh nomor berapa?</i> ” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok merupakan tindak tutur bertanya tidak langsung literal artinya modus tuturan yang digunakan benar menggunakan modus interogatif tetapi maksud tuturan berbeda. |
| 20. | Andy: Anda pernah mengatakan bahwa Nelson Mandela itu juga ditahan 27 tahun lamanya keluar jadi presiden, dan kemudian walaupun anda kelihatan bercanda <b><i>anda bilang</i></b> | Andy: “~”<br>Ahok: Saya selalu percaya bahwa kekuasaan itu tuhan yang kasih, tuhan yang ambil, tuhan yang kasih. Siapapun gak bisa melawan itu iya kan?            | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) saat menuturkan “ <i>siapa tahu saya keluar penjara bisa</i>   | 14:09 | Tidak Langsung Literal | STTLL0<br>4 | Tuturan “ <i>anda bilang siapa tahu saya keluar penjara bisa jadi presiden juga</i> ” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok adalah tindak tutur bertanya tidak langsung literal. Artinya  |

|     |   |   |   |       |                        |   |
|-----|---|---|---|-------|------------------------|---|
|     | <i>siapa tahu saya keluar penjara bisa jadi presiden juga.</i>  |   | <i>jadi presiden juga” dengan memerankan menjadi mitra tutur (Ahok) kemudian tertawa.</i> |       |                        | tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya tetapi kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksud penutur. Andy menyampaikan pertanyaannya menggunakan modus deklaratif.   |
| 21. | Andy: Banyak orang mencoba menganalisa, menakar-nakar, memprediksi ya, “oh pak ahok ini kalo saja tidak lagi jadi gubener oleh berbagai alasan, apakah kalah di pilkada atau gara-gara masuk penjara, cocoknya nantik itu jadi mentri dalam negeri atau KPK?” (tepuk tangan penonton) dan ini, <b>ini sudah mulai jadi rumor ini MENDAGRI atau ketua KPK?</b> | Andy: “~”<br>Ahok: Ini pikirannya beda sekali sama saya, yang saya pikir ini tau ngak?<br>Andy: Apa?<br>Ahok: Selain <i>Kick Andy</i> ini tau gak? Aku juga pengen liat <i>Ahok Show</i> (menunjuk layar kick andy lalu tertawa) emang loe doang yang bisa? | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.  | 17:31 | Tidak Langsung Literal | STTLL0<br>5<br>Tuturan “ <i>Mendagri atau KPK?</i> ” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok adalah tindak tutur bertanya tidak langsung literal. Artinya tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya tetapi kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksud penutur. Andy menyampaikan pertanyaannya menggunakan modus deklaratif. |



|     |   |  |  |       |                        |             |  |
|-----|---|--|--|-------|------------------------|-------------|--|
| 22. | <p>Andy: Nah ini menarik ini ya, ini tidak berandai-andai tapi kurang masuk akal tapi bisa juga masuk akal, ketika anda didemo rame-rame, ditolak ya, penjarakan ahok, jatuhkan ahok, dan seterusnya, pokoknya anda ditolak jadi gubernur DKI, tiba-tiba di media sosial rame wah dari berbagai daerah bilang <b><i>“pak ahok, kalo anda ditolak di DKI jadilah gubernur kami!”</i></b></p> | <p>Andy: “~”<br/>Ahok: Tertawa</p>                 | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.</p>  | 19:03 | Tidak Langsung Literal | STTLLO<br>6 | <p>Tuturan <i>“pak ahok, kalo anda ditolak di DKI jadilah gubernur kami!”</i> yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok adalah tindak tutur bertanya tidak langsung literal. Artinya tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya tetapi kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksud penutur. Andy menyampaikan pertanyaannya menggunakan modus deklaratif.</p> |
| 23. | <p>Andy: <b><i>Anda termasuk yang mana?</i></b></p>   | <p>Andy: “~”<br/>Ahok: Kan aku bukan kuda bos.</p> | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Mitra tutur (Ahok) menuturkan tuturannya sambil tertawa. Tuturan dipicu karena sebelumnya mitra tutur (Ahok) menjelaskan cerita kuno Tiongkok tentang kuda yang baik</p> | 21:10 | Tidak Langsung Literal | STTLLO<br>7 | <p>Tuturan <i>“anda termasuk yang mana?”</i> yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok adalah tindak tutur bertanya tidak langsung literal. Andy menyampaikan tuturannya dengan modus interogatif namun tidak sesuai dengan maksud tuturan.</p>  |

|     |                   |   |   |       |                        |             |   |
|-----|-------------------|---|---|-------|------------------------|-------------|---|
|     |                   |   | tidak akan memakan rumput di belakangnya.   |       |                        |             |   |
| 24. | Andy: <b>jauh</b> | <p>Andy: “~”</p> <p>Ahok: Bekasi, saya diutus pak, ya udah itu ngomong sma ajudan- ngomong sama ajudan saya bilang karena orang antri foto, beberapa hari pula, ajudan bilang dia telfon lagi nih minta bapak datang, kapan? Katanya mbah priyuk minta bapak datangnya subuh. Habis sholat subuh, waah subuh serem juga ke situ, saya juga belum pernah masuk ke dalam kan, saya juga kagak kenal lagi, pakai nama habib lagi kan saya piker-pikir balik, ini orang pengen ketemu serius mungkin mau ngurusi tanahnya saya pikir nih, kan saya gubenur kan. Ya udhlah ikhlaslah saya pergi aja deh, pergi, saya Tanya-tanya baru saya sadar habib hasan tu yang sudah meninggal rupanya, jadi yang ini cucunya habib stink, baru saya sadar kan, waktu masuk dia bilangin gak</p> | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Tuturan dipicu karena penutur (Andy) ingin mengetahui kelanjutan tuturan dari mitra tutur (Ahok). Mitra tutur (Ahok) menjawab pertanyaan dari penutur (Andy) dengan sesekali tertawa.</p> | 36:48 | Tidak Langsung Literal | STTLL0<br>8 | <p>Tuturan “<i>jauh</i>” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok adalah tindak tutur bertanya tidak langsung literal. Artinya tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya tetapi kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksud penutur. Andy menyampaikan pertanyaannya menggunakan modus deklaratif.</p> |

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  | <p>semua orang bisa masuk ke kuburan loh banyak orang datang nih, ada yang mau masuk aja gak ketemu, dua kali datang gak ketemu, terus saya diajak masuk ke dalam, terus saya liat ini tempat berantakan amet nih masjid, kagak ada plafon, kosennya udah jelek, tanahnya juga tanah-tanah becek begitu, tanah gede, saya Tanya, habis itu saya Tanya ke orangnya, habib itu gak pernah minta duit, gak pernah minta duit dia, dia kalo jelek ya dia diemin. Terus saya liat ya udahlah, begitu saya liat ke luar ini tanah gede juga nih saya piker, saya hitung-hitung 2 hektaran ini ada nih saya hitung kira-kira liat gedanya nih, terus saya bilang nih masalah apa nih? Sengketa yang dulu ya? Iya katanya, ini surat kami ada kok, terus saya piker ini pasti sertifikatnya perindro, ya udah gini deh, kalo saya sudah aktif lagi jadi gubernur</p> |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  | <p>aku coba cari solusi, aku janji gitu kan. Ya udah pulang, terus gak lama saya aktif jadi gubernur saya panggil nih perindro 2 sama BPN terus saya Tanya, ey ini tanah kalian udah cukup tuh, udah cukupkan udah jadi tembok kan? Itu tanahnya makam dong, berarti bukan apel kalian dong? Iya kalo pak gubernur mau kita gak masalah kok kalo perlu kita kasih makam kita kasih kok, kemarin berdarah-darah kan mati orangnya (tertawa) terus saya Tanya sama BPN dikasi sertifikat gak nih? Pak ini gimana kalo kita sertifikatkan untuk makam mbah priyuk? Supaya ini jadi tempat destinasi wisata religi nih, soalnya udah banyak orang yang dating, puluhan ribu orang dating nih dari seluruh Indonesia dari luar negeri macem-macem, terus BPN jawab gini kalo pak gubernur mau bisa katanya.</p> |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

|     |   |   |   |          |                        |             |   |
|-----|---|---|---|----------|------------------------|-------------|---|
| 25. | <p>Andy: <b>Baik, lepas dari banyak orang tetap menganggap itu pencitraan ya</b></p>                              | <p>Andy: “~”<br/>                 Ahok: Kalo pencitraan ya Tanya aja sama habib stink, habib ini bener apa gak? Terus yang lucu lagi orang kan pada sejarah jadi orang itu cerita, tau bener atau gak cerita ini, jadi dia bilang gitu, kok jadi rapi, hoklik lampu terang bersih siapa itu bib? Itu ahok, ahok mana? Ahok yang kalian benci itu loh (tertawa) ahok yang kalian gak demen itu (tertawa)</p> | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan penutur (Andy) dengan sesekali tertawa.</p> | 42:33    | Tidak Langsung Literal | STTLL0<br>9 | <p>Tuturan “<i>Baik, lepas dari banyak orang tetap menganggap itu pencitraan ya</i>” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok adalah tindak tutur bertanya tidak langsung literal. Artinya tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya tetapi kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksud penutur. Andy menyampaikan pertanyaannya menggunakan modus deklaratif.</p> |
| 26. | <p>Andy: <b><i>Ya mudah-mudahan kalo memang anda terpilih kembali persoalan ini akan terselesaikan ya</i></b></p> | <p>Andy: “~”<br/>                 Ahok: Gak bakal selesai, semua akan terus captain yang baru, pasti akan captain yang baru tujuannya supaya saya gak jadi gubernur aja, pasti akan ciptain yang baru</p>   | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.</p>   | 01:00:22 | Tidak Langsung Literal | STTLL1<br>0 | <p>Tuturan “<i>dulu mereka gak bayar apa-apa sekarang bayar sewa, kalo gak mampu bayar sewa diusir keluar oleh Ahok</i>” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok adalah tindak tutur bertanya tidak langsung literal. Artinya tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang tidak sesuai</p>   |

|     |  |  |   |          |                        |             |  |
|-----|--|--|---|----------|------------------------|-------------|--|
|     |  |  |   |          |                        |             | dengan maksud pengutaraannya tetapi kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksud penutur. Andy menyampaikan pertanyaannya menggunakan modus deklaratif.  |
| 27. | <p>Andy: Satu persoalan lagi yang beredar dimasyarakat, anda kan bangga sekali anda membuat rumah susun di mana-mana anda mengatakan bahwa orang-orang miskin di pinggir kali yang miskin anda jadikan orang dengan semua fasilitas yang tersedia, tapi orang-orang yang merasa bahwa apa yang anda lakukan anda salah, selalu mengatakan bahwa <b><i>“dulu mereka gak bayar apa-apa sekarang bayar sewa, kalo gak mampu bayar sewa diusir keluar oleh Ahok”</i></b></p> | <p>Andy: “~”<br/>                     Ahok: Makanya saya katakana itu fitnah yang keterlaluhan, di rumah susun dikirim tim ses bilangin ini rumah susun Cuma boleh tinggal 8 tahun nanti diusir sma ahok, padahal itu rumah susun itu 7 turunan juga boleh, karena kalimat pergubsi ini rumah susun tanda tangan perjanjian 2 tahun dan boleh diperpanjang titik, berarti wajib diperpanjang terus dong, masak kamu tega amat doain sampe cicit kamu tinggal di rumah susun orang kuliah aja ditanggung kok biar bisa masuk pegawai negeri, dan mulai dibisikin diusir ahok, yang diusir itu yang mana? Orang tua itu baik saya kasi</p> | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.</p> | 01:00:47 | Tidak Langsung Literal | STLLL1<br>1 | <p>Tuturan <b><i>“dulu mereka gak bayar apa-apa sekarang bayar sewa, kalo gak mampu bayar sewa diusir keluar oleh Ahok”</i></b> yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok adalah tindak tutur bertanya tidak langsung literal. Artinya tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya tetapi kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksud penutur. Andy menyampaikan pertanyaannya menggunakan modus deklaratif.</p> |

|  |  |   |  |  |  |  |
|--|--|---|--|--|--|--|
|  |  | <p>uang kok supaya dia bisa tinggal di situ, yang diusir itu apa? Handpone keren, rokok keren, bayar 5 ribu urunan gak mau, ini rumah susun kan urunan kita subsidi 80%, karena misalnya kalo punya apartement saja ukuran 3x6 biaya iuran pemeliharaan lingkungan bisa 800rb- 1 juta, ini gak sewa sebenarnya dia hanya suruh urunan 5rb sehari sampai 10rb ada yang 15rb ada ransnya untuk keamanan, kebersihan, itu rumah susun satu engsel copot pun ini kita disservice itu, ini service apartement, ini service apartement ini, lampu semua diluar kita yang tanggung, cat semua kita, makanya saya bilang kalo orang gajinya 3 juta atau 2 juta anda tidak akan mampu pelihara ini rumah susun. Missal contoh ya, saya kasi contoh gini, bangun satu rumah susun itu 36 itu kira-kira 300jutaan diluar tanah, kalau saya mau nakal ini mau berpikir bukan mendidik ya kan saya mau</p> |  |  |  |  |
|--|--|---|--|--|--|--|

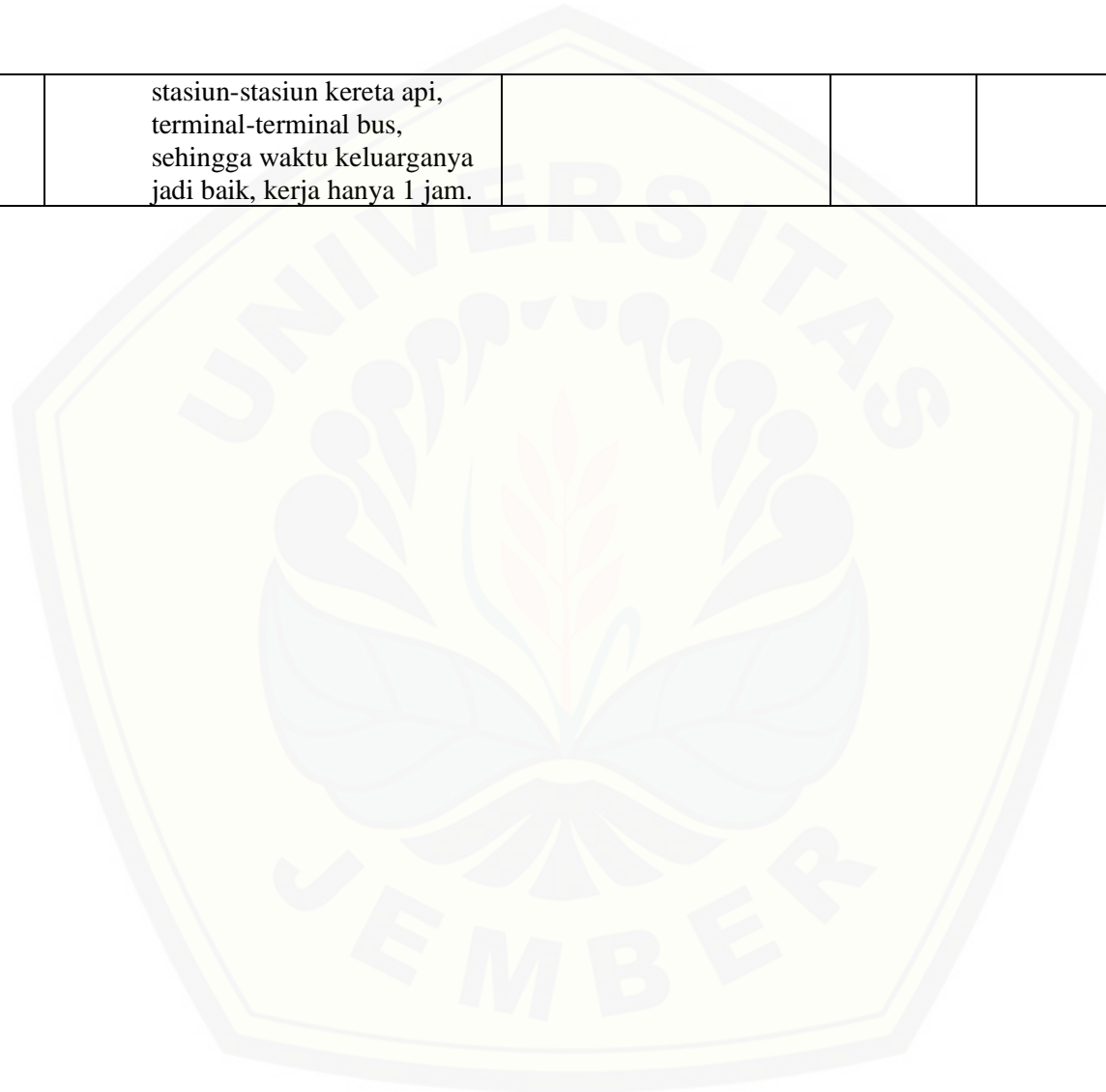
|     |  |   |   |          |                        |             |   |
|-----|--|---|---|----------|------------------------|-------------|---|
|     |  | <p>pilkada, 1 unit 300juta, beratem lagi sama kontraktor lama lagi kan, ku bagi aja 300 juta 1 unit buat 10 rumah 30 juta 30 juta, semua seneng pasti, dia pilih lagi toh, ya habis itu dia gak punya rumah kacau balau saya gak mau tau, dia pindah lagi ke sungai sebelah nanti bayar lagi, saya lebih untung kasih orang 30 juta sebetulnya, 1 unit 10 keluarga daripada saya bangun dimusuhin, difitnah, kasi dokter kasi apa</p> |   |          |                        |             |   |
| 28. | <p>Andy: Baik ada juga yang menarik, <i>anda selalu mengatakan anda tidak takut mati</i></p> | <p>Andy: “~”<br/>Ahok: Kalo takut mati bakal mati juga kan?</p>   | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.</p> | 01:04:24 | Tidak Langsung Literal | STTLL1<br>2 | <p>Tuturan “<i>anda selalu mengatakan anda tidak takut mati</i>” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok adalah tindak tutur bertanya tidak langsung literal. Artinya tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya tetapi kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksud penutur. Andy menyampaikan pertanyaannya</p> |



|     |  |   |   |          |                        |             |   |
|-----|--|---|---|----------|------------------------|-------------|---|
|     |  |   |   |          |                        |             | menggunakan modus deklaratif.   |
| 29. | Andy: <i>Lalu kalo anda bilang mati adalah keberuntungan, sementara orang lain kepingin hidup lama</i> | Andy: “~”<br>Ahok: Ya semua ingin hidup lama, tapi kalo takdirnya mesti mati muda gimana?   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.  | 01:04:38 | Tidak Langsung Literal | STTLL1<br>3 | Tuturan “ <i>lalu kalo anda bilang mati adalah keberuntungan, sementara orang lain kepingin hidup lama</i> ” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok adalah tindak tutur bertanya tidak langsung literal. Artinya tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya tetapi kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksud penutur. Andy menyampaikan pertanyaannya menggunakan modus deklaratif. |
| 30. | Andy: <i>oh saya kira digusur gitu</i>   | Andy: “~”<br>Ahok: ngak, ngak, kita akan bikin atap supaya bagus, yang dulu kita kampong deret itu suruh mundur jadi masalah, jadi saya yakin kalo sertifikatnya selesai semua karena gak bayar BPRTB, terus rumah yang jelek saya bantu, terus | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Tuturan dipicu karena penutur (Andy) ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang mitra tutur | 01:05:37 | Tidak Langsung Literal | STTLL1<br>4 | Tuturan “ <i>oh, saya kira digusur gitu</i> ” yang dituturkan oleh Andy kepada Ahok adalah tindak tutur bertanya tidak langsung literal. Artinya tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang tidak sesuai  |

|  |  |  |   |  |  |  |  |
|--|--|--|---|--|--|--|--|
|  |  | <p>saya mau minta orang-orang sana untuk kita latih untk bangun rumah, untuk rapiin rumah, saya mungkin bisa dikatakanlah kan banyak pasukan hijau, biru,kuning, orange, ungu udah ada nih, nanti saya mau bikin pasukan merah, supaya mereka juga PPSU demi merah, khusus perbaiki rumah, bedah rumah, terus saya intruksikan juga masjid-masjid yang toilet, tempat wudu'nya jelek gak pake keramik, kita keramikin semua jadi rapi (tepuk tangan penonton) ini yang nanti akan kita kerjakan gitu loh, pasar sembako grosir, saya ingin betul-betul sembako ini kami control, dari cabe sampai bawang, dengan cara seperti ini maka biaya hidup orang Jakarta itu, ya saya pengen orang-orang Jakarta yang gk mampu beli rumah di Jakarta kan beli rumah dipinggiran dia gak menghabiskan waktu 5 jam pulang pergi kerja tapi dia akan tinggal diatas</p> | <p>(Ahok). Penutur (Andy) menyampaikan tuturannya sambil menggerakkan tangan seperti menyapu.</p> |  |  |  | <p>dengan maksud pengutaraannya tetapi kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksud penutur. Andy menyampaikan pertanyaannya menggunakan modus deklaratif.</p> |
|--|--|--|---|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  | stasiun-stasiun kereta api,<br>terminal-terminal bus,<br>sehingga waktu keluarganya<br>jadi baik, kerja hanya 1 jam. |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|



LAMPIRAN D. TABEL PEMANDU ANALISIS DATA BERDASARKAN FUNGSI STRATEGI BERTANYA

| No | Tuturan  | Koteks Tutur  | Konteks Tutur   | Sumber Waktu | Fungsi Strategi Bertanya | Kode Data | Interpretasi Data  |
|----|--|---|---|--------------|--------------------------|-----------|--|
| 1. | Andy: <i>Jadi sekarang masuk surga itu ditentukan oleh nomor berapa?</i>                           | Andy: “~”<br>Ahok: Saya jadi bingung, dulu waktu saya kecil saya sering denger cerita gini, tau gak? Inget ya surga itu berada di bawah telapak kaki ibu! Gitu ya?  | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan duduk saling berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan ekspresi yang serius serta memberikan penekanan pada setiap kata yang dituturkan.  | 02:20        | Menggugah Respon         | MR01      | Penutur (Andy) menuturkan tuturannya menggunakan strategi tutur tidak langsung literal yang berfungsi untuk menggugah respon mitra tutur (Ahok).   |
| 2. | Andy: <i>Kenapa anda menganggap bahwa pernyataan gus dur itu begitu penting dalam sidang anda?</i> | Andy: “~”<br>Ahok: Karena menurut beberapa ahli pidana dia katakan, kamu ngucapkan sesuatu pasti ada dalam pikiran anda, orang ngomong itu pasti ada sesuatu yang sudah dipikirkan, lebih-lebih lagi kalau sudah pernah ditulis. Jadi antara verbal dengan tulisan, tulisan itu lebih jelas menggambarkan isi hati seseorang. Nah kebetulan | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan duduk saling berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil menggerakkan tangannya. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan memberikan penekanan saat mengucapkan kata “ <i>penting</i> ”. | 03:58        | Menggugah Respon         | MR02      | Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi tutur langsung literal dengan menanyakan langsung kepada mitra tutur (Ahok) apa yang sebenarnya ingin diketahui oleh penutur (Andy) strategi yang digunakan oleh penutur (Andy) berfungsi untuk |

|  |  |   |  |  |  |  |  |
|--|--|---|--|--|--|--|--|
|  |  | <p>tahun 2008 saya pernah nulis buku tentang pilih yang bersih transparant professional bukan yang suku agama ras antar golongan. Lalu di situ ada sub judulnya sub bab itu, berlindung di balik ayat suci. Nah itu saya cerita tentang ayat itu, termasuk orang Kristen juga ada ayatnya, orang hindu saya gak tau, orang budha saya gak tau, tapi intinya banyak opnum dari politik menggunakan ayat agar seagamanya memilih dia. Nah itulah yang ada di benak saya, waktu itu juga menggunakan ayat yang sama gus dur ngomong, “gak bener itu ayat itu” kata gus dur, tiap pemimpin itu kan pelayan, kamu bukan pemimpin agama. Terus gus dur ngomong “kalo orang, ada orang yahudi, orang china, dia bilang jadi imam saya, saya juga gak mau, mimpin sholat saya juga gak mau, ini kan bukan pemimpin agama” nah gus</p> |  |  |  |  | <p>dapat menggugah respon mitra tuturnya (Ahok).</p> |
|--|--|---|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  | <p>dur cerita, nah karena itulah saya diajarin gus dur ngomog, itu saya tulis di buku itu. Nah buktinya buku itu gak pernah dilarang dijual best seller di gramedia, gak ada yang rebut kok, saya juga sering ngomongin itu juga tiap seminar, bicara, eh gara-gara ikut pilkadanya DKI jadi masalah sekarang rupanya. Nah jadi sekarang saya harus membuktikan bahwa ini bukanlah pikiran saya, ini karena saya dipengaruhi gus dur, terus saya tulis buku lalu saya sampaikan. Jadi saya tidak ada niat menista agama. ahli pidana juga ngomong. Kalo nista agama kalo sobek-sobek itu jelas, kalo niat kan hanya tuhan dan dia yang tau. Jadi kalo mau tau niat itu mesti liat kehidupan sehari-hari, kalau kehidupan sehari-hari mah umat islam, sodara muslim ya mana mungkin bagaimana bisa menista agama islam gitu loh, jadi ini</p> |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

|    |   | yang disebutin oleh ahli pidana.   |  |       |                  |      |   |
|----|---|--|--|-------|------------------|------|---|
| 3. | Andy: Nah ini menarik ini ya, ini tidak berandai-andai tapi kurang masuk akal tapi bisa juga masuk akal, ketika anda didemo rame-rame, ditolak ya, penjarakan ahok, jatuhkan ahok, dan seterusnya, pokoknya anda ditolak jadi gubenur DKI, tiba-tiba di media sosial rame wah dari berbagai daerah bilang <b>“pak ahok, kalo anda ditolak di DKI jadilah gubenur kami!”</b> | Andy: “~”<br>Ahok: Tertawa   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.   | 19:03 | Menggugah Respon | MR03 | Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi tidak langsung literal dengan menyatakan pendapat masyarakat luar DKI mengenai mitra tutur (Ahok) penggunaan stragetgi tutur yang dipilih oleh penutur (Andy) berfungsi untuk menggugah respon mitra tutur (Ahok). |
| 4. | Andy: Tunggu dulu, <b>tanggapan anda soal yang begini-begini ini gimana sih?</b>  | Andy: “~”<br>Ahok: Itukan orang emosi saja, kalo kita belum menyelesaikan soal kesukuan, agama, daerah mau kemana juga rebut, saya mau ke daerah mana juga ada yang rebut, ini kan bukan orang kampung saya, ini bukan putra asli, ini yang saya bilang bansa ini udah gak maju, yang punya kesadaran ini ada berapa | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Tuturan dipicu untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dari mitra tutur (Ahok) mengenai tuturan penutur (Andy) sebelumnya yang tidak dijawab oleh mitra tutur (Ahok) | 19:31 | Menggugah Respon | MR04 | Penutur (Andy) menuturkan tuturannya menggunakan strategi tutur langsung literal dengan menanyakan langsung tentang tanggapan mitra tutur (Ahok). Stretagi yang digunakan oleh penutur (Andy) tersebut memiliki fungsi untuk menggugah  |

|    |  |  |   |       |                  |      |   |
|----|--|--|---|-------|------------------|------|---|
|    |  | persen? Itu yang kita uji sekarang, di pilkada DKI saya kira.  |   |       |                  |      | respon mitra tutur (Ahok).  |
| 5. | Andy: <i>Anda termasuk yang mana?</i>  | Andy: “~”<br>Ahok: Kan aku bukan kuda bos.   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Mitra tutur (Ahok) menuturkan tuturannya sambil tertawa. Tuturan dipicu karena sebelumnya mitra tutur (Ahok) menjelaskan cerita kuno Tiongkok tentang kuda yang baik tidak akan memakan rumput di belakangnya. | 21:10 | Menggugah Respon | MR05 | Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi tidak langsung literal dengan memberikan pertanyaan mengenai cerita yang dituturkan mitra tutur (Ahok) sebelumnya. Strategi yang digunakan oleh penutur (Andy) berfungsi untuk menggugah respon mitra tutur (Ahok) |
| 6. | Andy: Oh 3 kali bahkan, nah ini dianggap sebagai pencitraan semata, <i>sebenarnya apa yang membuat anda datang ke makam mbah priyuk?</i> | Andy: Pak ahok salah satu tindakan anda yang dianggap kontroversial juga adalah ketika anda datang ke makam mbah priuk, sudah 2 kali kalo gak salah ya?<br>Ahok: 3 kali<br>Andy: “~”<br>Ahok: Ya, pas waktu kita kampanye kan di rumah lembang, kalo pencitraan saya harus cari kan, jadi tiba-tiba ada yang nongol suami istri pakai baju islami lah, terus biasa kan | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Mitra tutur (Ahok) menjawab pertanyaan dari penutur (Andy) dengan menceritakan apa yang terjadi sambil sesekali tertawa.   | 35:52 | Menggugah Respon | MR06 | Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi tutur langsung literal dengan langsung menayakan hal yang ingin ditanyakannya kepada mitra tutur (Ahok). Strategi tersebut berfungsi untuk menggugah respon mitra tutur (Ahok).                                    |



|    |                          |  |   |       |                  |      |   |
|----|--------------------------|--|---|-------|------------------|------|---|
|    |                          | <p>kita piker kan mau foto gitu kan(tertawa) yuk foto, bukan pak saya bukan mau foto pak, tapi dia antri, saya kira antri mau foto, dia bilang ada pesen dari habib hasan, saya tanya habib hasan mana ya? Mbah priyuk dia bilang, oh mbah priyuk, ada apa? Pesen supaya bapak datang, bapak siapa? Ya sebut namanya dari mana? Bekasi, ah bekaasi gimana? (tertawa)</p>   |   |       |                  |      |   |
| 7. | <p>Andy: <b>jauh</b></p> | <p>Andy: “~~”<br/>                     Ahok: Bekasi, saya diutus pak, ya udah itu ngomog sma ajudan- ngomong sama ajudan saya bilang karena orang antri foto, beberapa hari pula, ajudan bilang dia telfon lagi nih minta bapak datang, kapan? Katanya mbah priyuk minta bapak datangnya subuh. Habis sholat subuh, waah subuh serem juga ke situ, saya juga belum pernah masuk ke dalam kan, saya juga kagak kenal lagi, pakai nama habib lagi kan saya piker-pikir balik, ini orang pengen</p> | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Tuturan dipicu karena penutur (Andy) ingin mengetahui kelanjutan tuturan dari mitra tutur (Ahok). Mitra tutur (Ahok) menjawab pertanyaan dari penutur (Andy) dengan sesekali tertawa.</p> | 36:48 | Menggugah Respon | MR07 | <p>Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi tidak langsung literal. Penutur menuturkan tuturannya untuk menggugah respon mitra tutur (Ahok)</p> |

|  |  |   |  |  |  |  |
|--|--|---|--|--|--|--|
|  |  | <p>ketemu serius mungkin mau ngurusi tanahnya saya pikir nih, kan saya gubener kan. Ya udhlah ikhlaslah saya pergi aja deh, pergi, saya Tanya-tanya baru saya sadar habib hasan tu yang sudah meninggal rupanya, jadi yang ini cucunya habib stink, baru saya sadar kan, waktu masuk dia bilangin gak semua orang bisa masuk ke kuburan loh banyak orang datang nih, ada yang mau masuk aja gak ketemu, dua kali datang gak ketemu, terus saya diajak masuk ke dalam, terus saya liat ini tempat berantakan amet nih masjid, kagak ada plafon, kosennya udah jelek, tanahnya juga tanah-tanah becek begitu, tanah gede, saya Tanya, habis itu saya Tanya ke orangnya, habib itu gak pernah minta duit, gak pernah minta duit dia, dia kalo jelek ya dia diemin. Terus saya liat ya udahlah, begitu saya liat ke luar ini tanah gede juga nih saya</p> |  |  |  |  |
|--|--|---|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  | <p>piker, saya hitung-hitung 2 hektaran ini ada nih saya hitung kira-kira liat gedanya nih, terus saya bilang nih masalah apa nih? Sengketa yang dulu ya? Iya katanya, ini surat kami ada kok, terus saya piker ini pasti sertifikatnya perindro, ya udah gini deh, kalo saya sudah aktif lagi jadi gubernur aku coba cari solusi, aku janji gitu kan. Ya udah pulang, terus gak lama saya aktif jadi gubenur saya panggil nih perindro 2 sama BPN terus saya Tanya, ey ini tanah kalian udah cukup tuh, udah cukupkan udah jadi tembok kan? Itu tanahnya makam dong, berarti bukan apel kalian dong? Iya kalo pak gubernur mau kita gak masalah kok kalo perlu kita kasih makam kita kasih kok, kemarin berdarah-darah kan mati orangnya (tertawa) terus saya Tanya sama BPN dikasi serifikat gak nih? Pak ini gimana kalo kita sertifikatkan untuk makam</p> |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

|    |  |  |  |          |                  |  |
|----|--|--|--|----------|------------------|--|
|    |  | mbah priyuk? Supaya ini jadi tempat destinasi wisata religi nih, soalnya udah banyak orang yang dating, puluhan ribu orang dating nih dari seluruh Indonesia dari luar negeri macem-macem, terus BPN jawab gini kalo pak gubernur mau bisa katanya.  |  |          |                  |  |
| 8. | Andy: Pak ahok, berbagai persoalan sekarang ini di tengah situasi keadaan yang semakin panas kembali mendera anda, isu korupsi, penistaan atau penodaan macem-macem, kalo boleh tahu <b><i>mana isu yang menurut anda paling berat dari semua isu-isu negative tentang anda?</i></b> | Andy: “~~”<br>Ahok: Ya bagi saya sih mau isu apapun bukan masalah berat gak berat ya, saya percaya gitu aja kalo kamu memang benar suatu hari kebenaran pasti akan muncul, jadi kayak istilahnya orang cahaya fajar marahari gak ada kegelapan yang bisa nutupin dia pasti kamu akan ketahuan kok sejarah buktikan kalo kamu bener jadi gak usah dipusingin kecuali kalo kamu nutupi kebohongan pasti kebuka juga. | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil menggerakkan tangan seperti menghitung. | 57:18    | Menggugah Respon | MR08<br><br>Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi tutur langsung literal dengan menanyakan langsung apa yang ingin diketagui penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok). Stretagi yang digunakan oleh penutur (Andy) memiliki fungsi untuk menggugah respon mitra tutur (Ahok). |
| 9. | Andy: <b><i>Ya mudah-mudahan kalo memang anda terpilih kembali</i></b>   | Andy: “~~”<br>Ahok: Gak bakal selesai, semua akan terus captain yang baru, pasti akan captain  | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.   | 01:00:22 | Menggugah Respon | MR09<br><br>Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi tidak langsung lialer dengan  |

|     |   |   |  |          |                  |      |   |
|-----|---|---|--|----------|------------------|------|---|
|     | <i>persoalan ini akan terselesaikan ya</i>  | yang baru tujuannya supaya saya gak jadi gubener aja, pasti akan ciptain yang baru  |  |          |                  |      | memberikan tanggapannya kepada mitra tutur (Ahok). Strategi tutur yang digunakan oleh penutur (Andy) memiliki fungsi untuk menggugah respon mitra tutur (Ahok). |
| 10. | Andy: <b>Kenapa anda gak lakukan itu saja?</b>  | Andy: “~”<br>Ahok: Karena tugas saya kan mewujudkan keadilan, menadministrasi keadilan sosial, saya mendidik seperti orang tua sama anak, itu istri saya bilang mengurus pemerintah itu, sama seperti orang suami istri menikah pengen waktu anaknya hamil mesti dirawat, lahir pikirin vaksin, pikirin sekolahnya, rumahnya, pendidikannya, akhlaqnya, semua dipikirin nah itu kita. | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. | 01:03:46 | Menggugah Respon | MR10 | Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi langsung literal yang berfungsi untuk menggugah respon mitra tutur (Ahok).                     |
| 11. | Andy: Baik ada juga yang menarik, <i>anda selalu mengatakan anda tidak takut mati</i> | Andy: “~”<br>Ahok: Kalo takut mati bakal mati juga kan?   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. | 01:04:24 | Menggugah Respon | MR11 | Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan stretgi tidak langsung literal dengan menyatakan informasi yang didapatkannya mengenai mitra tutur      |

|     |  |   |  |          |                  |      |  |
|-----|--|---|--|----------|------------------|------|--|
|     |  |   |  |          |                  |      | (Ahok). Strategi yang digunakan oleh penutur (Andy) memiliki fungsi untuk menggugah respon mitra tuturnya (Ahok).  |
| 12. | Andy: <i>Lalu kalo anda bilang mati adalah keberuntungan, sementara orang lain kepingin hidup lama</i> | Andy: “~”<br>Ahok: Ya semua ingin hidup lama, tapi kalo takdirnya mesti mati muda gimana?   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.   | 01:04:38 | Menggugah Respon | MR12 | Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi tidak langsung literal dengan memberikan tanggapan mengenai tuturan mitra tutur (Ahok) sebelumnya. Strategi tutur yang digunakan oleh penutur (Andy) memiliki fungsi untuk menggugah respon mitra tutur (Ahok). |
| 13. | Andy: <b>oh saya kira digusur gitu</b>   | Andy: “~”<br>Ahok: ngak, ngak, kita akan bikin atap supaya bagus, yang dulu kita kampong deret itu suruh mundur jadi masalah, jadi saya yakin kalo sertifikatnya selesai semua karena gak bayar BPRTB, terus rumah yang jelek saya bantu, terus saya mau minta orang-orang sana untuk kita latih untk bangun rumah, untuk rapiin rumah, saya mungkin bisa | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Tuturan dipicu karena penutur (Andy) ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang mitra tutur (Ahok). Penutur (Andy) menyampaikan tuturannya sambil menggerakkan tangan seperti menyapu. | 01:05:37 | Menggugah Respon | MR13 | Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi tidak langsung literal dengan mengutarakan pendapatnya terhadap tuturan mitra tutur (Ahok) sebelumnya. Strategi yang digunakan penutur (Andy) tersebut memiliki fungsi untuk                                    |

|  |  |  |  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|--|--|--|---|
|  |  | <p>dikatakanlah kan banyak pasukan hijau, biru,kuning, orange, ungu udah ada nih, nanti saya mau bikin pasukan merah, supaya mereka juga PPSU demi merah, khusus perbaiki rumah, bedah rumah, terus saya intruksikan juga masjid-masjid yang toilet, tempat wudu'nya jelek gak pake keramik, kita keramikin semua jadi rapi (tepuk tangan penonton) ini yang nanti akan kita kerjakan gitu loh, pasar sembako grosir, saya ingin betul-betul sembako ini kami control, dari cabe sampai bawang, dengan cara seperti ini maka biaya hidup orang Jakarta itu, ya saya pengen orang-orang Jakarta yang gk mampu beli rumah di Jakarta kan beli rumah dipinggiran dia gak menghabiskan waktu 5 jam pulang pergi kerja tapi dia akan tinggal diatas stasiun-stasiun kereta api, terminal-terminal bus, sehingga waktu keluarganya jadi baik, kerja hanya 1 jam.</p> |  |  |  |  | <p>menggugah respon mitra tutur (Ahok).</p> |
|--|--|--|--|--|--|--|---|

|     |   |  |  |       |                 |      |  |
|-----|---|--|--|-------|-----------------|------|--|
| 14. | <p>Andy: Ada 44. Korupsi reklamasi partai utara, dan belakangan ini nama anda juga dikaitkai dengan korupsi KTP Elektronik, <i>dosa anda banyak sekali.</i></p> | <p>Ahok: panjang amat<br/>Andy: “~”<br/>Ahok: Ya gak papa kok, masuk surga kan bukan ditentukan dosa lagi sekarang.</p>  | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) sambil duduk berhadapan. Tuturan dipicu karena penutur (Andy) memulai untuk mewawancarai mitra tutur (Ahok) pada acara Kick Andy.</p>      | 01:44 | Menguji Egoisme | ME01 | <p>Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi tidak langsung literal, penutur (Andy) menyatakan kepada mitra tutur (Ahok) bahwa dosa yang dimilikinya banyak sekali. Strategi yang digunakan penutur (Andy) tersebut berfungsi untuk menguji egoism mitra tutur (Ahok).</p>  |
| 15. | <p>Andy: <i>Apa itu berarti anda tidak punya perasaan sama sekali?</i></p>  | <p>Ahok: Bukan gak ada perasaan, makin stress, makin ngantuk. Malam ni ku ngantuk banget sebetulnya ini.<br/>Andy: karena stress?<br/>Ahok: Stress. Itu aja ketemu banyak itu daftarnya.</p> | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan duduk saling berhadapan sambil sesekali tertawa. Mitra tutur (Ahok) menjawab pertanyaan penutur (Andy) dengan sesekali tertawa.</p> | 02:54 | Menguji Egoisme | ME02 | <p>Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi langsung literal dengan menanyakan langsung mengenai hal yang ingin diketahui penutur (Andy) terhadap mitra tutur (Ahok). Strategi yang digunakan oleh penutur (Andy) memiliki fungsi menguji egoism mitra tutur (Ahok). Hal ini dapat dilihat dari tuturan penutur yang mengatakan “<i>apa itu berarti anda</i></p> |



|     |   |  |  |       |                 |      |  |
|-----|---|--|--|-------|-----------------|------|--|
|     |   |  |  |       |                 |      | <i>tidak punya perasaan sama sekali? ”</i>   |
| 16. | Andy: <b><i>Anda, apa ada kemarahan dibalik itu semua dalam hati anda?</i></b> Kenapa saya ada di sini? Kenapa saya diperlakukan seperti ini? | Andy: “~”<br>Ahok: Saya diyakinin oleh pak habibi, meski belajar kaya orang jawa marah, nagis pun diam saja tetap senyum katanya sekarang. Saya tadi dating harusnya saya langsung ngucapin tuh sugeng dhalu.                          | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil memperankan menjadi mitra tutur (Ahok) dengan mimik muka serius serta menggerakkan kedua tangannya. | 11:36 | Menguji Egoisme | ME03 | Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi langsung literal dengan menanyakan langsung hal yang ingin diketahuinya dari mitra tutur (Ahok), penutur (Andy) menuturkan tuturannya juga dengan berpura-pura menjadi mitra tutur (Ahok). Strategi yang digunakan penutur (Andy) berfungsi untuk menguji egoisme mitra tutur (Ahok). |
| 17. | Andy: <b><i>Sampai detik ini anda yakin?</i></b>  | Andy: “~”<br>Ahok: Sekarang logika gitu ya kita mau ikut pemilihan saya kira orang calon yang muslim aja gak bakalan iseng kalo untuk mengatakan sesuatu apalagi saya, udah jelas agamanya beda, muka mengkilap lagi yak an? (tertawa) | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.   | 12:24 | Menguji Egoisme | ME04 | Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi langsung literal dengan menanyakan langsung hal yang ingin diketahuinya dari mitra tutur (Ahok). Strategi yang digunakan penutur (Andy) berfungsi untuk menguji egoisme mitra tutur (Ahok).   |

|     |  |   |   |       |                 |      |  |
|-----|--|---|---|-------|-----------------|------|--|
| 18. | <p>Andy: Banyak orang mencoba menganalisa, menakar-nakar, memprediksi ya, “oh pak ahok ini kalo saja tidak lagi jadi gubener oleh berbagai alasan, apakah kalah di pilkada atau gara-gara masuk penjara, cocoknya nantik itu jadi mentri dalam negeri atau KPK?”<br/>(tepuk tangan penonton) dan ini, ini sudah mulai jadi rumor ini<br/><b>MENDAGRI atau ketua KPK?</b></p> | <p>Andy: “~~”<br/>Ahok: Ini pikirannya beda sekali sama saya, yang saya pikir ini tau ngak?<br/>Andy: Apa?<br/>Ahok: Selain <i>Kick Andy</i> ini tau gak? Aku juga pengen liat <i>Ahok Show</i> (menunjuk layar kick andy lalu tertawa) emang loe doang yang bisa?</p>  | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.</p>   | 17:31 | Menguji Egoisme | ME05 | <p>Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi tidak langsung literal dengan memberikan informasi yang ia dapatkan mengenai mitra tutur (Ahok). Penutur (Andy) meminta mitra tuturnya (Ahok) untuk memilih pilihan yang disampaikan oleh masyarakat. Strategi yang digunakan oleh penutur (Andy) memiliki fungsi untuk menguji egoism mitra tutur (Ahok).</p> |
| 19. | <p>Andy: Satu kali andai-andai lagi, <b>kalo anda disuruh atau diwajibkan atau diharuskan memilih antara MENDAGRI atau KPK anda pilih yang mana?</b></p>   | <p>Andy: “~~”<br/>Ahok: Demen amet sih andai-andai<br/>Andy: Karena ini mewakili pikiran yang ada semua di sini dan penonton yang ada di rumah<br/>Ahok: Gak usah andai-andailah mau jadi gubener aja dibantai (tertawa) gak usah berandai-andailah<br/>Andy: Tunggu dulu<br/>Ahok: Dari masuk penjara sampai jadi menteri aduh</p> | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil menggerakkan tangannya.</p> | 18:31 | Menguji Egoisme | ME06 | <p>Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi langsung literal. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya untuk mendesak mitra tutur (Ahok) supaya memilih pilihan yang diberikan kepadanya. Strategi yang digunakan oleh penutur memiliki fungsi untuk menguji</p>   |

|     |  |  |  |          |                 |      |   |
|-----|--|--|--|----------|-----------------|------|---|
|     |  | (menggelengkan kepala)<br>udalah ganti topik<br>(menggerakkan tangan untuk<br>menanjutkan)   |  |          |                 |      | egoisme mitra tutur<br>(Ahok).  |
| 20. | Andy: <b>Baik, lepas dari banyak orang tetap menganggap itu pencitraan ya</b>  | Andy: “~”<br>Ahok: Kalo pencitraan ya Tanya aja sama habib stink, habib ini bener apa gak? Terus yang lucu lagi orang kan pada sejarah jadi orang itu cerita, tau bener atau gak cerita ini, jadi dia bilang gitu, kok jadi rapi, hoklik lampu terang bersih siapa itu bib? Itu ahok, ahok mana? Ahok yang kalian benci itu loh (tertawa) ahok yang kalian gak demen itu (tertawa) | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan penutur (Andy) dengan sesekali tertawa. | 42:33    | Menguji Egoisme | ME07 | Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi tidak langsung literal dengan menyatakan “ <i>baik, lepas dari banyak orang tetap menganggap itu pencitraan ya</i> ”. Strategi yang digunakan oleh penutur berfungsi untuk menguji egoism mitra tutur. |
| 21. | Andy: Satu persoalan lagi yang beredar dimasyarakat, anda kan bangga sekali anda membuat rumah susun di mana-mana anda mengatakan bahwa orang-orang miskin di pinggir kali yang miskin anda jadikan orang dengan semua fasilitas yang tersedia, tapi orang-orang yang merasa | Andy: “~”<br>Ahok: Makanya saya katakana itu fitnah yang keterlaluan, di rumah susun dikirim tim ses bilangan ini rumah susun Cuma boleh tinggal 8 tahun nanti siusir sma ahok, padahal itu rumah susun itu 7 turunan juga boleh, karena kalimat pergubsi ini rumah susun tanda tangan perjanjian 2 tahun dan boleh diperpanjang   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.   | 01:00:47 | Menguji Egoisme | ME08 | Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi tidak langsung literal. Penutur (Andy) menuturkan “ <i>dulu meraka gak bayar apa-apa sekarang bayar sewa, kalo gak mampu bayar sewa diusir keluar oleh Ahok</i> ”. Strategi yang dipilih oleh penutur  |

|  |   |  |  |  |  |   |
|--|---|--|--|--|--|---|
|  | <p>bahwa apa yang anda lakukan anda salah, selalu mengatakan bahwa <b><i>“dulu mereka gak bayar apa-apa sekarang bayar sewa, kalo gak mampu bayar sewa diusir keluar oleh Ahok”</i></b></p> | <p>titik, berarti wajib diperpanjang terus dong, masak kamu tega amat doain sampe cicit kamu tinggal di rumah susun orang kuliah aja ditanggung kok biar bisa masuk pegawai negeri, dan mulai dibisikin diusir ahok, yang diusir itu yang mana? Orang tua itu baik saya kasi uang kok supaya dia bisa tinggal di situ, yang diusir itu apa? Handpone keren, rokok keren, bayar 5 ribu urunan gak mau, ini rumah susun kan urunan kita subsidi 80%, karena misalnya kalo punya apartement saja ukuran 3x6 biaya iuran pemeliharaan lingkungan bisa 800rb- 1 juta, ini gak sewa sebenarnya dia hanya suruh urunan 5rb sehari sampai 10rb ada yang 15rb ada ransnya untuk keamanan, kebersihan, itu rumah susun satu engsel copot pun ini kita diservice itu, ini service apartement, ini service apartement ini, lampu semua diluar kita yang tanggung, cat semua kita, makanya saya</p> |  |  |  | <p>(Andy) tersebut berfungsi untuk menguji egoisme mitra tutur (Ahok)</p> |
|--|---|--|--|--|--|---|

|     |  |   |   |       |                |       |   |
|-----|--|---|---|-------|----------------|-------|---|
|     |  | <p>bilang kalo orang gajinya 3 juta atau 2 juta anda tidak akan mampu pelihara ini rumah susun. Missal contoh ya, saya kasi contoh gini, bangun satu rumah susun itu 36 itu kira-kira 300jutaan diluar tanah, kalau saya mau nakal ini mau berpikir bukan mendidik ya kan saya mau pilkada, 1 unit 300juta, beratem lagi sama kontraktor lama lagi kan, ku bagi aja 300 juta 1 unit buat 10 rumah 30 juta 30 juta, semua seneng pasti, dia pilih lagi toh, ya habis itu dia gak punya rumah kacau balau saya gak mau tau, dia pindah lagi ke sungai sebelah nanti bayar lagi, saya lebih untung kasih orang 30 juta sebetulnya, 1 unit 10 keluarga daripada saya bangun dimusuhin, difitnah, kasi dokter kasi apa</p> |   |       |                |       |   |
| 22. | <p>Andy: Ditetukan oleh apa? Tunggu tunggu tunggu jangan yas yes yas yes aja (berbicara padad penonton) <b><i>Kenapa tidak</i></b></p> | <p>Andy: “~~”<br/>Ahok: Katanya tergantung nomor pilihan sekarang, yak an?</p>  | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok). Dituturkan dengan penutur dan mitra tutur saling duduk berhadapan. Tuturan tersebut juga dituturkan oleh</p> | 02:06 | Tidak Tertekan | TTR01 | <p>Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi tidak langsung literal. Penutur (Andy) membuat menuturkan</p> |

|     |   |   |  |       |                |       |  |
|-----|---|---|--|-------|----------------|-------|--|
|     | <i>ditentukan oleh dosa aja?</i>  |   | penutur (Andy) dan mitra tutur (Ahok) sambil tertawa.  |       |                |       | <i>“tunggu tunggu jangan yas yes yas yes aja” kepada penonton dengan tertawa. Hal ini menjadi tanda bahwa strategi yang digunakan oleh penutur (Andy) memiliki fungsi agar mitra tutur (Ahok) tidak merasa tertekan.</i>   |
| 23. | Andy: Udah gak usah dibahas lagi ya, dengan seabrek persoalan yang saya kemukakan tadi, saya boleh Tanya gak? <i>Anda masih bisa tidur nyenyak?</i> | Andy: “~”<br>Ahok: Wah, saya memang hobinya saya itu saya tidur | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan duduk saling berhadapan. Tuturan dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) sambil sesekali melihat ke penonton dan tertawa. | 02:44 | Tidak Tertekan | TTR02 | Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi langsung literal dengan menanyakan langsung apa yang ingin diketahui kepada mitra tutur (Ahok). Strategi yang digunakan oleh penutur (Andy) memiliki fungsi untuk membuat mitra tutur tidak tertekan. Hal ini dapat dilihat dari penutur (Andy) menyampaikan tuturannya sambil tertawa kepada mitra tutur (Ahok). |
| 24. | Andy: Tunggu tunggu anda waktu ngomong mengkilap gak usah liat  | Andy: “~”<br>Ahok: Ya kita kalo memang tuhan ijinan semua siap. | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk   | 12:42 | Tidak Tertekan | TTR03 | Penutur (Andy) menyampaikan tuturannya dengan  |

|     |  |   |  |       |                |       |   |
|-----|--|---|--|-------|----------------|-------|---|
|     | kepala saya tapi tanpa mendahului keputusan pengadilan <i>seandainya anda terbukti bersalah dan dipenjara secara mental anda sudah siap belum?</i>   |   | berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil sesekali memegang kepalanya dan tertawa.   |       |                |       | menggunakan strategi langsung literal. Strategi tersebut memiliki fungsi agar mitra tutur tidak merasa tertekan. Hal tersebut dapat dilihat dari koteks penutur (Andy) bercanda terlebih dahulu sebelum menyampaikan tuturannya kepada mitra tutur (Ahok).                          |
| 25. | Andy: Anda pernah mengatakan bahwa Nelson Mandela itu juga ditahan 27 tahun lamanya keluar jadi presiden, dan kemudian walaupun anda kelihatan bercanda <i>anda bilang siapa tahu saya keluar penjara bisa jadi presiden juga.</i> | Andy: “~”<br>Ahok: Saya selalu percaya bahwa kekuasaan itu tuhan yang kasih, tuhan yang ambil, tuhan yang kasih. Siapapun gak bisa melawan itu iya kan? | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) saat menuturkan “ <i>siapa tahu saya keluar penjara bisa jadi presiden juga</i> ” dengan memerankan menjadi mitra tutur (Ahok) kemudian tertawa. | 14:09 | Tidak Tertekan | TTR04 | Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan menggunakan strategi tidak langsung literal. Penutur (Andy) menyampaikan tuturannya dengan berperan menjadi mitra tutur (Andy). Strategi yang digunakan penutur (Andy) memiliki fungsi supaya mitra tutur (Ahok) tidak merasa tertekan. |
| 26. | Andy: Yak, menarik ya, karena selama ini anda selalu diasosiasikan dengan sosok yang tegar, kuat, garang, galak ya, tiba-  | Andy: “~”<br>Ahok: Saya sih malu ya, mau nahan gak bisa nahan juga soalnya, gak bisa ditahan, saya ingin nahan sebetulnya gak bisa, gak bisa kontrol.   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil memberi penekanan   | 29:04 | Tidak Tertekan | TTR05 | Penutur (Andy) menyampaikan tuturannya dengan menggunakan strategi langsung literal. Penutur menggambarkan sosok  |

|     |  |                          |  |       |           |      |  |
|-----|--|--------------------------|--|-------|-----------|------|--|
|     | tiba nangis <i>anda gak malu ya?</i>   |                          | dan menggerakkan tangannya saat menggambarkan sosok mitra tuturnya (Ahok). Penutur (Andy) juga tertawa saat menuturkan <i>tiba-tiba nangis</i> . |       |           |      | mitra tutur dengan kata-kata yang tegas kemudian saat mengungkapkan tiba-tiba nangis penutur menggunakan nada yang sedikit meledek mitra tutur (Ahok) kemudian tertawa. Strategi yang digunakan penutur (Andy) memiliki fungsi untuk membuat mitra tutur (Ahok) tidak tertekan.                          |
| 27. | Andy: Pak ahok kembali ke pengadilan, dimana anda menjadi terdakwa dalam kasus penodaan agama, terakhir anda menampilkan video pernyataan gus dur itu kalo gak salah dibelitung waktu itu ya, <i>tahun berapa itu?</i> | Andy: “~~”<br>Ahok: 2007 | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan duduk saling berhadapan.   | 03:42 | Kesopanan | KS01 | Penutur (Andy) menyampaikan tuturannya dengan menggunakan strategi langsung literal. Sebelum menuturkan pertanyaannya penutur (Andy) menyebut nama mitra tutur (Ahok) terlebih dahulu untuk kesopanan. Strategi tutur yang digunakan oleh penutur (Andy) memiliki fungsi untuk kesopanan dalam bertutur. |
| 28. | Andy: Terimakasih anda masih bersama saya di acara   | Andy: “~~”               | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur  | 24:18 | Kesopanan | KS02 | Penutur (Andy) menuturkan tuturannya   |



|     |  |  |   |       |           |      |   |
|-----|--|--|---|-------|-----------|------|---|
|     | <p>Kick Andy dan tamu kita kali ini adalah Basuki Tjahaja Purnama atau biasa dipanggil Ahok, pak ahok salah satu foto yang menjadi viral nih di media sosial ketika pengadilan anda yang pertama, ketika anda dipeluk oleh kakak angkat anda, dan itu komentarnya banyak sekali ada yang pro ada yang kontra, bahkan ada yang mengatakan itu bukan muhrim lah macam-maem, <i>apa yang terjadi waktu itu?</i></p> | <p>Ahok: Itu saya teringat bapak saya, dan waktu saya keluar sidang baru saya sadar itu persis tanggal bapak saya meninggal ditahun 97</p>   | <p>(Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil menggerakkan tangannya serta menggunakan nada yang lembut.</p>  |       |           |      | <p>dengan menggunakan strategi langsung literal. Penutur saat mengatakan “<i>apa yang terjadi waktu itu?</i>” dengan nada yang lembut. Strategi tutur yang digunakan oleh penutur memiliki fungsi kesopanan.</p>  |
| 29. | <p>Andy: Yak, komentarnya macam-macam, tapi yang paling menonjol di situ adalah omongannya kasar, suka marah-marah emsional, terus yang kedua ya jangan suka main gusur-gusurlah (tertawa) <i>mau dikomentari?</i></p>   | <p>Andy: “~”<br/>Ahok: Boleh aja, ya kalo soal kasar soal apa, saya kira kita udah memperbaiki diri banyak banget, kita udah mempelajari bahasa jawa kok supaya radak halus, nah yang masalah gusur saya sampaikan berapa kali saya kampanye misalnya ada kampanye ibu-ibu Tanya dia tinggal ditepi sungai kan, terus anaknya ngomong, pak</p> | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Tuturan dipicu setelah penutur (Andy) menayangkan video tentang komentar masyarakat terhadap mitra tuturnya (Ahok). Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan nada yang lembut.</p> | 46:12 | Kesopanan | KS03 | <p>Penutur (Andy) dalam menyampaikan tuturannya menggunakan strategi tutur langsung literal. Saat mengatakan “<i>mau dikomentari?</i>” penutur (Andy) menyampaikannya dengan nada yang lembut. Strategi yang digunakan memiliki fungsi untuk kesopanan.</p> |

|     |  |   |   |          |           |      |  |
|-----|--|---|---|----------|-----------|------|--|
|     |  | <p>kalo bapak janji gak gurus kami, kami pilih bapak, terus saya sebentar-sebentar saya liat dulu sungainya (tertawa) terus saya liat terus saya balik lagi gak bisa buk tetep digusur ini buk, karena ini kena sebadan sungai. Tapi yang terjadi di lapangan masyarakat DKI ini menurut saya mulai dihasut dibohongi kampong-kampung yang padat pun bilang hati-hati digusur ahok loh, yang saya indentkan kan yang di dalam sungai sebetulnya kalo yang dikampung-kampung biasa tuh gak ada rencana penggusuran gak ada apa-apa, nah kalo yang masalah PKL memang kita harus akui ada beberapa PEMDA yang menurut saya salah.</p> |   |          |           |      |  |
| 30. | <p>Andy: Pak ahok kalo anda nanti akhirnya terpilih kembali menjadi gubernur DKI <i>apa yang menjadi prioritas anda?</i></p> | <p>Andy: “~~”<br/>Ahok: Ya tentu kita mau bereskan birokrasi, ya tentu Jakarta intrastuktur anda bisa lihat jadi lebih baik itu ya. Rumah-rumah jelek saya tidak mau lihat lagi ada, saya mau bentuk satu pasukan lagi</p>  | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.</p> | 01:05:07 | Kesopanan | KS04 | <p>Penutur (Andy) menyampaikan tuturannya dengan menggunakan strategi langsung literal. Penutur (Andy) sebelum mengutarakan tuturannya untuk bertanya mengenai</p> |

|  |  |   |  |  |  |  |   |
|--|--|---|--|--|--|--|---|
|  |  | <p>untuk merehap supaya orang miskin gak bisa bikin rumah</p> <p>Andy: Tunggu dulu, rumah-rumah jelek saya tidak mau melihat lagi apakah ini?</p> <p>Ahok: Ya saya mau kasi bantuan atap.</p> |  |  |  |  | <p>apa yang menjadi prioritas mitra tutur (Ahok) saat terpilih kembali menjadi gubernur DKI, penutur memanggil nama mitra tuturnya (Ahok) terlebih dahulu. Strategi tutur yang digunakan oleh penutur (Andy) memiliki fungsi untuk kesopanan.</p> |
|--|--|---|--|--|--|--|---|

LAMPIRAN E. TABEL PEMANDU ANALISIS DATA BERDASARKAN DAYA PERLOKUSI MITRA TUTUR

| No | Tuturan   | Koteks Tutur  | Konteks Tutur  | Sumber Waktu | Daya Perlokusi Mitra Tutur | Kode Data | Interpretasi Data  |
|----|---|---|--|--------------|----------------------------|-----------|--|
| 1. | Andy: Udah gak usah dibahas lagi ya, dengan seabrek persoalan yang saya kemukakan tadi, saya boleh Tanya gak? <i>Anda masih bisa tidur nyenyak?</i> | Andy: “~”<br>Ahok: Wah, saya memang hobinya saya itu saya tidur   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan duduk saling berhadapan. Tuturan dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) sambil sesekali melihat ke penonton dan tertawa. | 02:44        | Menjelaskan                | MJ01      | Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan dari penutur (Andy) dengan menjelaskan tentang bahwa tidur adalah hobinya. |
| 2. | Andy: <i>Apa itu berarti anda tidak punya perasaan sama sekali?</i>   | Ahok: Bukan gak ada perasaan, makin stress, makin ngantuk. Malam ni ku ngantuk banget sebetulnya ini.<br>Andy: karena stress?<br>Ahok: Stress. Itu aja ketemu banyak itu daftarnya. | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan duduk saling berhadapan sambil sesekali tertawa. Mitra tutur (Ahok) menjawab pertanyaan penutur (Andy) dengan sesekali tertawa.            | 02:54        | Menjelaskan                | MJ02      | Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan penutur (Andy) dengan menjelaskan bahwa dirinya mengantuk jika stress.     |
| 3. | Andy: Pak ahok kembali ke pengadilan, dimana anda menjadi terdakwa dalam kasus penodaan   | Andy: “~”<br>Ahok: 2007   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan duduk saling berhadapan.   | 03:42        | Menjelaskan                | MJ03      | Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan dari penutur (Andy) dengan menjelaskan tahun berapa                        |

|    |   |  |   |       |             |      |   |
|----|---|--|---|-------|-------------|------|---|
|    | agama, terakhir anda menampilkan video pernyataan gus dur itu kalo gak salah dibelitung waktu itu ya, <b><i>tahun berapa itu?</i></b> |  |   |       |             |      | kejadian yang ditanyakan oleh penutur (Andy).   |
| 4. | Andy: <b><i>Kenapa anda menganggap bahwa pernyataan gus dur itu begitu penting dalam sidang anda?</i></b>                             | Andy: “~”<br>Ahok: Karena menurut beberapa ahli pidana dia katakan, kamu ngucapkan sesuatu pasti ada dalam pikiran anda, orang ngomong itu pasti ada sesuatu yang sudah dipikirkan, lebih-lebih lagi kalau sudah pernah ditulis. Jadi antara verbal dengan tulisan, tulisan itu lebih jelas menggambarkan isi hati seseorang. Nah kebetulan tahun 2008 saya pernah nulis buku tentang pilih yang bersih transparant professional bukan yang suku agama ras antar golongan. Lalu di situ ada sub judulnya sub bab itu, berlingung di balik ayat suci. Nah itu saya cerita | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan duduk saling berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil menggerakkan tangannya. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan memberikan penekanan saat mengucapkan kata “ <i>penting</i> ”. | 03:58 | Menjelaskan | MJ04 | Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan (Andy) dengan menjelaskan mengapa dia menganggap pernyataan gus dur sebagai hal yang penting dalam persidangannya. Hal ini dapat dilihat dari koteks tuturan. |

|  |  |   |  |  |  |  |
|--|--|---|--|--|--|--|
|  |  | <p>tentang ayat itu, termasuk orang Kristen juga ada ayatnya, orang hindu saya gak tau, orang budha saya gak tau, tapi intinya banyak opnum dari politik menggunakan ayat agar seagamanya memilih dia. Nah itulah yang ada di benak saya, waktu itu juga menggunakan ayat yang sama gus dur ngomong, “gak bener itu ayat itu” kata gus dur, tiap pemimpin itu kan pelayan, kamu bukan pemimpin agama. Terus gus dur ngomong “kalo orang, ada orang yahudi, orang china, dia bilang jadi imam saya, saya juga gak mau, mimpin sholat saya juga gak mau, ini kan bukan pemimpin agama” nah gus dur cerita, nah karena itulah saya diajarin gus dur ngomog, itu saya tulis di buku itu. Nah buktinya buku itu gak pernah dilarang dijual best seller</p> |  |  |  |  |
|--|--|---|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  | <p>di gramedia, gak ada yang rebut kok, saya juga sering ngomongin itu juga tiap seminar, bicara, eh gara-gara ikut pilkadanya DKI jadi masalah sekarang rupanya. Nah jadi sekarang saya harus membuktikan bahwa ini bukanlah pikiran saya, ini karena saya dipengaruhi gus dur, terus saya tulis buku lalu saya sampaikan. Jadi saya tidak ada niat menista agama. ahli pidana juga ngomong. Kalo nista agama kalo sobek-sobek itu jelas, kalo niat kan hanya tuhan dan dia yang tau. Jadi kalo mau tau niat itu mesti liat kehidupan sehari-hari, kalau kehidupan sehari-hari mah umat islam, sodara muslim ya mana mungkin bagaimana bisa menista agama islam gitu loh, jadi ini yang</p> |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

|           |  |   |   |       |             |      |   |
|-----------|--|---|---|-------|-------------|------|---|
|           |  | disebutin oleh ahli pidana.   |   |       |             |      |   |
| <b>5.</b> | Andy: <i>Sampai detik ini anda yakin?</i>  | <p>Andy: Beberapa kali dalam beberapa kesempatan juga anda menyatakan bahwa anda yakin anda akan bebas, apa betul sampai sekarang ada keyakinan yang kuat?</p> <p>Ahok: Iya, karena saya gak pernah ada niat untuk menista, menodai agama.</p> <p>Andy: “~~”</p> <p>Ahok: Sekarang logika gitu ya kita mau ikut pemilihan saya kira orang calon yang muslim aja gak bakalan iseng kalo untuk mengatakan sesuatu apalagi saya, udah jelas agamanya beda, muka mengkilap lagi yak an? (tertawa)</p> | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.  | 12:24 | Menjelaskan | MJ05 | Mitra tutur (Ahok) menanggapi tutura penutur (Andy) dengan menjelaskan bahwa mitra tutur (Ahok) tidak berniat untuk menista agama. Hal ini dapat dilihat pada koteks tuturan. |
| <b>6.</b> | Andy: Tunggu tunggu anda waktu ngomong mengkilap gak usah liat kepala saya tapi tanpa mendahului keputusan pengadilan <i>seandainya anda</i> | <p>Andy: “~~”</p> <p>Ahok: Ya kita kalo memang tuhan ijinan semua siap.</p>   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil sesekali memegang kepalanya dan tertawa. | 12:42 | Menjelaskan | MJ06 | Daya perlokusi yang ditunjukkan oleh mitra tutur (Ahok) adalah menjelaskan bahwa dirinya secara mental sudah diap dipenjara.  |



|    |  |   |  |       |             |      |   |
|----|--|---|--|-------|-------------|------|---|
|    | <i>terbukti bersalah dan dipenjara secara mental anda sudah siap belum?</i>  |   |  |       |             |      |   |
| 7. | Andy: Tunggu dulu, <i>tanggapan anda soal yang begini-begini ini gimana sih?</i>   | Andy: “~~”<br>Ahok: Itukan orang emosi saja, kalo kita belum menyelesaikan soal kesukuan, agama, daerah mau kemana juga rebut, saya mau ke daerah mana juga ada yang rebut, ini kan bukan orang kampung saya, ini bukan putra asli, ini yang saya bilang bansa ini udah gak maju, yang punya kesadaran ini ada berapa persen? Itu yang kita uji sekarang, di pilkada DKI saya kira. | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Tuturan dipicu untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dari mitra tutur (Ahok) mengenai tuturan penutur (Andy) sebelumnya yang tidak dijawab oleh mitra tutur (Ahok) | 19:31 | Menjelaskan | MJ07 | Tuturan yang disampaikan oleh penutur (Andy) menimbulkan daya perlokusi pada mitra tutur (Ahok) yaitu mitra tutur (Ahok) menjelaskan tanggapannya mengenai tuturan penutur (Andy) sebelumnya. |
| 8. | Andy: Terimakasih anda masih bersama saya di acara Kick Andy dan tamu kita kali ini adalah Basuki Tjahaja Purnama atau biasa dipanggil Ahok, pak ahok salah satu foto yang menjadi | Andy: “~~”<br>Ahok: Itu saya teringat bapak saya, dan waktu saya keluar sidang baru saya sadar itu persis tanggal bapak saya meninggal ditahun 97   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil menggerakkan tangannya.   | 24:18 | Menjelaskan | MJ08 | Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan penutur (Andy) dengan menjelaskan kejadian dibalik foto yang ditampilkan oleh penutur (Andy).   |

|     |  |  |   |       |             |      |   |
|-----|--|--|---|-------|-------------|------|---|
|     | viral nih di media sosial ketika pengadilan anda yang pertama, ketika anda dipeluk oleh kaka angkat anda, dan itu komentarnya banyak sekali ada yang pro ada yang kontra, bahkan ada yang mengatakan itu bukan muhrim lah macam-maem, <i>apa yang terjadi waktu itu?</i> |  |   |       |             |      |   |
| 9.  | Andy: Yak, menarik ya, karena selama ini anda selalu diasosiasikan dengan sosok yang tegar, kuat, garang, galak ya, tiba-tiba nangis <i>anda gak malu ya?</i>  | Andy: “~~”<br>Ahok: Saya sih malu ya, mau nahan gak bisa nahan juga soalnya, gak bisa ditahan, saya ingin nahan sebetulnya gak bisa, gak bisa kontrol. | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil memberi penekanan dan menggerakkan tangannya saat menggambarkan sosok mitra tuturnya (Ahok). Penutur (Andy) juga tertawa saat menuturkan <i>tiba-tiba nangis</i> . | 29:04 | Menjelaskan | MJ09 | Daya perlokusi yang ditunjukkan oleh mitra tutur (Ahok) mengenai tuturan yang sebelumnya dituturkan oleh penutur (Andy) adalah mitra tutur (Andy) adalah mitra tutur menjelaskan perasaannya. |
| 10. | Andy: Yak, komentarnya macam-macam, tapi yang paling   | Andy: “~~”<br>Ahok: Boleh aja, ya kalo soal kasar soal apa, saya kira  | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk  | 46:12 | Menjelaskan | MJ10 | Mitra tutur (Ahok) menanggapi tutura dari penutur (Andy) dengan   |

|  |   |   |   |  |  |  |   |
|--|---|---|---|--|--|--|---|
|  | <p>menonjol di situ adalah omongannya kasar, suka marah-marah emsional, terus yang kedua ya jangan suka main gusur-gusurlah (tertawa) <i>mau dikomentari?</i></p> | <p>kita udah memperbaiki diri banyak banget, kita udah mempelajari bahasa jawa kok supaya radak halus, nah yang masalah gusur saya sampaikan berapa kali saya kampanye misalnya ada kampanye ibu-ibu Tanya dia tinggal ditepi sungai kan, terus anaknya ngomong, pak kalo bapak janji gak gurus kami, kami pilih bapak, terus saya sebentar-sebentar saya liat dulu sungainya (tertawa) terus saya liat terus saya balik lagi gak bisa buk tetep digusur ini buk, karena ini kena sebadan sungai. Tapi yang terjadi di lapangan masyarakat DKI ini menurut saya mulai dihasut dibohongi kampong-kampung yang padat pun bilang hati-hati digusur ahok loh, yang saya indentkan kan yang di dalam sungai sebetulnya kalo yang</p> | <p>berhadapan. Tuturan dipicu setelah penutur (Andy) menayangkan video tentang komentar masyarakat terhadap mitra tuturnya (Ahok). Penuttur (Andy) menuturkan tuturannya dengan nada yang lembut.</p> |  |  |  | <p>memberikan komentarnya mengenai video yang ditayangkan oleh penutur (Andy) tentang pendapat masyarakat mengenai mitra tutur (Ahok)</p> |
|--|---|---|---|--|--|--|---|

|     |  |  |  |          |             |  |
|-----|--|--|--|----------|-------------|--|
|     |  | dikampung-kampung biasa tuh gak ada rencana penggusuran gak ada apa-apa, nah kalo yang masalah PKL memang kita harus akui ada beberapa PEMDA yang menurut saya salah.  |  |          |             |  |
| 11. | Andy: <i>Ya mudah-mudahan kalo memang anda terpilih kembali persoalan ini akan terselesaikan ya</i>  | Andy: “~”<br>Ahok: Gak bakal selesai, semua akan terus captain yang baru, pasti akan captain yang baru tujuannya supaya saya gak jadi gubernur aja, pasti akan ciptain yang baru   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. | 01:00:22 | Menjelaskan | MJ11<br>Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan penutur (Andy) dengan menjelaskan pendapatnya mengenai persoalan yang terjadi selama ini terhadap mitra tutur (Ahok)                     |
| 12. | Andy: Satu persoalan lagi yang beredar dimasyarakat, anda kan bangga sekali anda membuat rumah susun di mana-mana anda mengatakan bahwa orang-orang miskin di pinggir kali yang miskin anda jadikan orang dengan semua fasilitas yang tersedia, tapi orang-orang yang merasa | Andy: “~”<br>Ahok: Makanya saya katakana itu fitnah yang keterlaluan, di rumah susun dikirim tim ses bilangin ini rumah susun Cuma boleh tinggal 8 tahun nanti siusir sma ahok, padahal itu rumah susun itu 7 turunan juga boleh, karena kalimat pergubsi ini rumah susun tanda tangan perjanjian 2 tahun dan boleh diperpanjang titik, berarti wajib diperpanjang terus | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. | 01:00:47 | Menjelaskan | MJ12<br>Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan dari penutur (Andy) dengan menjelaskan mengenai tanggapan masyarakat yang salah terhadap mitra tutur (Ahok) tentang masalah rumah susun. |

|  |   |   |  |  |  |  |  |
|--|---|---|--|--|--|--|--|
|  | <p>bahwa apa yang anda lakukan anda salah, selalu mengatakan bahwa <b><i>“dulu mereka gak bayar apa-apa sekarang bayar sewa, kalo gak mampu bayar sewa diusir keluar oleh Ahok”</i></b></p> | <p>dong, masak kamu tega amat doain sampe cicit kamu tinggal di rumah susun orang kuliah aja ditanggung kok biar bisa masuk pegawai negeri, dan mulai dibisikin diusir ahok, yang diusir itu yang mana? Orang tua itu baik saya kasi uang kok supaya dia bisa tinggal di situ, yang diusir itu apa? Handpone keren, rokok keren, bayar 5 ribu urunan gak mau, ini rumah susun kan urunan kita subsidi 80%, karena misalnya kalo punya apartement saja ukuran 3x6 biaya iuran pemeliharaan lingkungan bisa 800rb- 1 juta, ini gak sewa sebenarnya dia hanya suruh urunan 5rb sehari sampai 10rb ada yang 15rb ada ransnya untuk keamanan, kebersihan, itu rumah susun satu engsel copot pun ini kita disservice itu, ini service apartement, ini service apartement ini, lampu</p> |  |  |  |  |  |
|--|---|---|--|--|--|--|--|

semua diluar kita yang tanggung, cat semua kita, makanya saya bilang kalo orang gajinya 3 juta atau 2 juta anda tidak akan mampu pelihara ini rumah susun. Missal contoh ya, saya kasi contoh gini, bangun satu rumah susun itu 36 itu kira-kira 300jutaan diluar tanah, kalau saya mau nakal ini mau berpikir bukan mendidik ya kan saya mau pilkada, 1 unit 300juta, beratem lagi sama kontraktor lama lagi kan, ku bagi aja 300 juta 1 unit buat 10 rumah 30 juta 30 juta, semua seneng pasti, dia pilih lagi toh, ya habis itu dia gak punya rumah kacau balau saya gak mau tau, dia pindah lagi ke sungai sebelah nanti bayar lagi, saya lebih untung kasih orang 30 juta sebetulnya, 1 unit 10 keluarga daripada saya bangun dimusuhin,

|     |   |   |  |          |             |   |
|-----|---|---|--|----------|-------------|---|
|     |   | difitnah, kasi dokter kasi apa  |  |          |             |   |
| 13. | Andy: <b>Kenapa anda gak lakukan itu saja?</b>  | Andy: “~”<br>Ahok: Karena tugas saya kan mewujudkan keadilan, menadministrasi keadilan sosial, saya mendidik seperti orang tua sama anak, itu istri saya bilang mengurus pemerintah itu, sama seperti orang suami istri menikah pengen waktu anaknya hamil mesti dirawat, lahir pikirin vaksin, pikirin sekolahnya, rumahnya, pendidikannya, akhlaqnya, semua dipikirin nah itu kita. | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. | 01:03:46 | Menjelaskan | MJ13<br><br>Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan dari penutur (Andy) dengan menjelaskan tugasnya menjadi gubernur DKI. Hal tersebut dapat dilihat pada koteks tuturan. |
| 14. | Andy: Pak ahok kalo anda nanti akhirnya terpilih kembali menjadi gubernur DKI <b>apa yang menjadi prioritas anda?</b> | Andy: “~”<br>Ahok: Ya tentu kita mau bereskan birokrasi, ya tentu Jakarta intrastuktur anda bisa lihat jadi lebih baik itu ya. Rumah-rumah jelek saya tidak mau lihat lagi ada, saya mau bentuk satu pasukan lagi untuk merehap supaya orang miskin gak bisa bikin rumah  | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. | 01:05:07 | Menjelaskan | MJ14<br><br>Mitra tutur (Ahok) menjelaskan prioritasnya apabila terpilih kembali menjadi gubernur DKI. Hal tersebut dapat dilihat melalui koteks tuturan.               |

|     |   |   |   |          |             |      |  |
|-----|---|---|---|----------|-------------|------|--|
|     |   | <p>Andy: Tunggu dulu, rumah-rumah jelek saya tidak mau melihat lagi apakah ini?</p> <p>Ahok: Ya saya mau kasi bantuan atap.</p>   |   |          |             |      |  |
| 15. | <p>Andy: <b>oh saya kira digusur gitu</b></p> | <p>Andy: “~”</p> <p>Ahok: gak, gak, kita akan bikin atap supaya bagus, yang dulu kita kampong deret itu suruh mundur jadi masalah, jadi saya yakin kalo sertifikatnya selesai semua karena gak bayar BPRTB, terus rumah yang jelek saya bantu, terus saya mau minta orang-orang sana untuk kita latih untk bangun rumah, untuk rapiin rumah, saya mungkin bisa dikatakanlah kan banyak pasukan hijau, biru,kuning, orange, ungu udah ada nih, nanti saya mau bikin pasukan merah, supaya mereka juga PPSU demi merah, khusus perbaiki rumah, bedah rumah, terus saya intruksikan juga masjid-</p> | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Tuturan dipicu karena penutur (Andy) ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang mitra tutur (Ahok). Penutur (Andy) menyampaikan tuturannya sambil menggerakkan tangan seperti menyapu.</p> | 01:05:37 | Menjelaskan | MJ15 | <p>Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan penutur (Andy) yang mengatakan “<i>oh saya kira digusur gitu</i>” dengan menjelaskan secara jelas apa maksud mitra tutur (Ahok) supaya tidak terjadi kesalah pahaman.</p> |



|     |  |  |   |       |                                  |              |  |
|-----|--|--|---|-------|----------------------------------|--------------|--|
|     |  | <p>masjid yang toilet, tempat wudu'nya jelek gak pake keramik, kita keramikin semua jadi rapi (tepuk tangan penonton) ini yang nanti akan kita kerjakan gitu loh, pasar sembako grosir, saya ingin betul-betul sembako ini kami control, dari cabe sampai bawang, dengan cara seperti ini maka biaya hidup orang Jakarta itu, ya saya pengen orang-orang Jakarta yang gk mampu beli rumah di Jakarta kan beli rumah dipinggiran dia gak menghabiskan waktu 5 jam pulang pergi kerja tapi dia akan tinggal diatas stasiun-stasiun kereta api, terminal-terminal bus, sehingga waktu keluarganya jadi baik, kerja hanya 1 jam.</p> |   |       |                                  |              |  |
| 16. | <p>Andy: Ada 44. Korupsi reklamasi partai utara, dan belakangan ini nama anda juga</p> | <p>Ahok: panjang amat<br/>Andy: “~”<br/>Ahok: Ya gak papa kok, masuk surga kan bukan ditentukan dosa lagi sekarang.</p>  | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) sambil duduk berhadapan. Tuturan dipicu karena penutur (Andy) memulai untuk</p> | 01:44 | <p>Menjawab dengan Bercerita</p> | <p>MBR01</p> | <p>Mitra tutur (Ahok) menunjukkan daya perkokusi dengan menanggapi tuturan penutur (Andy) dengan</p> |

|     |   |  |   |       |                           |       |   |
|-----|---|--|---|-------|---------------------------|-------|---|
|     | dikait-kaitkan dengan korupsi KTP Elektronik, <b><i>dosa anda banyak sekali.</i></b>  |  | mewawancarai mitra tutur (Ahok) pada acara Kick Andy.   |       |                           |       | cara bercerita kepada penutur (Andy) bahwa saat ini masuk surga bukan lagi ditentukan oleh dosa.                    |
| 17. | Andy: Oh 3 kali bahkan, nah ini dianggap sebagai pencitraan semata, <b><i>sebenarnya apa yang membuat anda datang ke makam mbah priyuk?</i></b> | Andy: Pak ahok salah satu tindakan anda yang dianggap kontroversial juga adalah ketika anda datang ke makam mbah priuk, sudah 2 kali kalo gak salah ya?<br>Ahok: 3 kali<br>Andy: “~”<br>Ahok: Ya, pas waktu kita kampanye kan di rumah lembang, kalo pencitraan saya harus cari kan, jadi tiba-tiba ada yang nongol suami istri pakai baju islami lah, terus biasa kan kita piker kan mau foto gitu kan(tertawa) yuk foto, bukan pak saya bukan mau foto pak, tapi dia antri, saya kira antri mau foto, dia bilang ada pesen dari habib hasan, saya tanya habib hasan mana ya? Mbah priyuk dia bilang, oh mbah | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Mitra tutur (Ahok) menjawab pertanyaan dari penutur (Andy) dengan menceritakan apa yang terjadi sambil sesekali tertawa. | 35:52 | Menjawab dengan Bercerita | MBR02 | Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan penutur (Andy) dengan bercerita mengapa penutur mendatangi makam mbah priyuk. |

|     |                   |  |  |       |                           |       |  |
|-----|-------------------|--|--|-------|---------------------------|-------|--|
|     |                   | priyuk, ada apa? Pesen supaya bapak datang, bapak siapa? Ya sebut namanya dari mana? Bekasi, ah bekaasi gimana? (tertawa)  |  |       |                           |       |  |
| 18. | Andy: <b>jauh</b> | Andy: “~”<br>Ahok: Bekasi, saya diutus pak, ya udah itu ngomong sama ajudan- ngomong sama ajudan saya bilang karena orang antri foto, beberapa hari pula, ajudan bilang dia telfon lagi nih minta bapak datang, kapan? Katanya mbah priyuk minta bapak datangnya subuh. Habis sholat subuh, waah subuh serem juga ke situ, saya juga belum pernah masuk ke dalam kan, saya juga kagak kenal lagi, pakai nama habib lagi kan saya piker-pikir balik, ini orang pengen ketemu serius mungkin mau ngurusi tanahnya saya pikir nih, kan saya gubenur kan. Ya udhlah ikhlaslah saya pergi aja | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Tuturan dipicu karena penutur (Andy) ingin mengetahui kelanjutan tuturan dari mitra tutur (Ahok). Mitra tutur (Ahok) menjawab pertanyaan dari penutur (Andy) dengan sesekali tertawa. | 36:48 | Menjawab dengan Bercerita | MBR03 | Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan penutur (Andy) dengan melanjutkan ceritanya mengenai kedatangannya ke makam mbah priyuk. |

|  |  |   |  |  |  |  |
|--|--|---|--|--|--|--|
|  |  | <p>deh, pergi, saya Tanya-tanya baru saya sadar habib hasan tu yang sudah meninggal rupanya, jadi yang ini cucunya habib stink, baru saya sadar kan, waktu masuk dia bilangin gak semua orang bisa masuk ke kuburan loh banyak orang datang nih, ada yang mau masuk aja gak ketemu, dua kali datang gak ketemu, terus saya diajak masuk ke dalam, terus saya liat ini tempat berantakan amet nih masjid, kagak ada plafon, kosennya udah jelek, tanahnya juga tanah-tanah becek begitu,tanah gede, saya Tanya, habis itu saya Tanya ke orangnya, habib itu gak pernah minta duit, gak pernah minta duit dia, dia kalo jelek ya dia diemin. Terus saya liat ya udahlah, begitu saya liat ke luar ini tanah gede juga nih saya piker, saya hitung-hitung 2 hektaran</p> |  |  |  |  |
|--|--|---|--|--|--|--|

ini ada nih saya hitung kira-kira liat gedanya nih, terus saya bilang nih masalah apa nih? Sengketa yang dulu ya? Iya katanya, ini surat kami ada kok, terus saya piker ini pasti sertifikatnya perindro, ya udah gini deh, kalo saya sudah aktif lagi jadi gubernur aku coba cari solusi, aku janji gitu kan. Ya udah pulang, terus gak lama saya aktif jadi gubenur saya panggil nih perindro 2 sama BPN terus saya Tanya, ey ini tanah kalian udah cukup tuh, udah cukupkan udah jadi tembok kan? Itu tanahnya makam dong, berarti bukan apel kalian dong? Iya kalo pak gubernur mau kita gak masalah kok kalo perlu kita kasih makam kita kasih kok, kemarin berdarah-darah kan mati orangnya (tertawa) terus saya Tanya sama BPN

|     |  |   |   |       |                                  |              |  |
|-----|--|---|---|-------|----------------------------------|--------------|--|
|     |  | <p>dikasi serifikat gak nih? Pak ini gimana kalo kita sertifikatkan untuk makam mbah priyuk? Supaya ini jadi tempat destinasi wisata religi nih, soalnya udah banyak orang yang dating, puluhan ribu orang dating nih dari seluruh Indonesia dari luar negeri macem-macam, terus BPN jawab gini kalo pak gubernur mau bisa katanya.</p>   |   |       |                                  |              |  |
| 19. | <p>Andy: <b>Baik, lepas dari banyak orang tetap menganggap itu pencitraan ya</b></p> | <p>Andy: “~~”<br/>Ahok: Kalo pencitraan ya Tanya aja sama habib stink, habib ini bener apa gak? Terus yang lucu lagi orang kan pada sejarah jadi orang itu cerita, tau bener atau gak cerita ini, jadi dia bilang gitu, kok jadi rapi, hoklik lampu terang bersih siapa itu bib? Itu ahok, ahok mana? Ahok yang kalian benci itu loh (tertawa) ahok yang kalian gak demen itu (tertawa)</p> | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan penutur (Andy) dengan sesekali tertawa.</p> | 42:33 | <p>Menjawab dengan Bercerita</p> | <p>MBR04</p> | <p>Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan penutur (Andy) dengan menceritakan cerita yang ia ketahui dari orang mengenai orang yang datang ke makam mbah priyuk setelah semua direnovasi oleh mitra tutur (Ahok)</p> |

|     |   |  |  |          |                  |       |  |
|-----|---|--|--|----------|------------------|-------|--|
| 20. | Andy: Ditentukan oleh apa? Tunggu tunggu tunggu jangan yas yes yas yes aja (berbicara padad penonton)<br><b><i>Kenapa tidak ditentukan oleh dosa aja?</i></b> | Andy: “~”<br>Ahok: Katanya tergantung nomor pilihan sekarang, yak an?  | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok). Dituturkan dengan penutur dan mitra tutur saling duduk berhadapan. Tuturan tersebut juga dituturkan oleh penutur (Andy) dan mitra tutur (Ahok) sambil tertawa. | 02:06    | Bertanya Kembali | MBK01 | Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan dari penutur (Andy) dengan bertanya kembali.   |
| 21. | Andy: <b><i>Jadi sekarang masuk surga itu ditentukan oleh nomor berapa?</i></b>   | Andy: “~”<br>Ahok: Saya jadi bingung, dulu waktu saya kecil saya sering denger cerita gini, tau gak? Inget ya surga itu berada di bawah telapak kaki ibu! Gitu ya? | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan duduk saling berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya dengan ekspresi yang serius serta memberikan penekanan pada setiap kata yang dituturkan.   | 02:20    | Bertanya Kembali | MBK02 | Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan dari penutur (Andy) dengan menceritakan cerita yang ia ketahui kemudian bertanya kembali kepada penutur (Andy) mengenai cerita tersebut. |
| 22. | Andy: Baik ada juga yang menarik, <b><i>anda selalu mengatakan anda tidak takut mati</i></b>  | Andy: “~”<br>Ahok: Kalo takut mati bakal mati juga kan?  | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.   | 01:04:24 | Bertanya Kembali | MBK03 | Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan dari penutur (Andy) dengan bertanya kembali dengan menuturkan “ <i>kalo takut mati bakal mati juga kan?</i> ”                            |
| 23. | Andy: <b><i>Lalu kalo anda bilang mati adalah keberuntungan, sementara orang lain kepingin hidup lama</i></b>   | Andy: “~”<br>Ahok: Ya semua ingin hidup lama, tapi kalo takdirnya mesti mati muda gimana?  | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.   | 01:04:38 | Bertanya Kembali | MBK04 | Mitra tutur (Ahok) menanggapi tuturan penutur (Andy) dengan memberikan pertanyaan bahwa kalau mati muda adalah takdir yang harus dihadapi.                                     |

|     |  |   |  |       |                  |      |  |
|-----|--|---|--|-------|------------------|------|--|
| 24. | Andy: <i>Anda, apa ada kemarahan dibalik itu semua dalam hati anda?</i> Kenapa saya ada di sini? Kenapa saya diperlakukan seperti ini?   | Andy: “~”<br>Ahok: Saya diyakinin oleh pak habibi, meski belajar kaya orang jawa marah, nagis pun diam saja tetap senyum katanya sekarang. Saya tadi dating harusnya saya langsung ngucapin tuh sugeng dhalu. | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturanya sambil memperankan menjadi mitra tutur (Ahok) dengan mimik muka serius serta menggerakkan kedua tangannya.                  | 11:36 | Menolak Menjawab | MM01 | Mitra tutur (Ahok) menolak menjawab pertanyaan yang sebelumnya dituturkan oleh penutur (andy) dengan mengatakan keyakinan yang didapatkan oleh pak habibi terhadap diri mitra tutur (Ahok) |
| 25. | Andy: Anda pernah mengatakan bahwa Nelson Mandela itu juga ditahan 27 tahun lamanya keluar jadi presiden, dan kemudian walaupun anda kelihatan bercanda <i>anda bilang siapa tahu saya keluar penjara bisa jadi presiden juga.</i> | Andy: “~”<br>Ahok: Saya selalu percaya bahwa kekuasaan itu tuhan yang kasih, tuhan yang ambil, tuhan yang kasih. Siapapun gak bisa melawan itu iya kan?   | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) saat menuturkan “ <i>siapa tahu saya keluar penjara bisa jadi presiden juga</i> ” dengan memerankan menjadi mitra tutur (Ahok) kemudian tertawa. | 14:09 | Menolak Menjawab | MM02 | Mitra tutur (Ahok) menolak menjawab pertanyaan yang dituturkan oleh penutur (Andy) dengan menyatakan bahwa mitra tutur (Ahok) percaya bahwa kekuasaan itu tuhan yang kasih.                |
| 26. | Andy: Banyak orang mencoba menganalisa, menakar-nakar, memprediksi ya, “oh pak ahok ini kalo saja tidak lagi jadi gubener oleh   | Andy: “~”<br>Ahok: Ini pikirannya beda sekali sama saya, yang saya pikir ini tau ngak?<br>Andy: Apa?<br>Ahok: Selain <i>Kick Andy</i> ini tau gak? Aku juga pengen liat <i>Ahok Show</i> (menunjuk            | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.   | 17:31 | Menolak Menjawab | MM03 | Mitra tutur (Ahok) menolak menjawab pertanyaan yang dituturkan oleh penutur (Andy) dengan mengalihkan pembicaraan.   |



|     |   |  |  |       |                  |      |   |
|-----|---|--|--|-------|------------------|------|---|
|     | berbagai alasan, apakah kalah di pilkada atau gara-gara masuk penjara, cocoknya nantik itu jadi mentri dalam negeri atau KPK?" (tepu tangan penonton) dan ini, ini sudah mulai jadi rumor ini <b>MENDAGRI atau ketua KPK?</b> | layar kick andy lalu tertawa) emang loe doang yang bisa?   |  |       |                  |      |   |
| 27. | Andy: Satu kali andai-andai lagi, <b>kalo anda disuruh atau diwajibkan atau diharuskan memilih antara MENDAGRI atau KPK anda pilih yang mana?</b>   | Andy: “~”<br>Ahok: Demen amet sih andai-andai<br>Andy: Karena ini mewakili pikiran yang ada semua di sini dan penonton yang ada di rumah<br>Ahok: Gak usah andai-andailah mau jadi gubenur aja dibantai (tertawa) gak usah berandai-andailah<br>Andy: Tunggu dulu<br>Ahok: Dari masuk penjara sampai jadi menteri aduh (menggelengkan kepala) udalah ganti topik (menggerakkan tangan untuk melanjutkan) | Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil menggerakkan tangannya. | 18:31 | Menolak Menjawab | MM04 | Mitra tutur (Ahok) menolak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penutur (Andy) dengan meminta penutur (Andy) untuk mengganti topik tuturan. |

|     |  |  |   |       |                  |      |   |
|-----|--|--|---|-------|------------------|------|---|
| 28. | <p>Andy: Nah ini menarik ini ya, ini tidak berandai-andai tapi kurang masuk akal tapi bisa juga masuk akal, ketika anda didemo rame-rame, ditolak ya, penjarakan ahok, jatuhkan ahok, dan seterusnya, pokoknya anda ditolak jadi gubernur DKI, tiba-tiba di media sosial rame wah dari berbagai daerah bilang <i>“pak ahok, kalo anda ditolak di DKI jadilah gubernur kami!”</i></p> | <p>Andy: “~”<br/>Ahok: Tertawa</p>                 | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan.</p>   | 19:03 | Menolak Menjawab | MM05 | <p>Mitra tutur (Ahok) menunjukkan daya perlokusi mengenai tuturan yang disampaikan oleh penutur (Andy) sebelumnya dengan memberikan respon sikap yaitu tertawa.</p> |
| 29. | <p>Andy: <i>Anda termasuk yang mana?</i></p>   | <p>Andy: “~”<br/>Ahok: Kan aku bukan kuda bos.</p> | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Mitra tutur (Ahok) menuturkan tuturannya sambil tertawa. Tuturan dipicu karena sebelumnya mitra tutur (Ahok) menjelaskan cerita kuno Tiongkok tentang kuda yang</p> | 21:10 | Menolak Menjawab | MM06 | <p>Mitra tutur (Ahok) menolak menjawab pertanyaan yang sebelumnya tuturkan oleh penutur (Andy) dengan menyarakan bahwa dirinya bukan kuda.</p>                      |

|     |   |  |   |       |                  |      |   |
|-----|---|--|---|-------|------------------|------|---|
|     |   |  | baik tidak akan memakan rumput di belakangnya.  |       |                  |      |   |
| 30. | <p>Andy: Pak ahok, berbagai persoalan sekarang ini di tengah situasi keadaan yang semakin panas kembali mendera anda, isu korupsi, penistaan atau penodaan macam-macam, kalo boleh tahu <b><i>mana isu yang menurut anda paling berat dari semua isu-isu negative tentang anda?</i></b></p> | <p>Andy: “~”<br/>                     Ahok: Ya bagi saya sih mau isu apapun bukan masalah berat gak berat ya, saya percaya gitu aja kalo kamu memang benar suatu hari kebenaran pasti akan muncul, jadi kayak istilahnya orang cahaya fajar marahari gak ada kegelapan yang bisa nutupin dia pasti kamu akan ketahuan kok sejarah buktikan kalo kamu bener jadi gak usah dipusingin kecuali kalo kamu nutupi kebohongan pasti kebuka juga.</p> | <p>Dituturkan oleh penutur (Andy) kepada mitra tutur (Ahok) dengan saling duduk berhadapan. Penutur (Andy) menuturkan tuturannya sambil menggerakkan tangan seperti menghitung.</p> | 57:18 | Menolak Menjawab | MM07 | <p>Mitra tutur (Ahok) menolak menjawab tururan yang dituturkan oleh penutur (Andy) sebelumnya dengan mengatakan tentang kepercayaannya dengan menuturkan “<i>saya percaya gitu aja kalo kamu memang benar suatu hari kebenaran pasti akan muncul</i>”</p> |

**LAMPIRAN F. TRANSKRIP ACARA KICK ANDY EDISI 27  
MARET 2017**

**Segmen tutur 1**

Andy: Bintang tamu satu ini selalu menimbulkan kontroversi, banyak yang memuji tapi tidak kurang juga yang memaki. Siapa dia? Basuki Tjahaja Purnama!

(Ahok memasuki ruangan dengan diiringi tepuk tangan penonton, kemudian Ahok memegang kepala sambil sesekali menundukkan kepala ke arah penonton)

Andy: Tunggu tunggu tunggu pertanyaan pertama kenapa anda pegang-pegang kepala?

Ahok: Ngak aku cuma ngelus-ngelus aja.

Andy: Ngak, setelah. Sesudah slank dengan pala lu peang kenapa anda datang sambil pegang-pegang kepala?

Ahok: Mohon maaf (menundukkan kepala)

(Semua orang tertawa)

Andy: Sudah berubah, sudah berubah (tertawa), baik berat badan anda berapa? (melihat ke Ahok dengan seksama)

Ahok: Wah berat, ini malu ini, (menggosok kedua tangan dan memandang andy) 92kg saya.

Andy: 92 kg, itu terlalu berat atau masih...

Ahok: Overwide ini

Andy: Over, kenapa over?

Ahok: Katanya harus 90, kata dokter

Andy: Biasanya orang kalo stress malah berkurang ini (tertawa). Oke silahkan (mempersilahkan Ahok untuk duduk). Belakangan ini kan banyak isu yang harus anda hadapi ya, dalam catatan saya, mulai dari demo pengusuran daerah luar batam ya, Jakarta utara demo penistaan agama yang berkali-kali, persidangan kasus dugaan penodaan agama, dituduh memecah belah bangsa karena mengeluarkan pernyataan yang menyinggung umat islam, kasus dugaan terlibat korupsi rumah sakit Sumberwaras... (membaca catatan yang dimiliki mengenai kasus Ahok)

Ahok: Panjang amat? (mencoba melihat catatan yang dimiliki Andy).

Andy: Ada 44. Korupsi reklamasi partai utara, dan belakangan ini nama anda juga dikait-kaitkan dengan korupsi KTP Elektronik, dosa anda banyak sekali. (tertawa)

Ahok: Ya gak papa kok, masuk surga kan bukan ditentukan dosa lagi sekarang.

Andy: Ditentukan oleh apa? Tunggu tunggu tunggu jangan yas yes yas yes aja (tertawa). Kenapa tidak ditentukan oleh dosa aja?

Ahok: Katanya tergantung nomor pilihan sekarang, yak an?

Andy: Jadi sekarang masuk surga itu ditentukan oleh nomor berapa?

Ahok: Saya jadi bingung, dulu waktu saya kecil saya sering denger cerita gini, tau gak? Inget ya surga itu berada di bawah telapak kaki ibu! Gitu ya?

Andy: Ya

Ahok: Sekarang jadi berubah ni.

Andy: Berubahnya apa?

Ahok: Jadi nomor sekarang yang nentuin.

Andy: Udah gak usah dibahas lagi ya (tertawa) dengan seabrek persoalan yang saya kemukakan tadi, saya boleh Tanya gak? Anda masih bisa tidur nyenyak?

Ahok: Wah, saya memang hobinya saya itu saya tidur (tertawa)

Andy: Apa itu berarti anda tidak punya perasaan sama sekali?

Ahok: Bukan gak ada perasaan, makin stress, makin ngantuk. Malam ni ku ngantuk banget sebetulnya ini.

Andy: Karena stress?

Ahok: Stress. Itu aja ketemu banyak itu daftarnya. (menunjuk catatan yang sedang dipegang oleh Andy)

Andy: Oke ini saya sudah seleksi sebenarnya ini lebih banyak lagi. Dipengadilan soal penodaan agama yang terakhir anda kemudian bersama tim kuasa hukum anda memutar video pernyataan Gus Dur tentang tafsir Al-Maidah 51, nanti anda harus jelaskan kenapa pernyataan gur dur itu begitu penting untuk disampaikan kepada hakim di pengadilan tersebut? Tapi sebelum itu kita rehat, ikuti terus kick andy.

Andy: Pak Ahok kembali ke pengadilan, dimana anda menjadi terdakwa dalam kasus penodaan agama, terkahir anda menampilkan video pernyataan Gus Dur itu kalo gak salah di belitung waktu itu ya, tahun berapa itu?

Ahok: 2007

Andy: Kenapa anda menganggap bahwa pernyataan Gus Dur itu begitu penting dalam sidang anda?

Ahok: Karena menurut beberapa ahli pidana dia katakan, kamu mengucapkan sesuatu pasti ada dalam pikiran anda, orang ngomong itu pasti ada sesuatu yang sudah dipikirkan, lebih-lebih lagi kalau sudah pernah ditulis. Jadi antara verbal dengan tulisan, jadi tulisan lebih jelas menggambarkan isi hati seseorang. Nah kebetulan tahun 2008 saya pernah nulis buku tentang pilih yang bersih transparant professional bukan yang suku agama ras antar golongan. Lalu di situ ada sub judulnya sub bab itu, berlandung di balik ayat suci. Nah itu saya cerita tentang ayat itu, termasuk orang Kristen juga ada ayatnya, orang hindu saya gak tau, orang budha saya gak tau, tapi intinya banyak opnum dari politik menggunakan ayat agar seagamanya memilih dia. Nah itulah yang ada di benak saya, waktu itu juga menggunakan ayat yang sama Gus Dur ngomong, *“gak bener itu ayat itu”* kata Gus Dur, tiap pemimpin itu kan pelayan, kamu bukan pemimpin agama. Terus Gus Dur ngomong *“kalo orang, ada orang yahudi, orang china, dia bilang jadi imam saya, saya juga gak mau, mimpin sholat saya juga gak mau, ini kan bukan pemimpin agama”* nah Gus Dur cerita, nah karena itulah saya diajarin Gus Dur ngomog, itu saya tulis di buku itu. Nah buktinya buku itu gak pernah dilarang dijual best seller di gramedia, gak ada yang rebut kok, saya juga sering ngomongin itu juga tiap seminar, bicara, eh gara-gara ikut pilkadanya DKI jadi masalah sekarang rupanya. Nah jadi sekarang saya harus membuktikan bahwa ini bukanlah pikiran saya, ini karena saya dipengaruhi Gus Dur, terus saya tulis buku lalu saya sampaikan. Jadi saya tidak ada niat menista agama. Ahli pidana juga ngomong. Kalo nista agama kalo sobek-sobek itu jelas, kalo niat kan hanya tuhan dan dia yang tau. Jadi kalo mau tau niat itu mesti liat kehidupan sehari-hari, kalau kehidupan sehari-hari mah umat islam, sodara muslim ya mungkin bagaimana bisa menista agama islam gitu loh, jadi ini yang disebutin oleh ahli pidana.

Andy: Jadi itu membuat anda menganggap statmen atau pernyataan Gus Dur waktu itu menjadi penting untuk disampaikan di sidang pidana?

Ahok: Jadi itu yang ada dalam pikiran saya sudah saya tulis di dalam buku tahun 2008, jadi ada bukti saya tulis

Andy: Kita dengarkan kutipan pernyataan Gus Dur yang videonya kemudian di putar di pengadilan ini dia kutipannya.

### **Penayangan video pidato Gus Dur**

Gus Dur: memilih gubener tidak ada urusan dengan agama setuju, kita tidak ada urusan dengan agama yang ngurus pemerintah, jadi kalo ada orang yang ngomong gak boleh pilih tionghwa itu orang bodoh. Ada yang bilang bahwa memilih seorang tionghwa artinya meninggalkan agama kita itu pembicaraan orang (sensor) betul atau gak? Ini rakyat semua ngerti, masak ada yang pura pura gak tau, jadi gak ada urusan agama dan ras dengan soal gubener setuju? Kita pilih gubener orang yang pantas jadi gubener. Orang yang demikian itu gak pantes jadi apa-apa, betul? Ada yang bilang kecewa dengan Gus Dur karena sebagai orang muslim kok dekat sekali dengan

orang Kristen, dekat sekali dengan orang yahudi kenapa tidak mau dekat dengan orang-orang muslim. Saya bilang kalo quran mengatakan kita gak boleh deket kafir, kafir itu bukan orang Kristen dan bukan orang yahudi, karena yang dikatakan kafir oleh al-quran nur karim adalah orang-orang yang tidak bertuhan. Ada yang mengatakan orang Kristen dan orang yahudi tidak akan rela dengan kamu Muhammad sampai kamu ikut agama mereka. Saya bilang ayat ini tidak ada urusannya dengan gubener, betul? Anda semua harus bersama-sama memilih orang yang pandai untuk pemerintahan.

Andy: Iya, coba tegaskan lagi mengapa pernyataan Gus Dur ini anda anggap merupakan tafsir yang lebih tepat dibandingkan saksi-saksi lain, saksi ahli, yang menyatakan bahwa anda memang menghina agama islam melalui pernyataan anda itu?

Ahok: Ya, pertama saya memang gak ada niat dan saya juga gak tau ada tafsiran yang berbeda-beda begitu menurut saya seorang Gus Dur kyai tokoh Hasyim Ashad dari kakeknya, masak aku gak percaya ama Gus Dur gitu loh. Karena Gus Dur ngomong begitu kan? Ya buat boongin aja nih supaya dapat menang? Terus saya liat orang Kristen juga ada gunakan ayat juga, dalam tianang ayat 10, kita harus bantu semua orang terurama sodara seiman, jadi artinya apa? Lo kalo seiman harus pilih gua gitu loh, ini yang membuat bangsa ini gak maju, seorang Padang yang hebat pun yang muslim gak bisa jadi gubener di Makasar apalagi di Papua, orang Makasar yang hebat pun gak bisa jadi gubener di Aceh, jadi ini lama-lama Negara ini, kenapa kita pilih hanya mesti sesuku gitu loh? Kalo memang orang Palembang pinter, hebat ya kenapa gak jadi gubener di Jawa? Orang Jawa yang hebat kenapa gak mimpin di Gorontalo atau di Papua?

Andy: Jadi itu dasarnya? Awal-awalnya anda menganggap dan secara terbuka anda mengatakan kepada publik bahwa anda merasa bahwa kasus anda ini dipaksakan, harusnya anda tidak layak menjadi terdakwa dan disidang, tapi melihat sekian lama anda disidang anda masih tetap mengikuti dan dengan fisik yang segar, lalu bagaimana anda menyiapkan diri untuk menghadapi pengadilan ini?

Ahok: Ikhlas saja udah.

Andy: Anda, apa ada kemarahan dibalik itu semua dalam hati anda? *Kenapa saya ada di sini? Kenapa saya diperlakukan seperti ini?*

Ahok: Saya diajari oleh pak habibi, meski belajar kaya orang jawa marah, nagis pun diam saja tetap senyum katanya sekarang. Saya tadi datang harusnya saya langsung ngucapin tuh sugeng dhalu.

Andy: Beberapa kali dalam beberapa kesempatan juga anda menyatakan bahwa anda yakin anda akan bebas, apa betul sampai sekarang ada keyakinan yang kuat?

Ahok: Iya, karena saya gak pernah ada niat untuk menista, menodai agama.

Andy: Sampai detik ini anda yakin?

Ahok: Sekarang logika gitu ya kita mau ikut pemilihan saya kira orang calon yang muslim aja gak bakalan iseng kalo untuk mengatakan sesuatu apalagi saya, udah jelas agamanya beda, muka mengkilap lagi yak an? (tuturan disampaikan sambil menggerakkan tangannya, kemudian tertawa)

Andy: Tunggu tunggu anda waktu ngomong mengkilap gak usah liat kepala saya (memegang kepala, tertawa) tapi tanpa mendahului keputusan pengadilan seandainya anda terbukti bersalah dan dipenjara secara mental anda sudah siap belum?

Ahok: Ya kita kalo memang tuhan ijinan semua siap.

Andy: Jadi apa yang anda persiapkan seandainya anda akhirnya masuk penjara?

Ahok: Ya minimal dari dulu saya olahraga bisa di ruangan sempit kok.

Andy: Anda mungkin siap, tapi bagaimana anda menyiapkan mental dan kondisi istri dan anak-anak serta ibu anda?

Ahok: Saya beruntung punya keluarga yang memang mentalnya siap ya, kita tahu semua ini di dalam pemeliharaan tuhan itu aja sudah. Gak ada satu pun yang gak bisa, misalnya contoh dulu saya di Bangka Belitung orang bilang dicurangin bahwa saya jadi gubernur semua orang ketawain saya, ya saya terima saja coba kalo dulu saya mau ikut pain atau apapun saya jadi gubernur babel ini sepuluh tahun selesai saja saya, saya gak mungkin jadi gubernur DKI, jadi saya percaya segala sesuatu pasti ada baiknya buat kita selama diijinkan tuhan.

Andy: Anda pernah mengatakan bahwa Nelson Mandela itu juga ditahan 27 tahun lamanya keluar jadi presiden, dan kemudian walaupun anda kelihatan bercanda anda bilang *“siapa tau saya keluar penjadi bisa jadi presiden juga.”*

Ahok: (tertawa) saya selalu percaya bahwa kekuasaan itu tuhan yang kasih, tuhan yang ambil, tuhan yang kasih. Siapapun gak bisa melawan itu iya kan?

Andy: Banyak orang yang jengkel, marah ya melihat stemen semacam itu terkesan anda arogan, sombong, nah nanti anda jelaskan bagaimana anda mengatasi kemarahan orang, kejengkelan orang dengan stemen-stemen seperti itu. Tapi sebelum itu kita rehat ikuti terus kick andy.

## Segmen tutur 2

Andy: Pak Ahok, banyak orang melihat kegigihan anda kalo gak, bisa dibilang ngotot untuk menjadi gubernur kedua kalinya, boleh tau apa yang membuat anda bersemangat sekali untuk duduk di posisi itu?



Ahok: Sebetulnya bukan soal semangat ya ini soal apa ya? Suka cita aja gitu ya bukan bahagia gitu loh. Berarti di dunia ini saya ketemu beberapa vilan trofision kaya-kaya di dunia. Saya Tanya ama mereka kalian pernah nyumbang puluhan juta US dollar atau berapa ratus Us dollar gak untuk orang miskin? Gak tuh, satu juta aja udah iklannya kemana-mana. Kalo punya puluhan ratusan juta dia tarok di fan manager dikelola uangnya, untung baru bantu orang miskin. Jadi saya bilang ama teman-temen yang kaya-kaya itu saya bilang secara harta kamu lebih kaya dari saya, tapi soal bantu orang miskin kamu gak ada apa-apanya dibandingkan saya, saya bilang gitu kan, makanya untuk membuat orang Jakarta orang paling miskin pun tidak pakai sepatu butut ke sekolah, tidak pakai tas butut. Sekarang mana ada orang Jakarta pakai sepatu butut tas butut, kami mengeluarkan itu kira-kira 200 juta US dollar pertahun, orang paling kaya pun gak ada. Orang naik bus, sekarang orang mau ke Tangerang, Depok, Bekasi, termasuk orang Tangerang, Depok, Bekasi ke Jakarta tiga setengah saja, kita subsidi 2 triliun, itu uang, bukan uang saya, terus saya datang ke orang sakit saya cek gitu ya, gang sempit atapnya mau rubuh, saya tinggal suruh bikinin, atau ranjangnya jelek, saya tinggal bantu. Saya punya uang operasional, ada orang miskin ijasahnya nyangkut mau lanjutin kerja gak bisa, karena ngutang sekolah nah saya tinggal satu juta dua juta saya tebus saja orang saya punya uang operasional kok, bukan uang saya.

Andy: Kalo keadaanya seperti sekarang anda mendapatkan tantangan yang luar biasa, apalagi yang digunakan adalah isu agama ya, pernah gak ada rasa menyesal “kenapa gue ikut-ikutan pilkada ini?”

Ahok: Nggak, saya pikir ini masalah bangsa saya yang gak selesai dari dulu, yang dari bung karno gak selesai, dari Gus Dur mau selesaikan gak selesai, saya bersyukur ya udah kali ini kita selesaikan dah bangsa ini mau ke mana gitu loh?

(tepek tangan penonton)

Andy: Banyak orang mencoba menganalisa, menakar-nakar, memprediksi ya, “*oh pak Ahok ini kalo saja tidak lagi jadi gubernur oleh berbagai alasan, apakah kalah di pilkada atau gara-gara masuk penjara, cocoknya nantik itu jadi menteri dalam negeri atau KPK?*” (tepek tangan penonton) dan ini, ini sudah mulai jadi rumor ini MENDAGRI atau ketua KPK?

Ahok: Ini pikirannya beda sekali sama saya, yang saya pikir ini tau ngak?

Andy: Apa?

Ahok: Selain “Kick Andy” ini tau gak? Aku juga pengen liat *Ahok Show* (menunjuk layar kick andy lalu tertawa) emang loe doang yang bisa?

Andy: (berdiri sambil tertawa dan melambaikan tangan sebagai tanda tidak setuju) gak boleh bersaing kita (menunjuk)

Ahok: *Ahok Show*.

Andy: (berbicara pada penonton) Tolong doakan itu tidak terjadi (tertawa)

Ahok: Artinya doakan tidak masuk penjara juga (tertawa sambil menunjuk andy) takut sendiri kan? (tertawa)

Andy: Satu kali andai-andai lagi, kalo anda disuruh atau diwajibkan atau diharuskan memilih antara MENDAGRI atau KPK anda pilih yang mana?

Ahok: Demen amet sih andai-andai

Andy: Karena ini mewakili pikiran yang ada semua di sini dan penonton yang ada di rumah

Ahok: Gak usah andai-andailah mau jadi gubener aja dibantai (tertawa) gak usah berandai-andailah

Andy: Tunggu dulu

Ahok: Dari masuk penjara sampai jadi menteri aduh (menggelengkan kepala) udalah ganti topik (menggerakkan tangan untuk melanjutkan)

Andy: (tertawa) Nah ini menarik ini ya, ini tidak berandai-andai tapi kurang masuk akal tapi bisa juga masuk akal, ketika anda didemo rame-rame, ditolak ya, penjarakan Ahok, jatuhkan Ahok, dan seterusnya, pokoknya anda ditolak jadi gubener DKI, tiba-tiba di media sosial rame wah dari berbagai daerah bilang "*Pak Ahok, kalo anda ditolak di DKI jadilah gubener kami*"

(tepek tangan penonton)

Ahok: Tertawa

Andy: Tunggu dulu tanggapan anda soal yang begini-begini ini gimana sih?

Ahok: Itukan orang emosi saja, kalo kita belum menyelesaikan soal kesukuan, agama, daerah mau kemana juga rebut, saya mau ke daerah mana juga ada yang rebut, ini kan bukan orang kampung saya, ini bukan putra asli, ini yang saya bilang bangsa ini udah gak maju, yang punya kesadaran ini ada berapa persen? Itu yang kita uji sekarang, di pilkada DKI saya kira.

Andy: Kalo anda diminta oleh katakanlah daerah tertentu, "*Pak Ahok ke sini kami akan dukung anda!*" menurut anda ini masuk akal atau tidak?

Ahok: Satu jawaban sederhana saja

Andy: Apa?

Ahok: Kuda yang baik tidak makan rumput di belakangnya

(tepek tangan penonton, kemudian Ahok melihat andy dan tertawa)

Andy: Tunggu-tunggu, kuda yang baik tidak makan rumput di belakangnya, yang saya tau selama ini adalah rumput tetangga lebih bagus dari rumput sendiri (tertawa)

Ahok: Ini memang otak playboy begitu (tertawa)

Andy: Tunggu coba jelasin makna dari kuda yang baik tidak makan rumput di belakangnya

Ahok: Katanya gini ini cerita kuno, cerita tiongkok kuno dulu kan gak ada alat CT scan, ronsen, jadi kalo anak kuda lahir, mau lihat anak kuda yang baik, yang bisa perang yang bisa berpacu, itu dites dikasi makan rumput pagi, nah kuda yang baik itu kalo dia makan rumput itu terus maju, dia gak pernah balik, nah kalo yang terus maju dia liatin rumput dibelakangnya lahi tuh, ini kuda gak bagus.

Andy: Anda termasuk yang mana?

Ahok: Kan aku bukan kuda bos. (tertawa)

Andy: Baik sebelum segmen ini kita akhiri ada seorang room yang ingin membacakan sebuah puisi yang katanya dibuat khusus untuk anda dan untuk acara ini, namanya Romo Benny Susetyo.

(Benyy berdiri)

Andy: (berbicara pada Benny Susetyo) Apakah benar ini puisi anda ciptakan khusus untu pak Ahok?

Benny: Ya puisi ini sebenarnya untuk semua pemimpin yang punya jiwa merdeka, pemimpin yang tidak punya beban masa lalu kecuali pemimin yang beri cahaya kehidupan bagi semua orang.

Andy: Baik kalo gitu mari kita dengarkan bersama-sama puisi dari Romo Benny berikut ini.

### **Pembacaan Puisi**

Jiwa merdeka

Jiwa merdeka memancarkan seberkas cahaya

Wajah semerbah bagaikan kampak yang ringan tanpa beban

Ketakutannya hanya suara nurani dan nurani itu bergetarkan jiwanya

Tak pernah padam lawan nurani nafsu keserakahan

Jiwa merdeka tak takut kehilangan tahta dan kuasa

Karena dia merdeka bagaikan busur panah yang menebus jantung hati kelalintang

Jiwa merdeka tunduk pada suara-suara nurani yang bergema di dalam kalbunya

Jiwa itu hanya milik insan yang takut akan tuhan

Insan nurani yang memancarkan dalam kalbu setiap insan yang tau akan tuhan

Nurani bergetar dan nurani itu tak akan mati dan tak akan mati

Karena nurani ada dalam jiwamu.

(tepek tangan penonton)

Andy: Terimakasih Romo Benny. Setelah ini saya akan minta pak Ahok bercerita tentang salah satu foto yang viral di media sosial ketika pak Ahok menangis di pengadilan dan dipeluk oleh kakak angkat perempuannya, apa yang terjadi, siapa kakak angkatnya ini? Ikuti terus kick andy

### Segmen tutur 3

Andy: Terimakasih anda masih bersama saya di acara *Kick Andy* dan tamu kita kali ini adalah Basuki Tjahaja Purnama atau biasa dipanggil Ahok, pak Ahok salah satu foto yang menjadi viral nih di media sosial ketika pengadilan anda yang pertama, ketika anda dipeluk oleh kakak angkat anda, dan itu komentarnya banyak sekali ada yang pro ada yang kontra, bahkan ada yang mengatakan itu bukan muhrimlah macem-maem, apa yang terjadi waktu itu?

Ahok: Itu saya teringat bapak saya, dan waktu saya keluar sidang baru saya sadar itu persis tanggal bapak saya meninggal di tahun 97

Andy: Ini bapak yang mana?

Ahok: Bapak kandung. Saya waktu itu teringat bagaimana bapak saya meninggal sebetulnya, jadi waktu bapak saya sakit bapak saya bangkrut sebetulnya, waktu menentukan kamar karena kan sudah stadium 4 kan untuk ngambil ruang

Andy: Di rumah sakit?

Ahok: Di rumah sakit, ibuk saya tau saya gak punya uang, saya baru mulai kerja, nah itu yang buat saya nangis waktu itu, saya dua kali dalam hidup saya yang gak bisa saya control itu ya waktu bapak saya meninggal dan waktu sidang, ternyata waktu saya pulang saya cerita pada ibuk saya, ibu saya, kamu lupa ya ini tanggal 13 itu, 13 kalo gak salah itu pas Desember adalah bapakmu meninggal, oh saya bilang pantesan bisa ada kontek seperti itu.

Andy: Itu yang membuat anda menangis?

Ahok: Iya, saya teringat itu, peristiwa itu saja.

Andy: Baik, mari kita liat adegan tangis tersebut, berikut ini vitynya(tertawa)

### Tayangan video persidangan Ahok

Ahok: Ayah saya dan ayah angkat saya bersumpah untuk menjadi saudara sampai akhir hayatnya, kecintaan kedua orangtua saya kepada saya sangat berbekas pada diri saya sampai pada hari ini, bahkan uang pertama masuk S2 saya di prasetya mulya dibayar oleh kaka angkat saya hj. Anata amir, yang juga hadir di persidangan ini, saya seperti orang yang tidak tau berterimakasih apabila saya tidak menghargai agama dan kitab suci orang tua dan kaka

angkat saya yang islamnya sangat taat, saya sangat sedih saya dituduh menista agama islam karena tuduhan itu sama saja dengan mengatakan saya menista orang tua angkat dan saudara-saudara angkat saya sendiri yang sangat saya sayangi dan juga sangat sayang kepada saya.

Andy: Iya, jadi pembicaraan tentang ayah, ayah kandung, ayah angkat jadi itu sangat emosional anda ya, termasuk ketika berbicara tentang peran ayah angkat di situ, apa yang paling anda rasakan dari ayah angkat ini sehingga anda emosional sekali juga di situ?

Ahok: Ya, hubungannya lebih baik dari kakak-kakak itu ya, kadang kan bapak saya itu selalu pengen silaturahmiya gak putus, saya waktu kita kuliahkan dibawa diingetin, kadang bilang pada ibuk angkat itu kita ini saudara dunia akhirat istilah bapak saya, dia ngomong, sebenarnya waktu bapak angkat meninggal pun bapak saya di Belitung bawak pulang dari jogja wantu itu tahun 91, 90 90, saya juga harus hadir, bapak saya telfon tu papa minggal harus datang, terus papa saya juga titipin buat PT Nur Indra itu dari nama bapak saya itu Indra cahaya,

Andy: Nur itu cahaya

Ahok: Iya, jadi dibalik dikasi nama ya kak Ala itu, persahada dia punya grub, persahada grub e eka jadi e itu buat PT gitu, kita siapin kamu jadi konglongmerat sekolah yang bener katanya, tau taunya jadi gubernur (tertawa)

Andy: Yak, menarik ya, karena selama ini anda selalu diasosiasikan dengan sosok yang tegar, kuat, garang, galak ya, tiba-tiba nangis (tertawa) anda gak malu ya?

Ahok: Saya sih malu ya, mau nahan gak bisa nahan juga soalnya, gak bisa ditahan, saya pingin nahan sebetulnya gak bisa, gak bisa control.

Andy: Baik, kakak tercinta nana riwayati juga sedang di sini ya, (berbicara pada kakak Ahok) boleh tau apa yang membuat anda secara reflek waktu itu memeluk pak Ahok, dalam situasi dan kondisi dimana pak Ahok masih terisak-isak itu ya di ruangan ya, boleh tau dari prospektif anda sendiri apa yang terjadi waktu itu? (menayangkan foto nana yang memeluk Ahok)

Nana: Ee, sebernya itu kejadiannya setelah sidang, kami di suatu ruangan, kemudian saya sedih liat adek saya yang saya tau sebernya di tidak mungkin menistakan, jadi saya peluk, saya bilang sabra ya dek, kita musti hadapi semuanya, karena saya tau adek saya ini baik banget, saying manusia seperti amanah dari orang tua kami, jadi saya ingatkan kita mesti sabra menghadapi semua ini, cuma itu yang saya katakan sama dek. (berbicara sambil menangis)

Andy: Foto itu kemudian menjadi viral, ada yang memuji tapi tidak kurang juga yang memaki, kemudia mulai apa ya, menebar isu soal mhrim bukan muhrim, anda terganggu gak dengan situasi dan kondisi waktu itu?

Nana: Ee, saya minta maaf kalo yang ngeliat terganggu buat saya sendiri gak, karena Ahok saya anggap adek saya sendiri kandung, karena orang tua kami mengajarkan untuk tidak membedakan siapapun, jadi semua ini amanah dari orang tua, saya pikir, jadi bukan muhrim ya, saya minta maaf kalo ada yang tidak senang melihatnya tapi basuki adalah adek saya.

Andy: Kalo dari anda pribadi melihat bagaimana situasi dan kondisi PILKADA yang makin hari makin panas yang makin menurut tanda kutip brutal ya menurut beberapa orang ya, kalo anda pribadi sebaiknya pak Ahok ini terus terlibat dalam politik atau sebaiknya berhenti?

Nana: Terus!

Andy: Kenapa terus?

Nana: Belum ada pejabat yang seperti adek saya ini, yang jujur ikhlas berkerja tanpa pamrih dari pagi sampe malem.

Andy: Harapan anda?

Nana: Ya semoga Indonesia lebih bagus, bukan Jakarta aja tapi Indonesia.

Andy: Baik di sini juga ada pak Ananta Amir, (berbicara pada kakak laki-laki Ahok) anda mulai merasa dekat dengan pak Ahok sejak usia berapa?

Ananta: 23

Andy: Jadi setelah mulai dewasa? Semakin dewasa anda merasa semakin dekat dengan pak Ahok?

Ananta: Karena dititip oleh ayahnya

Andy: Pak Ahok dititipkan pada anda? Oke. Nah melihat bahwa sebenarnya yang berhutang budi kan pihaknya pak Ahok nih, tapi anda gara-gara selalu membela adik anda ini yang kemudian dibilang kafir anda ikut-ikutan kena getahnya! Apa yang membuat anda tetap membela adek anda? Sementara yang berhutang budi sebenarnya adalah pak Ahok?

Ananta: Karena saya melihat terang benderang, masalah hubungan manusia, masalah hubungan berbeda agama kaitan dengan tuduhan juga terang benderang bahwa dia tidak mendustakan agama.

(tepek tangan penonton)

Andy: Dari mana datangnya keyakinan itu?

Ananta: Dari pembuktian

Andy: Apa yang terbukti dari pak Ahok?

Ananta: Ya, pidana itu kan harus ada pembuktian material

Andy: Dengan situasi dan kondisi seperti sekarang yang saya sebutkan semakin panas, apa nasihat anda kepada adinda anda ini?

Analta: Selalu mencari hikmah dan jadilah orang yang bisa menjadi penyaring terhadap sesuatu yang akan dia katakan, sehingga tidak membuka aib orang di depan orang lain.

Andy: Mencari hikmah dari semua yang dialami pak Ahok, Kalo Ahok dianggap tepat untuk memimpin Jakarta, sekali lagi dari perspektif anda, apa yang membuat anda yakin bahwa pak Ahok ini yang tepat?

Analta: Dia tegas, berani, pintar, jujur, bersih, kalo istilah orang bugis berantem itu gak aa telur busuk di keteknya

Andy: Sabra-sabar, saya selalu ingin tau istilah-istilah yang baru saya dengar (tertawa) kalo dia berantem tidak ada telur busuk di ketiaknya (memperagakan ada telur di ketiak) ya kalo ada kan repot dia, tapi ini perumpamaan apa ini sebenarnya? (tertawa)

Analta: Filosofi kuno dari pada orang bugis

Andy: Artinya apa? Maknanya apa?

Analta: Ya mausia yang bersih itu pasti berani

(tepek tangan penonton)

Andy: Baik, terimakasih mbak hana pak analta ya, Berikutnya yang jadi kontroversi adalah kehadiran pak Ahok di makam mbah priuk banyak orang mengatakan kembali, ini hanya pencitraan, ini hanya untuk menyenangkan umat islam, ini hanya akal-akalannya si Ahok! Apakah benar? Saya akan segera kembali

#### **Segmen tutur 4**

Andy: Pak Ahok salah satu tindakan anda yang dianggap kontroversial juga adalah ketika anda datang ke makam Mbah Priuk, sudah 2 kali kalo gak salah ya?

Ahok: 3 kali

Andy: Oh 3 kali bahkan, nah ini dianggap sebagai pencitraan semata, sebenarnya apa yang membuat anda datang ke makam Mbah Priuk?

Ahok: Ya, pas waktu kita kampanye kan di rumah lembang, kalo pencitraan saya harus cari kan, jadi tiba-tiba ada yang nongol suami istri pakai baju islami lah, terus biasa kan kita pikir kan mau foto gitu kan (tertawa) yuk foto, bukan pak saya bukan mau foto pak, tapi dia antri, saya kira antri mau foto, dia bilang ada pesen dari Habib Hasan, saya tanya habib hasan mana ya? Mbah Priuk dia bilang, oh Mbah Priuk, ada apa? Pesen supaya bapak datang, bapak siapa? Ya sebut namanya dari mana? Bekasi, ah bekesi (tertawa) gimana (terkejut)

Andy: Jauh

Ahok: Bekasi, saya diutus pak, ya udah itu ngomong sma ajudan- ngomong sama ajudan saya bilang karena orang antri foto, beberapa hari pula, ajudan bilang dia telfon lagi nih minta bapak datang, kapan? Katanya Mbah Priyuk minta bapak datangnya subuh. Habis sholat subuh, waah subuh serem juga ke situ (tertawa) saya juga belum pernah masuk ke dalam kan, saya juga kagak kenal lagi, pakai nama habib lagi kan saya pikir-pikir balik, ini orang pengen ketemu serius mungkin mau ngurusi tanahnya saya pikir nih, kan saya gubener kan. Ya udahlah ikhlaslah saya pergi aja deh, pergi, saya Tanya-tanya baru saya sadar habib hasan tu yang sudah meninggal rupanya, jadi yang ini cucunya habib stink, baru saya sadar kan, waktu masuk dia bilangin gak semua orang bisa masuk ke kuburan loh banyak orang datang nih, ada yang mau masuk aja gak ketemu, dua kali datang gak ketemu, terus saya diajak masuk ke dalam, terus saya liat ini tempat berantakan amet nih masjid, kagak ada plafon, kosennya udah jelek, tanahnya juga tanah-tanah becek begitu, tanah gede, saya tanya, habis itu saya tanya ke orangnya, habib itu gak pernah minta duit, gak pernah minta duit dia, dia kalo jelek ya dia diemin. Terus saya liat ya udahlah, begitu saya liat ke luar ini tanah gede juga nih saya pikir, saya hitung-hitung 2 hektaran ini ada nih saya hitung kira-kira liat gedanya nih, terus saya bilang nih masalah apa nih? Sengketa yang dulu ya? Iya katanya, ini surat kami ada kok, terus saya pikir ini pasti sertifikatnya perindro, ya udah gini deh, kalo saya sudah aktif lagi jadi gubernur aku coba cari solusi, aku janji gitu kan. Ya udah pulang, terus gak lama saya aktif jadi gubernur saya panggil nih perindro 2 sama BPN terus saya Tanya, ey ini tanah kalian udah cukup tuh, udah cukupkan udah jadi tembok kan? Itu tanahnya makam dong, berarti bukan apel kalian dong? Iya kalo pak gubernur mau kita gak masalah kok kalo perlu kita kasih makam kita kasih kok, kemarin berdarah-darah kan mati orangnya (tertawa) terus saya Tanya sama BPN dikasi serifikat gak nih? Pak ini gimana kalo kita sertifikatkan untuk makam Mbah Priyuk? Supaya ini jadi tempat destinasi wisata religi nih, soalnya udah banyak orang yang datang, puluhan ribu orang datang nih dari seluruh Indonesia dari luar negeri macem-macem, terus BPN jawab gini kalo pak gubernur mau bisa katanya.

Andy: Gampang lagi nih?

Ahok: Saya langsung pikir ini jebakan batman apa bukan nih? (tertawa) Saya mulai takut lagi nih, kan biasanya kan saya sudah 4 tahun di sana banyak jebakan batmannya soalnya, jangan-jangan ini jebak saya, saya masuk penjara lagi nih sidang lagi gua pikir, wah saya juga takut (tertawa) kalo gitu sore kita langsung datang ke kompleknya, rapat di sana saya mau tunjukkin bener gak loe ngomong kaya gitu nih, supaya jelas nih ucapannya jangan Cuma ngomong depan saya kan rapat.

Andy: Terus?

Ahok: Ajak jam 3 sampai sana, e Habib Hasan minta bapak masuk lagi kayanya, ke kubur keramat lagi, padahal maksud saya datang kan gak mau masuk ke dalam kubur gitu ya, saya di luar aja rapat, ngak katanya mesti masuk, terus



keluar, saya tanya nih di depan Habib semua nih, bener gak nih perindro kamu serahkan makam ke yang punya makan, bener pak, ntar kalo mau bantu bangun apa nanti kita bantu pak, ngomong ya bener nih, bener, Tanya lagi ama BPN nih, BPN bener nih bisa bantu bikin sertifikat? Bisa pak, tapi gak bisa perorangan pak, gampang bisa bikin yayasan, bisa nih bener? Oke kalo gitu besok kirim tukang ukur, ukur semuanya, semua pejabat saya bilangin sambung air pam, itu jalan dihotlik kasi aspal, kirim alat berat, kepolisian masuk, otolewan masuk yak an (tepuk tangan penonton) pasang lampu jalan semua pasang, cepetnya (geleng-geleng kepala) aku gak pernah nyuruh pejabat DKI itu kerja secepat itu ( semua tertawa dan tepuk tangan penonton) nah terus Habibnya begini, ini denger cerita orangnya ini saya gak denger langsung dari Habib Hasan orang dalem aku mana bisa denger, yang yang itu, yang pengurusnya ngomong dia bilang Habib Hasan itu nganggap kamu itu udah kaya anak sendiri, jadi ini cerita dia ya aku gak tau bener atau gak kan jadi kita harus bikin makan nasi kebuli, kalo sodara itu makannya ya satu naman bareng, nyomot-nyomotan itu (memperagakan)

Andy: Anda lakukan itu?

Ahok: Ya saudara kan, (tertawa) jadi Ahok ini punya saudara Habib ini sekarang (tertawa) punya Habib ini

Andy: Baik, lepas dari banyak orang tetap menganggap itu pencitraan ya?

Ahok: Kalo pencitraan ya Tanya aja sama Habib Stink, Habib ini bener apa gak? Terus yang lucu lagi orang kan pada sejarah jadi orang itu cerita, tau bener atau gak cerita ini, jadi dia bilang gini, *kok jadi rapi, hoklik lampu terang bersih siapa itu bib? Itu Ahok, Ahok mana? Ahok yang kalian benci itu loh (tertawa) Ahok yang kalian gak demen itu (tertawa)*

Andy: Baik apa pandangan masyarakat tentang Ahok yang kami ambil secara random, ini dia

### **Penampilan video penilaian masyarakat tentang Ahok**

Menurut anda keperibadian Ahok seperti apa?

Tegas, terus jiwa yang bekerja keras

Tegas, birokrasinya bagus, di kelurahan dikecamatan apa urus ini itu tidak ada pungutan

Termomental, tegas, percaya diri, ramah

Menurut saya dia orang yang tegas, pemberani dan juga idealis, punya ide-ide yang inovatif lah buat Jakarta

Pinter, cerdas, berani dan kelihatan hasil kerjanya semuanya ya

Berani langsung apa yang dia katakana langsung dikerjakan kalo yang lain kan mungkin apa yang dikatakan nanti

Kalo kinerjanya sih pak Ahok bagus gitu, cuman kalo menurut saya kalo buat pedagang kaki lima kalo saya minta kalo pak Ahok jadi gubener nantinya jangan digusurlah disini lah

Pak Ahok itu orangnya cerdas, berpendidikan dan juga selalu membela rakyat-rakyat kecil

Apa yang tidak anda senangi dari Ahok?

Saya cuman gak sukanya itu aja, cara bicaranya aja kasar sama wanita kan sempet viral itu di internet, itu aja sih yang gak saya suka cara biacaraya aja

Kekurangannya dia emosional di depan ada siapa disini ada siapa itu kurang seharusnya orang tingkat bawah harus dihargai orang gini jadi sekali udah bicara di depan siapa itu gak kurang terkontrol itu aja

Gusur-gusur anu doing sih pedagang itu doing

Katanya kasar, gitu aja sih

Terlalu keras sih kalo untuk berbicara Cuma kalo agak dilembekkin mungkin masyarakat lebih mengerti

Bicaranya terlalu ceplas-ceplos mungkin ya

Tertalu mungkin terlalu galak ke anak buah mungkin ya

Yang nyebelin kadang dia suka marah-marah sendiri kalo di kantor kita sering liat

Terlalu tegas ya sehingga bahasa-bahasanya itu ya, tapi ini sudah mulai berubah karena ini kan semua orang perlu ada pembelajaran semua sih

Jika bertemu langsung dengan Ahok, apa yang ingin anda sampaikan?

Mungkin masalah tempat kali mbak, kan kita di pasar senin kan agak ruwet gitu kan,

Kita sebagai pedagang pengen lah jadi satpol PP itu ngasi waktu untuk bisa jualan siang apa dari jam berapa, kalo sekarang kan dari sore doing bisa jualan, mungkin dari duhur apa ashar itu baru jadi pendapatan bisa makin maksimal lah sekarang udah menurun lah jadi tolonglah diusahakan gitu

Eh mas cari duit susah lah gitu aja jangan asal main gusur-gusur aja

Sama Ahok minta bantuan modal usaha, kita kan udah usaha kecil jadi lebih diperhatikan

Andy: Yak, komentarnya macem-macem, tapi yang paling menonjol di situ adalah omongannya kasar, suka marah-marah emosional, terus yang kedua ya jangan suka main gusur-gusurlah (tertawa) mau dikomentari?

Ahok: Boleh aja, ya kalo soal kasar soal apa, saya kira kita udah memperbaiki diri banyak banget, kita udah mempelajari bahasa jawa kok supaya radak halus, nah yang masalah gusur saya sampaikan berapa kali saya kampanye

misalnya ada kampanye ibu-ibu Tanya dia tinggal ditepi sungai kan, terus anaknya ngomong, pak kalo bapak janji gak gurus kami, kami pilih bapak, terus saya sebentar-sebentar saya liat dulu sungainya terus saya liat terus saya balik lagi gak bisa buk tetep digusur ini buk, karena ini kena sebadan sungai. Tapi yang terjadi di lapangan masyarakat DKI ini menurut saya mulai dihasut dibohongi kampung-kampung yang padat pun bilang hati-hati digusur Ahok loh, yang saya indetkan kan yang di dalam sungai sebetulnya kalo yang dikampung-kampung biasa tuh gak ada rencana penggusuran gak ada apa-apa, nah kalo PKL memang kita harus akui ada beberapa PEMDA yang menurut saya salah.

Andy: Apa itu?

Ahok: PEMDA itu melarang PKL jualan di trotoar dan taman. Menurut saya tempat yang paling laku ya di trotoal dan taman dong, jadi gimana logika pemdanya itu, makanya ini saya lebarin yang gak boleh kalo trotoar 2-3 meter kamu dah tutupin 4 meter. Nih kalo ada trotoar 9 meter kita ada yang bangun nih dari monas sampai patung pemuda itu ada 7,7 kilo meter jaid itu kalo kita rapikan habis MART itu ada 9,5 meter, ada hutan lindung, ada semanggi yang baru, jadi dari monas sampai senayan itu 7,7KM kiri kanan itu boleh jualan karena lebarnya 9,5 meter, nah terus tapi saratnya apa? Data dulu, saya dorong semua PKL mendata pakai data Bank DKI, karena kalo gak data dulu nanti gak tau siapapun didaftarkan ngaku PKL malah yang jual lapak yang datang ornag luar Jakarta makanya sekarang saya data. Saya sudah bilang sama DKI sma masyarakat Jakarta kalo kamu mau dagang masti daftar dulu ke rekening DKI kalo kamu punya itu itu yang dipreoritas utama. Jadi saya gak pernah gusur kalo misalnya opnum Pol PP gusur ya silahkan lapor.

Andy: Jadi itu untuk menjawab Ahok itu tukang gurus itu anda sudah menjelaskannya?

Ahok: Iya, tukang gusur terus bilang saya dibelakang saya ada 9 naga, naga apa? Nagasak apa naga bonar? Saya juga bingung (tertawa) sekarang coba liat, pernahh gak daerah yang kami bebaskan taman itu jadi mall, yang kami gusur pinggir sungai itu jadi toko, itu semua jadi jalan inspeksi orang yang punya rumah jadi kaya sekarang harga tanah naik, dibelakang sungai gak punya jalan sekarang tiba-tiba ada jalan raya, kalo saya bongkar lalu saya kasi ke pengusaha bangun gedung kamu baru boleh caci maki saya, sekarang saya tanya ada gak? Kita jadinya apa? kaya kali jogo jadi tempat bermain anak-anak internasional, ruang nyaman. Akhirnya tahun ini saya mau bangun lagi disumbatupang kaya kali jogo 2 ke taman ruang publik terpadu sama anak itu sudah ada 28 tahun ini kita mau bangun 200 itu adalah ruang nyaman buat orang, ibu hamil, anak-anak, pemuda, orang tua sampai lansia untuk kumpul bersama. Orang Jakarta itu butuh ruang nyaman sebetulnya, ruang nyaman untk saling memperdulikan, memperhatikan dimana ada yang saya gusur?

Andy: Baik setelah ini kita dengarkan mengapa tompi dan slank sampai detik ini punya komitmen tinggi untuk menyatakan bahwa Ahok adalah orang yang tepat untuk Jakarta? Ikuti terus kick andy

### Segmen tutur 5

Andy: Pak Ahok yang juga menarik dan menonjol dan menjadi pembicaraan adalah pasangan anda dan pak jarot adalah pasangan yang paling banyak didukung oleh artis-artis, musisi-musisi, seniman-seniman (tepuk tangan penonton) sabar-sabar ini keuntungan atau kerugian?

Ahok: Ya namanya dukungan ya pasti untung (tepuk tangan penonton)

Andy: Oh untung, (berbicara pada tompi) nah, Bung Tompi coba ceritakan bagaimana sampai ada ide untuk membuat video klip?

Tompi: Ini sebenarnya yang ngerjain temen-temen dari e banyak, banyak yang terlibat, ada Sunny ada DJ Sumantri dan lain-lain, saya juga dihubungi sekitar 1-2 hari sebelum proses rekaman, datang, belum tau lagunya langsung nyanyi langsung disyut dan langsung beberapa hari kemudian jadi. Jadi ini sebenarnya kerja keras itu tadi Sumantri, Sunny dan temen-temen lain. orang baik harus didukung (tepuk tangan penonton) banyak orang berpikir saya dan temen-temen lain hadir untuk membela pak Ahok itu salah banget, yang kita bela adalah kepentingan kami.

Andy: Apa itu?

Tompi: Ya kita pengen Jakarta jadi lebih baik, kita pengen punya masyarakat bisa menikmati hasil yang bener gitu, jadi yang kita perjuangkan sebenarnya adalah keinginan kita, bukan pak Ahok jadi gubernur (tertawa) kebetulan aja yang kerjanya bener beliau gitu saat ini.

Andy: Oke, e... (tertawa)

Tompi: Ngomong apa lagi? (tertawa)

Andy: Anda bersama teman-teman yang lain termasuk yang berani terbuka secara terang-terangan menyatakan bahwa pak Ahok adalah orang yang tepat untuk memimpin Jakarta...

Tompi: Saya ralat, salah!

Andy: Oke

Tompi: Kebetulan pak Ahok yang ada di situ

Andy: Oke di posisi itu ya? Siapapun seandainya asal...

Tompi: Siapapun yang akan memperjuangkan nilai-nilai yang kita pengen itu yang kita dukung

Andy: Kalo pak Ahok kalah? Andakan juga terkena dampaknya, bisa saja kemudian pemerintah yang akan datang yang menggantikan pak Ahok bisa saja

kemudian merasa anda adalah musuh, kemudian kalo ada apa-apa anda akan susah hidupnya, takut gak?

Tompi: Gak!

Andy: kenapa gak takut?

Tompi: Gini, siapapun yang akan memenangkan Jakarta yang akan memimpin Jakarta sebenarnya standarnya udah naik kok dan pak Ahok sudah naikin NBL itu, jadi gak masalah, kalo buat saya pribadi gak masalah siapapun yang akan menang gak papa yang penting cara menangnya, menanglah dengan martabat gitu (tepuk tangan penonton)

Andy: Oke, terimakasih bung Tompi ya, sekarang Slank, ah ini juga termasuk yang membingungkan kok mau-maunya dukung pak Ahok, (berbicara pada slank) coba apa alasannya? (tersenyum)

Slank: Sebenarnya bukan cuma pak Ahok aja sih, banyak kok, kita punya list orang-orang bagus, orang-orang baik di Indonesia, salah satunya pak Ahok

Andy: Oh jadi pak Ahok hanya salah satu?

Slank: Salah satu, asal ada orang baik, orang jujur, orang berani, anti korupsi, bersih, mau satu juta orang, satu jutanya kita dukung pasti (tepuk tangan penonton)

Andy: Tapi dimata slank, pak Ahok memang kalian yakin orang baik?

Slank: Orang baik baunya ketauan sih (tertawa)

Andy: Coba pake contoh apa sih yang membuat Slank yakin kalo pak Ahok ini orang baik, selain bauhnya tadi, saya dari tadi belum mencium apa-apa ini.

Slank: Apa tu Van? Ya kita apa punya list ya, kita mencari negarawan 1000 orang sampai hari ini sampai baru sampai 60an oranglah itu banyak, salah satunya ya pak Ahok ini jadi kita memang mencari dari berita dari dinas untuk referensi bahwa orang-orang negarawan yang baik-baik ini akan kita dorong untuk maju memimpin Indonesia (tepuk tangan penonton)

Ivan: ya, sudah terlalu banyak gitu kita ngerasain bahwa yang mestinya rakyat ini, kita-kita ini mendapatkan haknya, baru kali ini yang bisa kita ngerasain bahwa hak kita, kaya misalkan ada apa tentang kesehatan, pendidikan, oh ini kan hak-hak kalangan bawah yang jurtru membutuhkan baru kali inilah

Andy: Coba dari pandangan Slank, kalo pak Ahok memimpin lagi Jakarta, apa keuntungan untuk warga Jakarta?

Slank: Yang pasti kalo saya lihat sebenarnya yang paling simple yang kita pingin adalah Jakarta lebih baik, baik dari segi birokrasinya dari segi tata kotanya

Andy: Saya tetep pingin tau apakah Slank merasakan kehilangan pendukung para Slankers ini dengan mendukung Ahok secara terbuka, ada gak dampaknya?

Slank: Maksudnya ditinggalin fans gitu?

Andy: Iya

Slank: Bodo amat (tertawa dan tepuk tangan penonton) dari dulu banyak yang selalu nanya seperti itu banyak dan kita selalu bilang bodo amat, gak terlalu peduli, slank itu bukan hanya musik tapi suatu sikap, suatu gerakan dan kita udah panjang udah puluhan tahun melakukan ini, jadi gak bisa tiba-tiba ada orang berubah pikiran karena hanya pemilu.

Andy: Ada komentar gak? (berbicara pada Ahok)

Ahok: Ya, saya hanya bisa menghargai sekali dan saya juga seneng karena perjuangan ini bukan saya sendiri tapi kita bareng

Andy: Tentu ada isu korupsi karena anda selalu dikaitkan lagi dengan isu korupsi ya, mungkin anda sudah bosan tetapi faktanya setiap kali isu ini selalu muncul, bagaimana menjelaskan bahwa gua ini gak akan bakal korupsi? Tapi sesaat lagi ikuti terus kick andy

### Segmen tutur 6

Andy: Pak Ahok berbagai persoalan sekarang ini di tengah situasi keadaan yang semakin panas kembali mendera anda, isu korupsi, penistaan atau penodaan macam-macam, kalo boleh tahu mana isu yang menurut anda paling berat dari semua isu-isu negatif tentang anda?

Ahok: Ya bagi saya sih mau isu apapun bukan masalah berat gak berat ya, saya percaya gitu aja kalo kamu memang benar suatu hari kebenaran pasti akan muncul, jadi kayak istilahnya orang cahaya fajar marahari gak ada kegelapan yang bisa nutupin dia pasti kamu akan ketahuan kok sejarah buktikan kalo kamu bener jadi gak usah dipusingin kecuali kalo kamu nutupi kebohongan pasti kebuka juga. (tepu tangan penonton)

Andy: Isu korupsi ini gak akan pernah berhenti tampaknya, saya tidak ingin anda menjelaskan atau menjawab atau membantah secara tehnis ya, tapi bagaimana anda meyakinkan semua orang bahwa orang seperti anda ini tidak bakal korupsi?

Ahok: Ya sederhana kan, karakter kan teruji ketika dikasi kekuasaan, saya kan sudah dari DPRD, dari bupati, DPR RI, sampai WAGUB sampai Gubernur, orang bisa liat sama kaya ahli pidana yang gomong gitu kan, "*niat orang itu bisa dibaca dari kehidupan sehari-hari*" yak an, kalo anda memang hidupnya sederhana, orang korupsi kan gak tahan gitu loh, pasti kamu akan jor-joran gitu, itu bisa dilihat dari jam tangan anda, dari cara anda hidup itu gak bisa bohonglah, nah itu karakter itu kehidupan sehari-hari bisa menunjukkan siapa anda, ya saya gak khawatir soal itu, mau fitnah-fitnah apa ya terserah, yang keselin ya kasus sumber waras kalo mau kesel.

Andy: Kenapa?

Ahok: Coba lihat di Jakarta setelah kita di PJS kesehatan, seluruh Indonesia itu kena kanker datang ke Jakarta, sekarang penderita kanker itu mesti ngantri, kita temukan ada orang sebenarnya gak perlu kemo hanya radio karena terlambat setahun jadi stadium 4 meninggal, kita mau bangun yang 2026 ranjang untuk slop otak dan kanker, hanya gara-gara diisui gonjang ganjing rumah sakit udah desain semua, kita udah siapin 500 apartement, supaya orang yang kena stadium 4 kalo dia miskin gak usah pulang deh, kalo pulang ke rumah mati gak ada yang ngurus miskin kok, kita mau taruk di apartement variatif care kita urusin, itu yang saya kesel gitu, coba kalo sodara kamu ngantri kanker di darmais coba kamu rasain, kok bisa gitu gitu loh? Kok bisa fitnah orang yang gak pakai otak gitu loh, otaknya itu apa gitu loh?

Andy: Ya mudah-mudahan kalo memang anda terpilih kembali persoalan ini bisa anda selesaikan ya

Ahok: Gak bakal selesai, semua akan terus captain yang baru, pasti akan captain yang baru tujuannya supaya saya gak jadi gubernur aja, pasti akan ciptain yang baru

Andy: Sebab orang akan takut kalau anda berhasil jadi gubernur suatu hari...

Ahok: Banyak rejeki orang hilang kali

Andy: Satu persoalan lagi yang beredar dimasyarakat, anda kan bangga sekali anda membuat rumah susun di mana-mana anda mengatakan bahwa orang-orang miskin di pinggir kali yang miskin anda jadikan orng dengan semua fasilitas yang tersedia, tapi orang-orang yang merasa bahwa apa yang anda lakukan anda salah selalu mengatakan bahwa *“dulu mereka gak bayar apa-apa sekarang bayar sewa, kalo gak mampu bayar sewa diusir sama Ahok”*

Ahok: Makanya saya katakana itu fitnah yang keterlaluan, di rumah susun dikirim tim ses bilangan ini rumah susun Cuma boleh tinggal 8 tahun nanti diusir sma Ahok, padahal itu rumah susun itu 7 turunan juga boleh, karena kalimat pergubsi ini rumah susun tanda tangan perjanjian 2 tahun dan boleh diperpanjang titik, berarti wajib diperpanjang terus dong, masak kamu tega amat doain sampe cicit kamu tinggal di rumah susun orang kuliah aja ditanggung kok biar bisa masuk pegawai negeri, dan mulai dibisikin diusir Ahok, yang diusir itu yang mana? Orang tua itu baik saya kasi uang kok supaya dia bisa tinggal di situ, yang diusir itu apa? Handpone keren, rokok keren, bayar 5 ribu urunan gak mau, ini rumah susun kan patungan kita subsidi 80%, karena misalnya kalo punya apartement saja ukuran 3x6 biaya iuran pemeliharaan lingkungan bisa 800rb- 1 juta, ini gak sewa sebenarnya dia hanya suruh urunan 5rb sehari sampai 10rb ada yang 15rb ada ransnya untuk keamanan, kebersihan, itu rumah susun satu engsel copot pun ini kita disservice itu, ini service apartement, ini service apartement ini, lampu semua diluar kita yang tanggung, cat semua kita, makanya saya bilang kalo orang gajinya 3 juta pasnya 2 juta anda tidak akan mampu pelihara ini rumah susun. Missal contoh ya, saya kasi contoh gini, bangun satu rumah susun itu 36 itu

kira-kira 300jutaan diluar tanah, kalau saya mau nakal ini mau berpikir bukan mendidik ya kan saya mau pilkada, 1 unit 300juta, beratem lagi sama kontraktor lama lagi kan, ku bagi aja 300 juta 1 unit buat 10 rumah 30 juta 30 juta, semua senang pasti, dia pilih lagi toh, ya habis itu dia gak punya rumah kacau balau saya gak mau tau, dia pindah lagi ke sungai sebelah nanti bayar lagi, saya lebih untung kasih orng 30 juta sebetulnya, 1 unit 10 keluarga daripada saya bangun dimusuhin, difitnah, kasi dokter kasi apa

Andy: Kenapa anda gak lakukan itu saja?

Ahok: Karena tugas saya kan mewujudkan keadilan, menadministrasi keadilan sosial, saya mendidik seperti orang tua sama anak, itu istri saya bilang mengurus pemerintah itu, seperti orang suami istri menikah pengen waktu anaknya hamil mesti dirawat, lahir pikirin vaksin, pikirin sekolahnya, rumahnya, pendidikannya, akhlaqnya, semua dipikirin nah itu kita. (tepek tangan penonton)

Andy: Baik ada juga yang menarik, anda selalu mengatakan anda tidak takut mati

Ahok: Kalo takut mati bakal mati juga kan?

Andy: oh... Iya juga ya, tapi...

Ahok: Kalo udah takdir gimana? Pasti mati juga

Andy: Lalu kalo anda bilang mati adalah keberuntungan, sementara orang lain kepingin hidup lama?

Ahok: Ya semua ingin hidup lama, tapi kalo takdirnya mesti mati muda gimana?

Andy: Baik, setelah dituduh kasar, arogan, suka mecatin anak buah macem-macem, kalo seandainya anda terpilih kembali sebagai gubener DKI apa yang akan menjadi prioritas anda? Jangan dijawab dulu, kita akan segera kembali

## **Segmen tutur 7**

Andy: Pak Ahok kalo anda nanti akhirnya terpilih kembali menjadi gubener DKI apa yang menjadi prioritas anda?

Ahok: Ya tentu kita mau bereskan birokrasi, ya tentu Jakarta intrastuktur anda bisa lihat jadi lebih baik itu ya. Rumah-rumah jelek saya tidak mau lihat lagi ada, saya mau bentuk satu pasukan lagi untuk merehap supaya orang miskin gak bisa bikin rumah

Andy: (memotong pembicaraa Ahok) Tunggu dulu, rumah-rumah jelek saya tidak mau melihat lagi apakah ini?

Ahok: Ya saya mau kasi bantuan atap.

Andy: Oh saya kira digusur gitu (menggerakkan tangan seperti menyapu)

Ahok: ngak, ngak, kita akan bikin atap supaya bagus, yang dulu kita kampong deret itu suruh mundur jadi masalah, jadi saya yakin kalo sertifikatnya pasti



selesai semua karena gak bayar BPRTB, terus rumah yang jelek saya bantu, terus saya mau minta orang-orang sana untuk kita latih untuk bangun rumah, untuk rapiin rumah, saya mungkin bisa dikatakanlah kan banyak pasukan hijau, biru, kuning, orange, ungu udah ada nih, nanti saya mau bikin pasukan merah, supaya mereka juga PPSU demi merah, khusus perbaiki rumah, bedah rumah, terus saya intruksikan juga masjid-masjid yang toilet, tempat wudu'nya jelek gak pake keramik, kita keramikin semua jadi rapi (tepek tangan penonton) ini yang nanti akan kita kerjakan gitu loh, pasar sembako grosir, saya ingin betul-betul sembako ini kami kontrol, dari cabe sampai bawang, dengan cara seperti ini maka biaya hidup orang Jakarta itu, ya saya pengen orang-orang Jakarta yang gak mampu beli rumah di Jakarta kan beli rumah dipinggiran dia gak menghabiskan waktu 5 jam pulang pergi kerja tapi dia akan tinggal diatas stasiun-stasiun kereta api, terminal-terminal bus, sehingga waktu keluarganya jadi baik, kerja hanya 1 jam.

Andy: Baik, itu antara lain skala prioritas anda ya, baik pak Ahok diakhir acara kita akan bagikan buku, ini buku judulnya “Ahok akal politik sehat”

Ahok: Politik akal sehat

Andy: Eh politik akal sehat, ya, ya saya hanya ngetes anda saja apakah anda ngerti atau tidak (tertawa) Udah baca buku ini belum?

Ahok: Udah

Andy: Dari buku ini apa yang menurut anda perlu menjadi catatan?

Ahok: Buku ini tentu baik, karena ini kan interview teman-teman saya orang dekat, tiba-tiba dia tau kalau ini politik akal sehat, saya masuk ke politik pertama kali itu diajak oleh almarhum Dr.Suharir Iir, dia bilang kita harus membangun partai politik yang akal sehat, yang bukan membodohi rakyat, bukan menjual popularitas tapi menedukasi, sekalipun kita bisa tersingkir karena mengedukasi, ya PIB udh tersingkir tapi nilainya masih kita bawa hingga politik akal sehat, bukan membodohi rakyat memilih orang berdasarkan SARA tapi memilih orang karena memang dia menunjukkan karakter bersih, transparant, profesional, ini dari buku ini ya dari wawancara, tapi yang saya yang paling berterimakasih dari buku ini dia juga mewawancarai orang yang gak suka sama saya, saya punya fans, dia juga wawancara orang yang gak suka sama saya atau orang yang netral saja, mengatakan apa adanya. Itu terakhir itu ada seorang romo, romo Heri dia memberikan tulisan sangat baik dia sebutkan apa kelebihan saya apa kekurangan saya, itu yang mengubah saya juga berpikir untuk mengubah diri, dia bilang apapun alasannya, saya dulukan pendukung saya bilang gini biarin Ahok kasar kan dia buakan orang jawa yang penting gak korop, waah semua tepuk tangan betul katanya, cuman salah, kalo udah kasar korop lebih salah lagi. Jadi kalo gak korop pun gak boleh kasar, itu ditulis seorang pejabat public tidak pantas mengumbar kemarahan di publik, karena bagaimanapun, ya tulis itu ya, jadi pejabat publik itu memang kadang-

kadang diharapkan hal-hal yang tidak realistis oleh masyarakat dan kita sebagai pelayan harus memenuhi itu.

Andy: Baik, terimakasih. Karena kata orang yang ditulis di sini Ahok buku ini bagus maka buku ini akan saya bagiakan bagi semua penonton di studio, bagi anda yang ada di rumah anda juga punya kesempatan untuk mendapatkan buku ini melalui website kick andy ada 100 buku yang akan kami bagiakan, jadi mudah-mudahan buku ini bisa menginspirasi kita semua.



## AUTOBIOGRAFI



### **Sri Wulandari**

Lahir di Jember, 03 Mei 1996 merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Abdul Busar dan ibu Wahyu Handayani yang duduk di Sekolah Dasar Negeri Sumpersari 03 Jember pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2008. SMP Nuris Jember menjadi tujuan pendidikan selanjutnya dalam menuntut ilmu hingga tahun 2011 selanjutnya melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMK Nuris Jember dan lulus pada tahun 2014. Untuk mewujudkan cita-citanya menjadi seorang guru Bahasa Indonesia yang profesional dan kompeten, pada tahun 2014 melalui SBMPTN diterima menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.